



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT
BASED LEARNING* DENGAN MEDIA VIDEO
KREATIF PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SDN TAMBAKAN 02
BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

Iin Wahyuni

NIM 170210204070

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2022



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT
BASED LEARNING* DENGAN MEDIA VIDEO
KREATIF PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SDN TAMBAKAN 02**

BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Iin Wahyuni

NIM 170210204070

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nuriman, Ph.D.

Dosen Pembimbing 2 : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2022

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karyaku sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada :

1. Orang tua tercinta, Ibunda Siti Chotijah dan Ayahanda Muhaimin, Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkahku selama menuntut ilmu.
2. Bapak Ibu dosen dan Bapak Ibu guru lentera ilmuku yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran..
3. Keluarga besar mahasiswa PGSD angkatan 2017 yang telah bersama-sama menuntut ilmu dan berjuang meraih kesuksesan di Universitas Jember.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)*



*Chairunnisa, Shafira. 2021. 40 Contoh Motto Skripsi Terbaik Penih Makna Dari Tokoh-Tokoh Dunia. <https://www.99.co/blog/indonesia/contoh-motto-skripsi-terbaik/>.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Wahyuni

NIM : 170210204070

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul:

“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Media Video Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Tambakan 02 Blitar.” Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2022

Yang menyatakan



Iin Wahyuni

NIM. 170210204070

HALAMAN PENGAJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT
BASED LEARNING* DENGAN MEDIA VIDEO
KREATIF PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SDN TAMBAKAN 02
BLITAR**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Iin Wahyuni
NIM : 170210204070
Angkatan Tahun : 2017
Daerah Asal : Blitar
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 11 April 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP. 19650601 199302 1 001

Arik Aguk Wardoyo S.Pd., M.PFis.

NRP. 760017089

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Media Video Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Tambakan 02 Blitar**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP. 19650601 199302 1 001

Anggota I

Arik Aguk Wardoyo S.Pd., M.PFis.

NRP. 760017089

Anggota II

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830806 200912 2 006

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepono, M.Pd

NIP. 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Media Video Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Tambakan 02 Blitar; Iin Wahyuni, 170210204070; 2022, 58 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

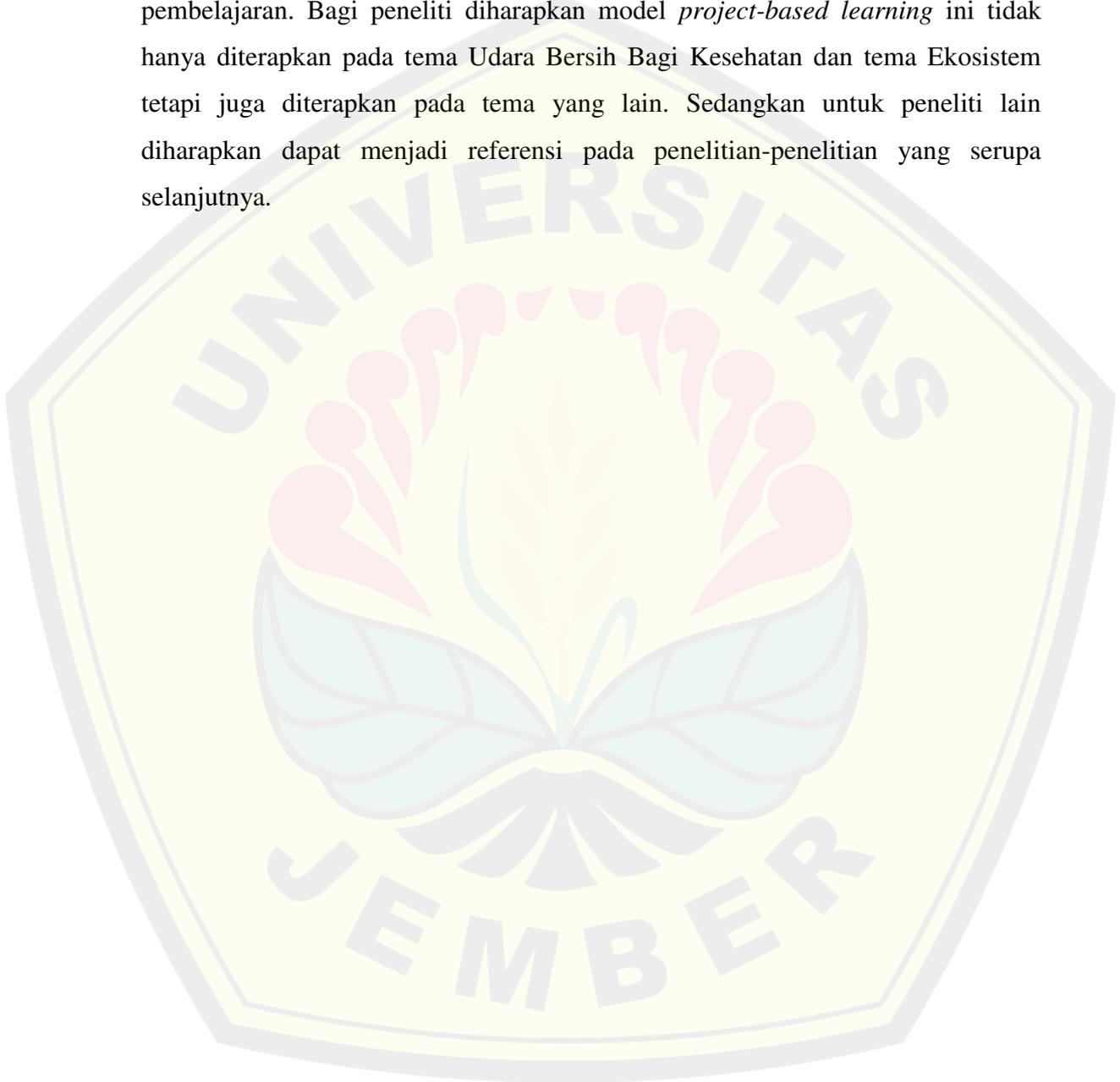
Permasalahan yang menjadi alasan dilakukannya penelitian adalah rendahnya rata-rata hasil belajar di SDN Tambakan 02 baik di ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari data hasil belajar prasiklus yang diperoleh secara klasikal adalah sebesar 68,08 di ranah kognitif, 69,32 di ranah afektif, dan 68,52 di ranah psikomotor. Penelitian dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan menggunakan model *project-based learning* berbasis media video kreatif.

Penelitian dilaksanakan di SDN Tambakan 02 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V SDN Tambakan 02. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data dalam penelitian meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan dimana setiap pertemuan memerlukan waktu selama 4 x 35 menit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan di semua ranah selama pelaksanaan siklus I maupun siklus II. Secara klasikal rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I di ranah kognitif diperoleh skor sebesar 81,64 (sangat baik), ranah afektif diperoleh skor sebesar 87,64 (sangat baik), ranah psikomotor sebesar 83,76 (sangat baik). Secara klasikal hasil belajar yang diperoleh pada siklus II adalah pada ranah kognitif diperoleh skor sebesar 85,36 (sangat baik), ranah afektif sebesar 89 (sangat baik), dan ranah psikomotor sebesar 85,32 (sangat baik).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *project-based learning* berbasis media video kreatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa

kelas V pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dan tema Ekosistem di SDN Tambakan 02 Blitar. Saran dan harapan dari peneliti kepada guru adalah guru dapat menggunakan *model project-based learning* berbasis media video kreatif dalam kegiatan belajar sebagai solusi pembelajaran efektif di masa pandemi ataupun ketika sudah normal agar siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Bagi peneliti diharapkan model *project-based learning* ini tidak hanya diterapkan pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dan tema Ekosistem tetapi juga diterapkan pada tema yang lain. Sedangkan untuk peneliti lain diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian yang serupa selanjutnya.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Media Video Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Tambakan 02”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

- 1) Drs. Nuriman, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Arik Aguk Wardoyo S.Pd., M.PFis. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing penulis dengan keikhlasan dan kesabaran sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 2) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama dan Agustiningsih, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dengan keikhlasan dan kesabaran sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 3). Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 4) Drs. Abdul Mustofi, M.Ag selaku Kepala Sekolah SDN Tambakan 02 Blitar dan seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah;
- 5) Prima Aldi Pradana selaku pasangan dan sahabat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
- 6) Sendy Ardiana Putri, Siska Ashbihatul Faizah, dan Isnaini Dyah Sukmawati selaku sahabat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
- 7) Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 18 Februari 2022

Penulis



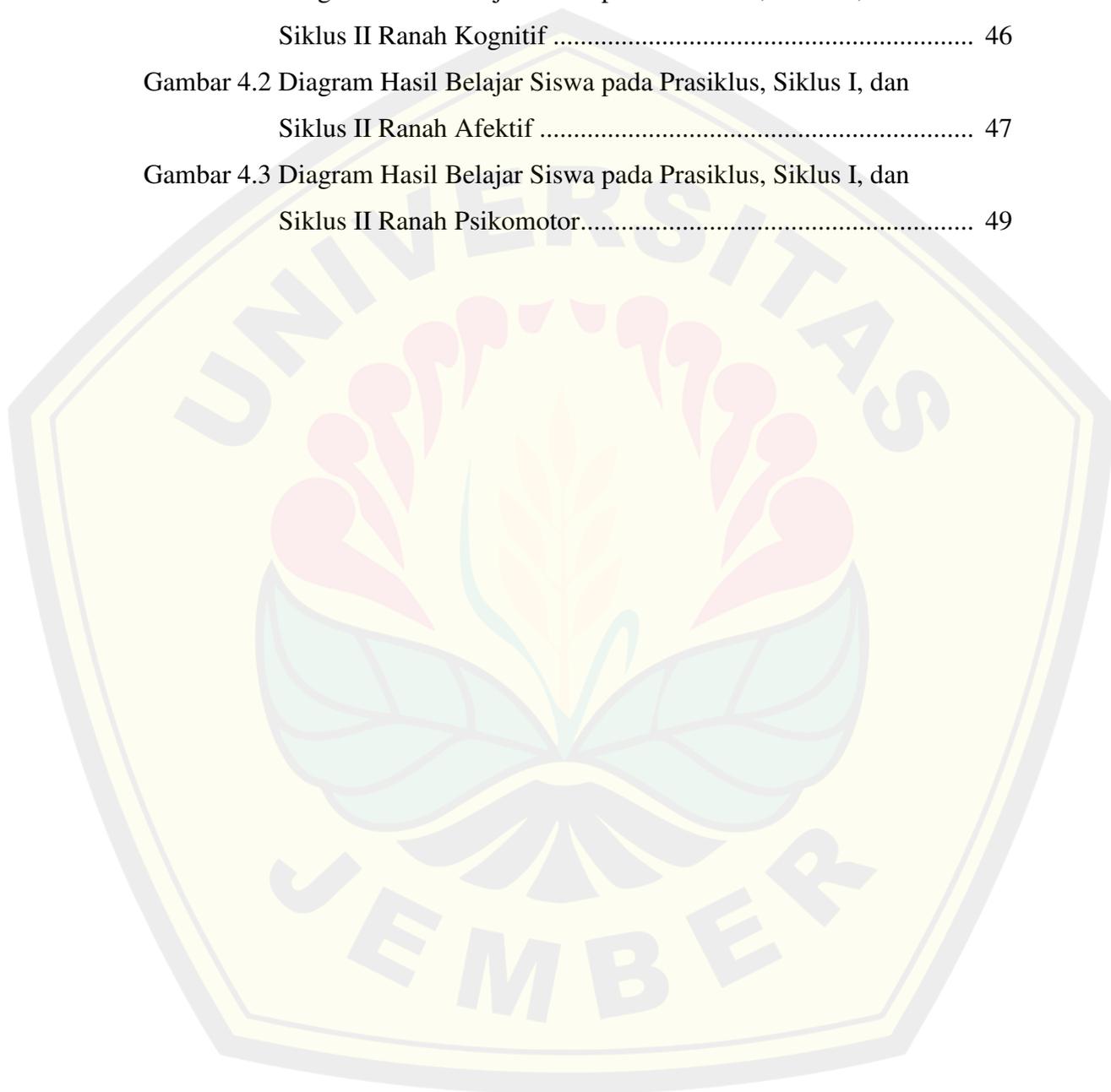
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
HALAMAN PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Model Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.1.2 Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran	8
2.2 Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	9
2.2.1 Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	9
2.2.2 Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	10
2.2.3 Langkah Pelaksanaan <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	11
2.3 Media Pembelajaran	11
2.4 Hasil Belajar	13
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar	13

2.4.2 Ranah Afektif	14
2.4.3 Ranah Kognitif	16
2.4.4 Ranah Psikomotor	18
2.5 Penelitian Yang Relevan.....	20
2.6 Kerangka Berpikir	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek Penelitian.....	24
3.4 Definisi Operasional.....	24
3.5 Prosedur Penelitian	25
3.5.1 Prasiklus	26
3.5.2 Siklus I.....	27
3.5.3 Siklus II	28
3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.7.1 Observasi	28
3.7.2 Dokumentasi.....	29
3.7.3 Tes	33
3.8 Variabel Penelitian.....	36
3.9 Analisis Data	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Pelaksanaan Tindakan.....	38
4.2 Analisis Data	40
4.3 Pembahasan	50
BAB 5. PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Kognitif	46
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Afektif	47
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Psikomotor.....	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen	30
Tabel 3.2 Hasil Analisis Validasi Instrumen	30
Tabel 3.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	32
Tabel 3.4 Hasil Penafsiran Uji Reliabilitas	34
Tabel 3.5 Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes	34
Tabel 3.6 Patokan Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	37
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	38
Tabel 4.2 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif	40
Tabel 4.3 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif	41
Tabel 4.4 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor	41
Tabel 4.5 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif	42
Tabel 4.6 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif	43
Tabel 4.7 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor	44
Tabel 4.8 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Kognitif.....	45
Tabel 4.9 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Afektif.....	47
Tabel 4.10 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Psikomotor	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian	59
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa.....	61
Lampiran 3. Penilaian Hasil Belajar	62
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	98
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	112
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	168
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	230
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	234
Lampiran 9. Surat Keterangan Sekolah	235
Lampiran 10. <i>Pretest</i>	236
Lampiran 11. Hasil Belajar	227
Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa	239
Lampiran 13. Lembar Obsevasi Guru.....	240
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Ahli	246
Lampiran 15. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	255
Lampiran 16. Biodata Peneliti	257

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1. 1 Latar Belakang

Dalam sebuah Negara terdapat tiang pendukung kemajuan Negara tersebut, salah satunya adalah pendidikan. Perubahan-perubahan yang terjadi di sekitar kita menjadi lebih baik juga karena pendidikan yang mendukung. Tujuan pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menjadi manusia dengan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan, sehat, memiliki akhlak yang baik, tidak bergantung kepada orang lain, berwawasan luas, pandai, berdaya cipta, dan menjadi masyarakat yang demokrasi serta bertanggung jawab. Manusia yang berjiwa bulat, gerakan pikiran yang menyatu, rasa, dan keinginan yang memunculkan energi jiwa manusia dalam fungsi sebagai individu dan sosial dan mampu memahami dirinya sendiri dengan lebih baik, berawal dari ide, pemikiran, angan-angan yang kemudian menjadi sebuah tindakan yang diaplikasikan. Telah disebutkan oleh Ki Hajar Dewantara tentang manusia yang mempunyai adab yang dikatakannya oleh beliau bahwa ini yang merupakan tujuan dari Pendidikan Indonesia secara garis besarnya (Dewantara I, 2004).

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013. Pembelajaran yang dilakukan setiap harinya adalah pembelajaran langsung. Era ini dunia termasuk Indonesia di dalamnya sedang dihadapkan wabah pandemi Covid-19 dimana virus ini telah memakan banyak korban yang berakibat aktivitas ditetapkan untuk dibatasi. Sumber detik.com (2021, Agustus 16) menuliskan bahwa pemerintah juga memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Masyarakat dihimbau untuk tetap di rumah saja. Sekolah, kampus serta lembaga pendidikan lainnya dibatasi jam tatap mukanya untuk sementara waktu sehingga mempengaruhi aktivitas masyarakat dalam berbagai bidang. Pembatasan ini

dilakukan dengan maksud untuk membantu memutus rantai penularan virus Covid-19 ini. Salah satu bidang yang terdampak adalah bidang Pendidikan. Keadaan ini membuat pembelajaran yang biasanya dilakukan secara *offline* menjadi *online*. Dalam era *new normal* jam pelajaran *offline* telah dibuka tetapi dengan jumlah waktu yang sangat terbatas dan beberapa materi pelajaran juga masih dilaksanakan secara *online*. Siswa membutuhkan fasilitas, utamanya *Handphone* sebagai penunjangnya karena pembelajaran biasanya dilakukan menggunakan *Whatsapp*, *youtube*, *google form*, dan lain-lain. Selain *Handphone*, koneksi internet yang stabil juga sangat mendukung dalam pembelajaran berbasis *online* dan *offline* dalam era *new normal* ini.

Situasi pandemi Covid-19 yang datang secara tiba-tiba dan pembelajaran yang harus tetap dilaksanakan membuat beberapa guru kesulitan untuk menyesuaikan cara menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat memahami pembelajaran tersebut dengan baik. Menyampaikan pembelajaran secara *offline* dengan cukup waktu tentunya lebih mudah dilakukan karena terjadi kontak langsung dengan siswa. Mengubah cara belajar siswa dari biasanya menjadi tidak seperti biasanya tentunya bukan hal yang mudah dilakukan. Seorang guru dituntut untuk membuat siswa tetap bisa belajar dengan baik dalam berbagai keadaan. Di pembelajaran daring dan di era *new normal* ini, orang tua juga mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk keberlangsungan belajar putra-putrinya.

Untuk pembelajaran *daring* di awal-awal masa pandemi mayoritas guru-guru hanya sering menggunakan *Whatsapp/google form* saja dalam mengajarkan materi pada siswa. Terkadang siswa hanya diberikan materi yang mengharuskan membaca atau mendengarkan saja. Berbagai aplikasi penunjang belajar *daring* sebenarnya telah banyak bermunculan. Tetapi anak Sekolah Dasar mengalami kesulitan untuk memahami prosedur mengaksesnya yang terbilang cukup rumit. Belum lagi kendala orang tua yang aktif bekerja membuat anak tidak bisa setiap waktu didampingi oleh orang tua mereka dalam belajar serta berbagai kendala yang lain seperti sinyal yang sulit di daerah-daerah tertentu. Untuk era pembelajaran *new normal* pun tidak jauh berbeda dengan suasana pembelajaran *daring* di awal masa pandemi. Sedikit pembedanya hanya ada dalam kondisi kelas

yang awalnya di awal masa pandemi dilakukan sepenuhnya secara *online*. Tetapi di masa *new normal* ini pembelajaran telah dilaksanakan secara tatap muka namun dengan waktu yang terbatas dan harus dilakukan secara bergantian. Dalam era *new normal* rata-rata siswa hanya mendapatkan kesempatan belajar dengan tatap muka langsung di sekolah selama 45-60 menit. Waktu sesingkat itu menjadi kurang efektif mengingat banyaknya materi-materi yang harus dikejar dan dikuasai siswa.

Kenyataannya pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar utamanya masa pandemi ini menjadi kurang efektif dan menimbulkan kurangnya optimalnya hasil belajar siswa. Guru biasanya hanya memberikan materi via *Whatsapp* dengan meminta siswa membaca buku atau membagikan link materi tematik di *youtube*. Video-video pembelajaran tematik di *youtube* sendiri kebanyakan materi yang disajikan cukup singkat mengingat pertimbangan waktu sehingga siswa kurang dapat memahami materi secara keseluruhan yang berimbas pada kurang optimalnya hasil belajar siswa sedangkan setiap mata pelajaran yang dikemas dalam tema semuanya membutuhkan tingkat pemahaman siswa yang kritis dan kreatif. Pembelajaran tidak hanya fokus kepada guru tetapi melibatkan siswa dalam penerapannya maka belajar akan lebih efektif dan menyenangkan. Penerapan dapat dilakukan di rumah sehingga dapat menjadi solusi untuk mengatasi kurangnya jam belajar siswa dengan tatap muka di sekolah.

Melalui observasi yang telah dilakukan di SDN Tambakan 02 di kelas V, pembelajaran di masa pandemi ini kurang optimal. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas, pembelajaran selama masa pandemi ini dilakukan yaitu dengan cara guru menjelaskan materi via *Voice Note Whatsapp*, penugasan membaca buku, serta sesekali *share link youtube* berisikan video tematik. Dalam grup *Whatsapp* kelas dan kondisi kelas di era *new normal* terlihat siswa kurang aktif bertanya. Dalam memberikan tugas pun, guru kelas jarang memberikan penugasan yang berisikan kegiatan yang dapat memunculkan ide-ide kreatif dan penemuan siswa. Ketika hasil belajar siswa dikumpulkan tampak bahwa sebagian besar siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Selain itu dari jawaban-jawaban tugas yang diberikan guru dan juga terdapat beberapa siswa yang tidak

memahami maksud dari tugas yang diberikan. Terkadang juga terlihat bahwa siswa menjawab dengan asal-asalan karena kurang memahami materinya. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa saat ini guru masih menggunakan metode ceramah via *Voice Note Whatsapp*, meminta siswa membaca buku dan memberikan tugas-tugas setelahnya. Metode ceramah dan penugasan terkadang membuat siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Seringkali menggunakan metode ini siswa tidak berani bertanya karena malu ataupun memang karena belum menguasai materi yang dijelaskan. Dalam pembelajaran via *Whatsapp* yang dilakukan guru juga kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal itu menyebabkan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dari berbagai permasalahan di atas, perlu diciptakan suasana-suasana belajar baru dengan cara yang berbeda agar siswa tetap dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru meskipun hanya melalui pembelajaran *online* jarak jauh maupun dengan tatap muka yang terbatas. Selain *Whatsapp*, *youtube* adalah aplikasi yang sering diakses oleh anak-anak karena cukup mudah untuk mengaksesnya. Oleh karena itu, *youtube* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang akan membantu siswa untuk belajar. Penulis menciptakan sistem pembelajaran dengan metode memberikan proyek atau kegiatan. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar atau disebut *project-based learning*, melatih siswa untuk berpikir kritis serta agar siswa akan lebih mudah memahami, menghafal dan mengingat apa yang telah mereka pelajari. Dalam *project-based learning* peserta didik dilatih untuk melakukan tahapan demi tahapan mulai eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai produk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek ini memusatkan pada siswa dalam pembelajaran untuk berinvestigasi pada suatu tema atau bahasan tertentu. Siswa dengan konstruktif mendalami proses belajar melalui pendekatan berbasis riset pada suatu masalah dan soal-soal yang berbobot, relevan, dan nyata. Dalam penelitian ini siswa akan memperoleh bahan ajar berbasis dengan *project-based learning* ini melalui akun *youtube* penulis. Penulis akan membuat video kreatif pembelajaran khususnya untuk kelas V SD

dengan proyek atau kegiatan yang memunculkan pikiran-pikiran kritis dan kreatif siswa. Siswa dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan tantangan. Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau proyek dengan merencanakan segala sesuatunya mulai dari bahan dan alat-alat yang dibutuhkan serta hal apa saja yang akan dilakukan. Kemudian siswa dapat mengatur jadwal untuk melaksanakan kegiatan berbasis proyek tersebut. Guru tetap memantau jalannya kegiatan siswa dan bertanggung jawab atas segala keberhasilan prosesnya, setelah itu penilaian dari produk yang dihasilkan untuk melihat tingkat pemahaman siswa dan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Terakhir yaitu evaluasi yang berisikan refleksi dari proyek yang baru dijalankan serta pesan dan kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan pembelajaran berbasis proyek ini, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang menjadi topik bahasan, lebih mudah mengingat dan dapat memunculkan hal-hal kreatif.

Dari latar belakang permasalahan yang telah disebutkan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Media Video Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Tambakan 02”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang akan dikaji yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V melalui *project-based learning* dengan media video kreatif dalam proses pembelajaran di SDN Tambakan 02?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dikaji, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas V melalui *project based learning* dengan media video kreatif dalam proses pembelajaran di SDN Tambakan 02.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu:

- a. Bagi guru, dapat memunculkan ide-ide kreatif sebagai inovasi untuk pembelajaran dalam segala situasi agar siswa tetap dapat dengan mudah memahami pelajaran meskipun dalam jarak jauh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi untuk memperbaiki pembelajaran yang ada sebelumnya sehingga pembelajaran dapat tetap berjalan dengan lancar dan efektif dalam segala situasi.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sumber rujukan atau dasar pijakan sehingga penelitian yang dilakukan tersebut dapat menghasilkan pengetahuan yang lebih baik dan lengkap.
- d. Bagi peneliti lain, dapat sebagai sumber referensi bagi penelitian lain yang serupa dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 berisi pembahasan tentang : 1) model pembelajaran, 2) model *project based learning*, 3) macam-macam media pembelajaran, 4) hasil belajar, 5) penelitian yang relevan, 6) kerangka berpikir.

2.1 Model Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Kata model pembelajaran sangat erat dengan strategi pembelajaran. Menurut Sofan Amri (dalam Nurdyansyah dan Fahyuni, 2016: 34), strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi pembelajaran adalah kumpulan kebijaksanaan yang telah dipilih, dimana kebijaksanaan tersebut dihubungkan pada penyebab yang menentukan strategi ataupun warna. Strategi pembelajaran merupakan seperangkat kebijaksanaan yang telah dipilih, yang dihubungkan faktor penentu warna atau strategi. (a) Pemilihan materi (siswa dan guru). (b) Penanggung jawab materi yang akan diajarkan baik perorangan maupun kelompok. (c) Bagaimana menyiapkan materi yang diajarkan, dan (d) Untuk siapa materi pelajaran tersebut ditujukan.
- 2) Pendekatan pembelajaran adalah suatu mekanisme yang dilakukan guru maupun siswa guna menggapai tujuan kegiatan belajar mengajar tampak dari cara penyajian materi tersebut.
- 3) Metode pembelajaran merupakan teknik mengajar yang umum dan biasa dipakai ke seluruh mata pelajaran, seperti mengajar dengan metode Tanya jawab, ceramah, ekspositori, penemuan terbimbing dan lain-lain.
- 4) Teknik mengajar merupakan pengaplikasian khusus atau metode pembelajaran yang sudah sesuai dengan hal yang biasa dilakukan dan keahlian guru, media pembelajaran yang tersedia serta kesiapan dalam diri siswa, seperti pada materi penjumlahan berulang diselesaikan menggunakan teknik tertentu.

Model pembelajaran tersusun dari macam-macam prinsip atau teori belajar. Model pembelajaran disusun para ahli dan didasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan, sosiologis, teori-teori psikologis, psikiatri, analisis sistem, dan lain-lain. Menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2017: 244), model pembelajaran adalah perencanaan ataupun pola yang bisa dipergunakan dalam pembentukan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), perancang bahan-bahan pembelajaran, dan bimbingan pembelajaran di kelas ataupun yang lain. Model pembelajaran bisa digunakan sebagai pola pilihan, yang memiliki arti bahwa seorang guru diperbolehkan menentukan pilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, efektif, dan efisien dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan Rahman (2018: 22) berpendapat bahwa model pembelajaran yaitu suatu bentuk pembelajaran yang tersusun dari permulaan hingga selesai dan disuguhkan dengan ciri khas tertentu oleh guru. Dengan maksud lain, model pembelajaran merupakan wadah, cangkang, ataupun bingkai diterapkannya metode, pendekatan, serta teknik pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat erat dengan strategi pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan untuk pembentukan kurikulum, perancang bahan-bahan pembelajaran, bimbingan pembelajaran di kelas, serta wadah untuk diterapkannya suatu metode, pendekatan, serta teknik pembelajaran.

2.1.2 Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran

Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016: 21), terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan untuk penentuan model pembelajaran yang akan dipilih guru dalam proses pembelajaran, yaitu :

- 1) Mempertimbangkan harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Hal-hal yang dimaksud disini : (a) Berkenaan atau tidaknya dengan domain kognitif, afektif atau psikomotor. (b) Kompleksitas harapan dari pembelajaran yang ingin dicapai. (c) Perlu atau tidaknya adanya ketrampilan akademik dalam pencapaian tujuan tersebut.
- 2) Mempertimbangkan yang berkaitan dengan materi atau bahan ajar : (a) Berkenaan tentang materi yang disajikan tergolong fakta, hukum, teori atau

konsep tertentu. (b) Syarat yang diperlukan untuk belajar memahami materi pembelajaran. (c) Ketersediaan sumber atau bahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

- 3) Mempertimbangkan dari sudut siswa : (a) Kesesuaian model pembelajaran dengan umur siswa. (b) Kesesuaian model pembelajaran dengan minat, bakat, dan keadaan siswa saat ini. (c) Kesesuaian model pembelajaran dengan gaya atau kebiasaan belajar siswa.
- 4) Mempertimbangkan hal lain yang memiliki sifat nonteknis : (a) Model pembelajaran yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. (b) Ada tidaknya model pembelajaran lain yang bisa dipakai dalam pembelajaran. (c) Keefektivitasan model pembelajaran yang digunakan.

2.2 Model *Project Based Learning* (PjBL)

2.2.1 Pengertian Model *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Sari dan Angreni (2018: 80), Model *Project-Based Learning* (PjBL) adalah suatu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan langsung oleh siswa dan hasilnya yaitu sebuah proyek. Model PjBL menekankan pada pengembangan ketrampilan dalam mengatasi suatu proyek dimana proyek tersebut bisa menciptakan sesuatu. Model pembelajaran ini dalam faktanya di lapangan memberi kesempatan untuk siswa yang membantu dalam pengambilan keputusan ketika menentukan topik bahasan atau tema, mengadakan penelitian, dan menuntaskan suatu proyek yang sedang berjalan. Dimana dalam pembelajaran berbasis proyek ini, siswa mengimplementasikan pekerjaan secara nyata seperti dalam suatu lingkungan dan dapat menghasilkan suatu produk yang sesungguhnya. Sedangkan menurut Maryani dan Fatmawati (2018: 41), Model PjBL merupakan suatu model pembelajaran yang dalam kegiatan penelitiannya dipusatkan pada siswa dan kegiatannya adalah menyelesaikan suatu proyek yang telah disediakan.

Model PjBL dipusatkan pada proses, jangka waktu, berpusat pada masalah, perpaduan konsep-konsep suatu komponen pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. Pembelajaran berbasis proyek ini aktivitas pembelajarannya

dilakukan dengan cara kolaborasi kelompok yang heterogen. Hakikat dalam pembelajaran berbasis proyek adalah kolaboratif sehingga terjadi keberlangsungan pengembangan ketrampilan belajar antar siswa. Cara belajar dan kekuatan individu diharapkan akan membangun kesuksesan kerja tim secara menyeluruh. (Maryani dan Fatmawati 2018: 42).

2.2.2 Karakteristik Model *Project-Based Learning* (PjBL)

Model PjBL mempunyai beberapa karakteristik menurut Barrow (dalam Mardiaty, 2018) antara lain :

- a. Data yang disajikan terstruktur sehingga memudahkan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah, bukan hanya berfokus dalam pemikiran penyebab masalah.
- b. Pusat pendekatan pada siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat leluasa memunculkan ide-ide dari masalah yang sedang dihadapi.
- c. Guru berperan sebagai pemberi fasilitas dan tutor belajar.
- d. Kearifan menciptakan dasar pemilihan masalah.

Sedangkan Kemendikbud (dalam Maryani dan Fatmawati, 2018: 42-43) menyebutkan karakteristik-karakteristik pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut.

- a. Siswa memutuskan dan menyusun suatu kerangka kerja.
- b. Terdapat masalah atau tantangan yang diberikan untuk siswa.
- c. Siswa menyusun desain berisikan proses penentu solusi masalah atau tantangan yang diberikan.
- d. Siswa mempunyai peran bertanggung jawab perihal akses dan pengelolaan informasi sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah secara kolaborasi.
- e. Evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.
- f. Siswa bertahap membuat refleksi pada kegiatan yang telah dilaksanakan.
- g. Produk terakhir yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran akan diberikan perbaikan secara kualitatif; dan
- h. Kondisi pembelajaran yang toleransi kepada kesalahan dan perubahan.

Dari beberapa pendapat tentang karakteristik-karakteristik Model PjBL dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran ini berpusat pada siswa dengan masalah-masalah yang diberikan guru.

2.2.3 Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Project-Based Learning*

Langkah-langkah Model PjBL menurut Mali (dalam Widana dan Septiari, 2021: 212) antara lain :

- a. *Start with the assential question*, pertanyaan penugasan siswa dalam melaksanakan kegiatan.
- b. *Design a plan for the project*, menyusun rencana kegiatan proyek yang akan dijalankan.
- c. *Create a schedule*, guru dan siswa berkolaborasi dalam penyusunan jadwal dalam penyelesaian proyek.
- d. *Monitor the students and the progress of the project*, guru memonitoring kegiatan siswa ketika menyelesaikan proyek, mempunyai peran sebagai mentor, dan merekam seluruh kegiatan proyek.
- e. *Assess the outcome*, mengevaluasi peningkatan-peningkatan yang ada dan memberikan umpan balik berkaitan dengan kegiatan proyek yang sudah berhasil dicapai.
- f. *Evaluate the experience*, melakukan refleksi dan evaluasi pada kegiatan dan hasil proyek yang telah selesai dijalankan. Siswa diminta untuk mengungkapkan perasaannya dan pengalamannya ketika menyelesaikan proyek, melalui diskusi, sehingga dapat ditemukan suatu penemuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab masalah-masalah yang diajukan.

2.3 Media Pembelajaran

Tafonao (2018: 105), menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang bertujuan memberikan rangsangan pada otak, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar demi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Jadi, media pembelajaran merupakan suatu alat bantu penunjang yang dipergunakan untuk membantu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan

rangsangan lebih baik pada otak, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar serta untuk menciptakan suasana pembelajaran dengan daya tarik lebih menarik dan menyenangkan.

Sumiharsono dan Hasanah (2017: 5-6), menyebutkan macam-macam media pembelajaran atau alat bantu pendidikan antara lain:

- 1) Alat Bantu Lihat (*Visual Aids*), alat ini dipergunakan dalam stimulus indra mata saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Alat bantu lihat ada dua bentuk yaitu alat yang diproyeksikan dan alat yang tidak diproyeksikan.
- 2) Alat Bantu Dengar (*Audio Aids*), alat ini dipergunakan dalam stimulus indra pendengaran saat kegiatan belajar mengajar. Contoh radio, pita suara, dan lain-lain.
- 3) Alat Bantu Lihat-dengar (*Audio Visual Aids*), gabungan antara alat bantu lihat dan alat bantu dengar. Contoh televisi dan video. Alat peraga dalam *Audio Visual Aids* berdasarkan proses pembuatan dan penggunaannya ada alat peraga yang *complicated* (rumit) dan alat peraga yang sederhana.

Sedangkan Yaumi (2018: 11-12) membagi ragam media pembelajaran menjadi tujuh bagian yaitu:

- 1) Realia, media yang langsung bersentuhan dengan pancaindra mulai melihat, mendengarkan, mencium, merasa, dan meraba. Contoh dari realia mengamati tumbuhan atau hewan yang dibawa ke dalam ruangan atau siswa melihat langsung keluar kelas.
- 2) Model, benda yang berfungsi sebagai ganti atau benda tiruan yang mempunyai sifat tiga dimensi dan dapat dilihat langsung oleh siswa. Contoh bola dunia (*globe*), anatomi manusia (*panthom*), dan lain-lain.
- 3) Teks, huruf dan angka berbentuk cetak, dalam computer, pamflet, dan papan tulis. Contoh buku teks, Lembar Kerja Siswa (LKS), *PowerPoint*, dan lain-lain.
- 4) Visual, visual terdiri dari visual dalam bentuk cetak, projector, dan pajangan. Visual dalam bentuk cetak meliputi gambar, bagan, poster, dan lain-lain. *Projector* meliputi *overhead projector* (OHP) dan *PowerPoint*. Visual

pajangan meliputi dalam papan, baik papan tulis, papan majalah dinding, dan papan multiguna.

- 5) Audio, berkaitan dengan pendengaran berupa suara-suara rekaman maupun suara asli. Contoh suara yang direkam lewat *audiotape* dan *compact disc* (CD).
- 6) Video, media yang menampilkan gambar bergerak yang diikuti dengan suara. Contoh bentuk video adalah *videotape*, DVD, dan *webcast*.
- 7) Multimedia, gabungan berbagai macam media teks, audio, visual, model, realia, dan model yang dipakai bersama atas kendali komputer. Contoh laoratorium bahasa.

Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *project-based learning* dengan media audio *visual* dalam bentuk video pembelajaran yang akan ditampilkan lewat aplikasi *youtube* dan dijadikan bahan pembelajaran oleh siswa di rumah masing-masing.

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2016: 5), arti sederhana dari hasil belajar adalah kemahiran atau keahlian yang berhasil dikuasai siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar. Kegiatan belajar berisikan proses dalam diri siswa untuk mencapai perubahan sikap yang relatif menetap. Para guru akan membuat tujuan belajar di dalam pembelajaran intruksional dan keberhasilan belajar siswa dilihat dari ketuntasannya dalam pencapaian tujuan belajar. Oemar Hamalik (dalam Nurrita, 2018: 175) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sesuatu hal yang membawa sebuah perubahan perilaku dalam diri seseorang.

Nurhadi (dalam Syafaruddin, dkk. 2019: 80) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian berupa prestasi yang didapatkan anak dan berwujud sebuah nilai hasil belajar. Hasil belajar berupa prestasi yang dapat mengubah diri siswa yang merupakan perolehan dari kegiatan pembelajaran. Jadi hasil belajar merupakan kemahiran atau keahlian yang telah berhasil dicapai siswa

setelah pelaksanaan kegiatan belajar, baik berupa wawasan atau perubahan sikap yang diukur dengan menggunakan nilai.

Teori Taksonomi Bloom (dalam Nurrita, 2018: 175) menyebutkan bahwa hasil belajar pencapaiannya melalui tiga kategori ranah meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Terdapat pembagian dalam masing-masing tingkatan.

2.4.2 Ranah Afektif

Jamin (2020: 15), memaparkan bahwa dalam lingkungan pendidikan, afektif disetarakan dengan tingkah laku, nilai atau moral. Afektif merupakan sesuatu yang berkaitan dengan perasaan, kondisi batin, atau emosi yang terlihat pada perilaku, minat, penghargaan, nilai, watak, penyesuaian dan moral individu. Terdapat beberapa contoh pengertian afektif dalam konteks pendidikan afektif : (1) Afektif memiliki arti sosial emosional, moral dan etika. Pengaplikasian aspek tersebut belum terlihat walaupun telah terdapat di setiap kurikulum; (2) Afektif kerap kali dihubungkan dengan akhlak di mata pelajaran agama. Aspek-aspek afektif ini ada dalam pembentukan akhlak meskipun pada dasarnya akhlak dan afektif itu berbeda; (3) Afektif kerap disetarakan dengan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosi. Pada perkembangan emosi dan spiritual ini, aspek afektif terus tumbuh dan mengalami perkembangan beriringan dengan nilai dan karakter yang berkaca dari kepribadian seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas, afektif adalah sesuatu hal tentang perasaan, kondisi batin, atau emosi yang dilihat dari perilaku, minat, penghargaan, nilai, watak, penyesuaian dan moral individu dimana afektif ini mempunyai arti sosial emosional, moral, etika yang memiliki arti berbeda dengan akhlak dalam pembelajaran agama meskipun terkadang saling dikaitkan dan setara dengan kecerdasan spiritual dan emosi. Menurut Jamin (2020: 17-24), tingkatan-tingkatan ranah afektif adalah sebagai berikut.

- a. *Receiving/attending*, kemampuan menerima stimulus dari luar berbentuk gejala, masalah atau suatu pesan dari sekitar untuk individu. Ada tiga tingkatan di *receiving/attending* ini yaitu, kesadaran (*awareness*), mau menerima (*willingness to receive*), dan kepedulian tertentu (*selected attention*).

- b. *Responding*, pembelajaran difokuskan kepada respons siswa pada suatu contoh gejala atau kejadian yang diberikan. Jadi siswa dituntut untuk tidak hanya memperhatikan saja. Pada tahap ini guru dapat mengamati keterlibatan siswa pada topic yang dibahas saat itu. Ada tiga tingkatan di tahap *responding* yaitu: persetujuan ketika memberi respons (*acquiescence in responding*), respons dengan ikhlas (*willingness to respond*) dan respond yang puas (*satisfaction in response*).
- c. *Valuing*, siswa menampakkan keterikatan sesuai dengan nilai yang dianut dan kemudian dijadikan acuan penuntun tingkah laku siswa. Pada tahap ini ada tiga tingkatan yakni penerimaan pada nilai yang dianut (*acceptance of value*), preferensi nilai (*preference of value*), dan komitmen (*commitment*).
- d. *Organization*, pada tahapan ini siswa telah mempercayai nilai-nilai tertentu, lalu siswa disuguhkan nilai-nilai lebih dari satu yang wajib dipercayainya. Siswa membuat suatu pengorganisasian, menggali hubungan dari nilai satu dengan nilai lainnya, dilanjutkan dengan menemukan nilai yang menurutnya paling menonjol. Pada *organization* mempunyai dua tingkatan yaitu *conceptualization of value* dan *organization of value system*.
- e. *Characterization by value set atau value complex*, siswa dinilai sudah mempunyai di dalam dirinya nilai yang kuat sehingga siswa berupaya melaksanakan generalisasi untuk perilaku dan mengintegrasikan dalam kepercayaan, ide-ide, sikap untuk dijadikannya sebuah filosofi hidup. Tingkatan karakter ini terdapat dua sub level, yaitu *generalized set* dan *characterization*.

Unsur-unsur afektif yang digunakan dalam penelitian adalah sikap spiritual, peduli, organisasi, dan kepercayaan diri. Sikap spiritual dilihat dari sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap peduli dinilai dari pemahaman siswa dengan penjelasan yang guru sampaikan. Organisasi dilihat dari kemampuan siswa dalam bekerja sama dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Sikap percaya diri dinilai dari hasil dan cara menyampaikan hasil belajar.

2.4.3 Ranah Kognitif

Taksonomi Bloom hasil perubahan oleh Anderson dan Krathwohl (dalam Gunawan dan Palupi 2016: 105-108) antara lain :

- a. Mengingat (*Remember*) (C1), hal-hal yang dilakukan dengan tujuan memperoleh kembali memori atau wawasan di masa lampau, baik masa yang belum lama terjadi maupun masa yang telah lama terjadi. Mengingat dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks.
- b. Memahami (*Understand*) (C2), menciptakan suatu definisi dari berbagai macam sumber. Memahami membentuk kegiatan menggolongkan dan membandingkan. Menggolongkan atau mengklarifikasikan bermula dari informasi spesifik yang selanjutnya ditemukannya prinsip dan konsep disana. Membandingkan mengarah kepada pengertian persamaan dan perbedaan yang berasal dari dua obyek ataupun lebih, peristiwa, ide, masalah, atau keadaan. Membandingkan akan menemukan suatu karakteristik atau ciri dari suatu obyek yang dituju.
- c. Menerapkan (*Apply*) (C3), mengarah kepada pemanfaatan prosedur untuk melakukan percobaan dan menuntaskan suatu permasalahan. Menerapkan berhubungan dengan pengetahuan *procedural* yang terdiri atas kegiatan prosedur dan mengimplementasikan. Pelaksanaan prosedur adalah proses penuntasan suatu masalah dan pelaksanaan percobaan disaat siswa telah memahami terkait informasi dan telah memahami serta menentukan tentang prosedur yang bagaimana yang harus dilakukan. Mengimplementasikan ada ketika siswa menentukan pilihan dan memakai prosedur untuk sesuatu hal yang siswa belum tahu. Karena ketidaktahuan maka siswa harus mengenal dan paham saat menuntaskan suatu masalah lalu menentukan prosedur apa saja yang digunakan.
- d. Menganalisis (*Analyze*) (C4), adalah kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara memilah-milah badan suatu masalah secara terpisah kemudian menemukan penyebab masalah dapat terjadi. Menganalisis terkait dengan proses kognitif memberi atribut dan mengorganisasikan. Memberi atribut tercipta jika siswa bertemu dengan suatu masalah dan membutuhkan aktivitas

membangun berulang suatu pokok masalah. Hal ini membantu siswa menemukan informasi terkait bagaimana awal dan alasan penemuan tersebut diciptakan. Mengorganisasikan mengarah pada mengidentifikasi unsur hasil dari komunikasi atau keadaan dan berusaha mencari tahu penyebab dan alasan unsur-unsur bisa menciptakan suatu hubungan yang baik. Siswa mungkin untuk menciptakan hubungan sistematis dan koheren dari beberapa informasi yang disampaikan.

- e. Mengevaluasi (*Evaluate*) (C5), memberikan nilai sesuai dengan kriteria dan standar penilaian yang telah ada. Kriteria yang sering dipakai antara lain efektivitas, kualitas, efisiensi, dan konsistensi. Siswa bisa memutuskan sendiri standar berupa kuantitatif ataupun kualitatif. Tidak semua aktivitas tentang penilaian adalah evaluasi. Perbedaan penilaian oleh siswa dengan penilaian evaluasi adalah pada *standard* dan kriteria yang diciptakan siswa. Apabila *standard* dan kriteria diciptakan berfokus keefektifan hasil yang diperoleh dibandingkan rencana dan keefektifan prosedur yang dipakai. Inilah yang disebut aktivitas evaluasi. Evaluasi terdiri atas mengecek dan mengkritisi. Mengecek berisikan aktivitas uji hal-hal yang tidak konsisten atau gagal dalam operasi. Mengkritisi berfokus pada memberikan nilai produk sesuai dengan *standard* dan kriteria dari luar.
- f. Menciptakan (*Create*) (C6), menghasilkan suatu produk baru dengan cara unsur-unsur yang ada diorganisasikan berbentuk pola yang tidak sama seperti sebelumnya. Menciptakan berhubungan dengan pengalaman belajar yang telah dilalui siswa sebelumnya. Menciptakan terdiri atas menggeneralisasikan dan memproduksi. Menggeneralisasikan adalah aktivitas merepresentasikan suatu masalah dan penemuan alternatif dugaan sementara yang dibutuhkan. Memproduksi memfokuskan pada rencana menuntaskan masalah yang disajikan dan berhubungan dengan dimensi pengetahuan baik faktual, konseptual, *prosedural*, maupun metakognisi.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini menggunakan ranah kognitif yaitu C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan).

2.4.4 Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris terlihat melalui bentuk ketrampilan dan kemampuan dalam mengerjakan secara individu (Sudjana, 2017: 30). R.H Dave (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014: 21-22) menjelaskan bahwa terdapat lima tahapan hasil belajar dalam ranah psikomotor siswa diantaranya:

- a. Imitasi (P1) yaitu melihat tingkah laku yang dilakukan oleh orang lain.
Contoh: melakukan keterampilan dan demonstrasi secara bersamaan, menyalin kembali suatu karya seni. Kata kunci: menyalin, mengulangi, meniru.
- b. Manipulasi (P2) yaitu melaksanakan suatu tindakan berdasarkan perintah dan tata caranya.
Contoh: bisa melaksanakan suatu keterampilan sesudah membaca teks ataupun mendapatkan materi pelajaran. Kata kunci: bertindak, melaksanakan.
- c. Presisi (P3) yaitu mengerjakan keterampilan dengan tepat dan teliti.
Contoh: mengerjakan keterampilan secara mandiri, mendemonstrasikan tugas di hadapan pemula. Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai, menyempurnakan.
- d. Artikulasi (P4) yaitu mengadaptasi aktivitas agar diperoleh suatu hal yang selaras.
Contoh: mengkombinasikan atau memadukan keterampilan untuk dapat menghasilkan video yang melibatkan drama, warna, suara, dan lain-lain. Kata kunci: mengkontruksikan, menciptakan, memodifikasi.
- e. Naturalisasi (P5) yaitu menguasai kinerja tanpa harus memikirkan hal tersebut secara jauh.
Contoh: menjalankan computer dengan cepat, memainkan piano dengan kinerja yang tinggi. Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Ranah psikomotor dalam konten video pembelajaran daring berdasarkan pendapat Kasilingam dkk. (dalam Adriyanto, dkk. 2019: 79) sebagai berikut.

- a. Menerima (P1), suatu potensi untuk memakai sensor yang mengarah kepada kegiatan motoric seperti memilih bagian-bagian tertentu.

- b. Menyiapkan (P2), kesiapan dalam bertindak yang berhubungan dengan siap secara fisik, mental, dan emosi.
- c. Meniru (P3), Keterampilan kompleks berisikan tahap imitasi dengan menyamakan pada sesuatu yang dilihat dan dijelaskan.
- d. Membiasakan (P4), Keterampilan kompleks saat reaksi telah menjadi suatu hal yang dilakukan berulang serta setiap gerakan telah mahir dilakukan.
- e. Memahirkan (P5), keterampilan motorik meliputi keakuratan, kecepatan, tampilan terkoordinir yang sudah sangat mahir pola pergerakannya.
- f. Menyesuaikan (P6), keterampilan yang sudah terbentuk lalu dimodifikasi pola gerakannya dan dimaksudkan agar kebutuhannya sesuai.
- g. Menciptakan (P7), keterampilan membuat pergerakan pola baru untuk kondisi tertentu dan masalah yang lebih khusus.

Berdasarkan tahapan-tahapan di atas, semua tahap psikomotorik digunakan. Pada tahap imitasi dan manipulasi termasuk dalam praktik. Siswa mampu melaksanakan keterampilan dan menyalin setelah mendapatkan pelajaran. Melaksanakan keterampilan melatih kemandirian siswa. Kemandirian meliputi kemampuan terampil melihat, mendengarkan kemudian melaksanakan. Tahap presisi, artikulasi dan naturalisasi yang termasuk kategori produk siswa mendemonstrasi, memodifikasi, dan mengembangkan tugasnya di depan teman-teman sekelas mereka. Mendemonstrasikan termasuk di dalamnya kepercayaan diri siswa ketika menunjukkan hasil kerjanya dalam bentuk foto, video ataupun tertulis.

Sesuai dengan teori Taksonomi Bloom, digunakan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dalam penelitian ini. Pengukuran ranah kognitif menggunakan C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan). Hasil belajar ranah kognitif didapatkan melalui tes objektif dan subjektif. Penelitian ini meneliti hasil belajar ranah afektif yang termasuk di dalamnya indikator kepedulian (memperhatikan materi yang disampaikan guru melalui video), organisasi (kerjasama dalam kelompok dan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas), spiritual (rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran), dan percaya diri (cara siswa menyampaikan

dan menanggapi hasil baik melalui foto, video ataupun dalam bentuk tertulis. Hasil belajar ranah psikomotor didapatkan dari semua tahapan psikomotor yaitu tahap imitasi dan manipulasi dari produk yang dihasilkan. Presisi, artikulasi, dan naturalisasi dari kegiatan praktik yang dilakukan seperti siswa menjadi terampil sesudah membaca ataupun sesudah mendapatkan pelajaran dan sesudah menuliskan hasil pekerjaannya.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian berbasis *project-based learning* adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Faiz (2019) dengan judul “Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 Jember” menunjukkan bahwa hasil seluruh ranah belajar kognitif, afektif, dan psikomotor dari prasiklus ke siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Novika Purnamasari (2016) dengan judul “Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di SDN Pocangan 1 Jember” menunjukkan bahwa hasil belajar secara klasikal dari prasiklus ke siklus I dan II mengalami peningkatan dari kriteria kurang menjadi cukup baik dan masuk dalam kriteria baik dalam siklus terakhir.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Cahyadi, dkk (2019) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model *Project-Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penggunaan model *project-based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Dukuh 02 yang dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar dari pra siklus, siklus 1, ke siklus II baik dari ranah kognitif maupun psikomotor.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, kesimpulannya adalah model pembelajaran *project-based learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut tampak dari hasil penelitian yang ditunjukkan masing-masing penelitian di atas yaitu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari masa prasiklus, siklus I ke siklus II. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penerapan model pembelajaran *project-based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek, materi, dan media yang digunakan. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Pembelajaran IPA SD Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Project-Based Learning* dengan Media Video Pembelajaran IPA Kreatif Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Tambakan 02”. Dengan diterapkannya model pembelajaran *project-based learning* ini diharapkan pemahaman siswa meningkat yang tampak dari peningkatan hasil belajar siswa di SDN Tambakan 02.

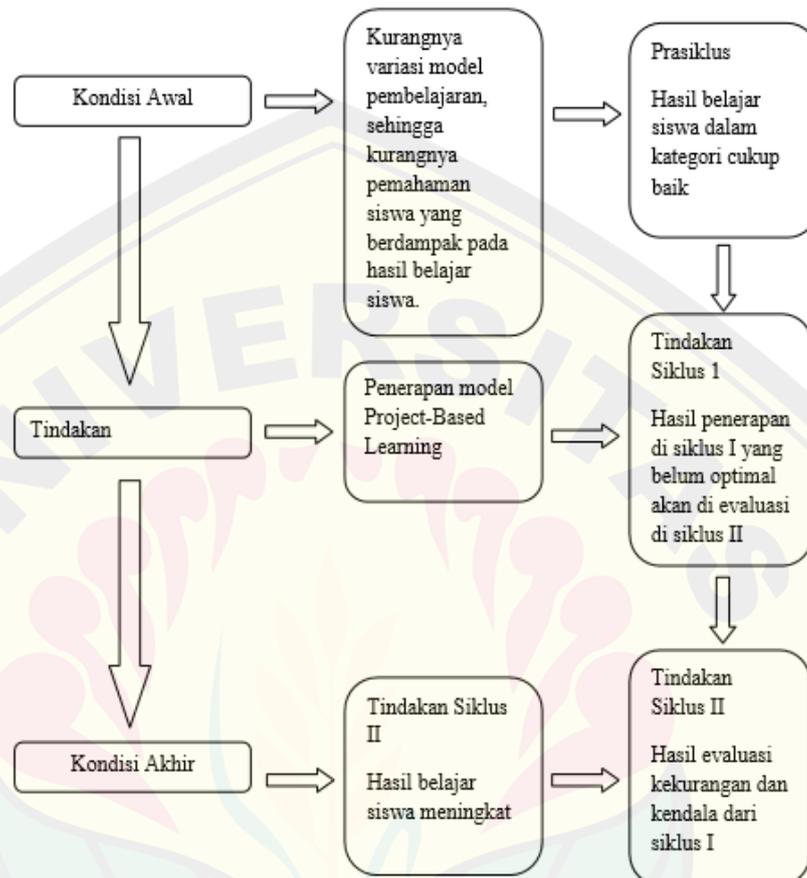
2.6 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal, guru menggunakan metode ceramah via *voice note whatsapp* dan pemberian tugas dalam proses pembelajaran. Kondisi awal siswa kurang aktif dalam pembelajaran daring ini dan hasil belajar siswa tergolong cukup.

Dengan demikian peneliti memberikan sebuah tindakan yaitu menggunakan model *project-based learning* berbasis video pada kelas V dengan tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan. Tindakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Pada siklus I menggunakan model *project-based learning* begitupula di siklus II guna mengulang kembali pembelajaran subtema sebelumnya yang telah dipelajari bersama. Siklus II ini bertujuan untuk perbaikan dan penguatan model yang digunakan dari siklus I.

Kondisi akhir diharapkan dengan diterapkan model *project-based learning* hasil belajar siswa kelas V di SDN Tambakan 02 meningkat. Kerangka berpikir dalam penelitian ini tampak dari kondisi awal, penerapan model

pembelajaran berbasis proyek, dan kondisi akhir yang diharapkan dari diterapkan Model PjBL ini. Kerangka berpikir dalam penelitian terdapat dalam gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1. Bagan kerangka berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 berisikan tentang: 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subjek penelitian, 4) definisi operasional, 5) prosedur penelitian, 6) data dan sumber data, 7) metode pengumpulan data, 8) variabel penelitian, dan 9) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Masyhud (2016: 176) menuliskan pengertian penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK adalah penelitian tindakan yang diterapkan di aktivitas belajar-mengajar siswa di kelas. Penelitian dilaksanakan dengan pengkajian atau inkuiri kepada suatu masalah dengan ruang lingkup dan kondisi terbatas, yakni kelas (*contextual and situational*) melewati refleksi individu berhubungan dengan perilaku mengajar satu atau sekelompok guru di suatu tempat yang diikuti telaah pada suatu perlakuan tertentu dan dilakukan pengkajian hingga diketahui seberapa jauh akibat perlakuan tersebut pada proses dan hasil belajar yang dilaksanakan guru. Mengkaji disini dilakukan dengan merubah, mengoreksi untuk perbaikan, peningkatan kualitas suatu aktivitas atau hasil belajar-mengajar serta mengurangi atau menghilangkan aspek negatif suatu aktivitas belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru.

Kesimpulan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan mengkaji suatu permasalahan melalui refleksi individu untuk perbaikan rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan diri. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara berulang dan menggunakan langkah-langkah tetap sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa siklus. Siklus yang digunakan yaitu siklus I dan siklus II dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kelas V di SDN Tambakan 02.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Tambakan 02 Blitar pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

- a. Ketersediaan dari SDN Tambakan 02 Blitar untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Hasil belajar siswa khususnya kelas V SDN Tambakan 02 Blitar yang masih cukup rendah.
- c. Guru kelas V SDN Tambakan 02 Blitar yang belum pernah menerapkan Model PjBL berbasis video.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tambakan 02 Blitar semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan terhadap permasalahan yang ada yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan kurang efektifnya pembelajaran di masa pandemi covid-19.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model *project-based learning*, hasil belajar siswa, pandemi covid-19, dan media video kreatif.

- a. Model *project-based learning* merupakan aktivitas pembelajaran yang dipusatkan pada siswa dan menekankan pada pengembangan keterampilan dalam mengatasi suatu permasalahan atau proyek tertentu dimana hasilnya nanti adalah dapat menciptakan suatu produk. Langkah-langkah model *project-based learning* meliputi: 1) penentuan proyek; 2) perancangan langkah-langkah penyelesaian; 3) penyusunan jadwal pelaksanaan proyek; 4) penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring; 5) penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil; dan 6) evaluasi proses dan hasil proyek.
- b. Hasil belajar siswa yang dimaksud disini adalah skor yang diperoleh siswa kelas V SDN Tambakan 02 Blitar dari tes tulis melalui proses pembelajaran

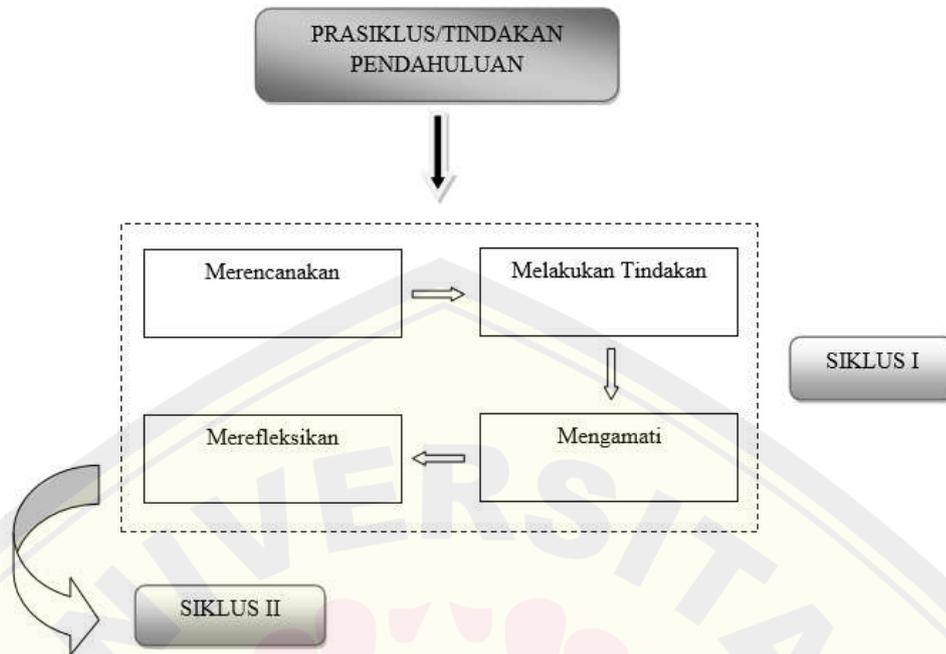
dengan model pembelajaran *project-based learning*. Hasil kognitif yang digunakan yaitu meliputi C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan). Hasil belajar afektif dilihat dari sikap peduli, tanggung jawab, dan percaya diri siswa. Sedangkan hasil belajar psikomotor dinilai dari keterampilan siswa dalam menyelesaikan proyek berkelompok yang diberikan guru kepada siswa.

- c. Masa awal pandemi covid-19 sekolah *offline* diliburkan total dan pembelajaran dilakukan *full online*. Sedangkan untuk saat ini, pembelajaran di sekolah dilaksanakan separuh waktu pembelajaran normal secara *offline* dengan pembagian kelas dan jam pelajaran bergantian untuk menghindari terlalu banyak kerumunan.
- d. Media video kreatif adalah media yang menampilkan gambar bergerak yang diikuti dengan suara. Contoh bentuk video adalah *youtube*, *videotape*, DVD, dan *webcast*. Video dalam penelitian ini adalah gabungan video yang diambil dari *youtube* dan kreasi video yang dibuat peneliti sendiri. Video berisikan materi tematik tentang menganalisis pertanyaan 5W 1H, organ pernapasan pada manusia, dan tangga nada diatonis mayor.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam pelaksanaannya terdapat dua siklus. Sedangkan yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa menggunakan model *project-based learning*. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, siklus pertama dimulai dengan prasiklus/pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum dilakukan tahapan siklus 1, diperlukan suatu tindakan pendahuluan atau yang disebut juga tindakan prasiklus. Setelah siklus 1 selesai dilanjutkan siklus 2 sebagai perbaikan dan evaluasi dari siklus 1.

Alur atau siklus dalam penelitian tindakan kelas dipaparkan oleh Masyhud di gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1. Siklus penelitian tindakan kelas (Masyhud 2016: 189)

3.5.1 Prasiklus

Tindakan pendahuluan atau prasiklus ini dilakukan sebelum tindakan siklus 1. Tahap prasiklus dilaksanakan dengan tujuan mengetahui suatu masalah dan apa yang harus dilakukan dengan memastikan tindakan yang tepat agar permasalahan di kelas dapat segera teratasi, serta untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti.

Tindakan-tindakan yang dilaksanakan antara lain :

- 1) Melakukan observasi ketika kegiatan belajar mengajar sedang berjalan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- 2) Melakukan wawancara dengan guru kelas V untuk mengetahui bagaimana guru mengajar dan model pembelajaran apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Meminta data berisikan daftar nama siswa SDN Tambakan 02.
- 4) Meminta rekapan nilai tema sebelumnya kepada guru kelas V SDN Tambakan 02.

Dari hasil observasi dan hasil rekapan nilai tersebut, menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang dilihat dari hasil belajarnya masih rendah. Berdasarkan

masalah yang ditemukan, maka dibutuhkan suatu tindakan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3.5.2 Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dalam tindakan pendahuluan atau prasiklus, tampak bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Tambakan 02 masih rendah. Oleh sebab itu, diterapkan siklus 1 dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 ini ada empat tahapan-tahapan antara lain tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Merencanakan jalannya penelitian dengan menyiapkan instrumen pembelajaran seperti RPP, lembar observasi, dan soal tes. Instrumen pembelajaran yang juga merupakan instrumen penelitian harus divalidasi terlebih dahulu dan diujicobakan ke siswa. Lembar validasi akan diberikan kepada validator yaitu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember dan Guru kelas V SDN Tambakan 02 Blitar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai RPP dengan menggunakan model *project-based learning* berbasis video dan panduan dari guru untuk memberikan pembelajaran mengenai materi tematik menganalisis pertanyaan 5W 1H, organ pernapasan pada manusia, dan tangga nada diatonis mayor.

3) Pengamatan

Pembelajaran yang dilakukan diamati dengan teliti, seperti perkembangan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, dan respon siswa selama pembelajaran.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan yang berisikan pengolahan data di dalamnya, menganalisis data, menjelaskan data, dan memberikan kesimpulan terkait proses peningkatan hasil belajar siswa dengan model *project-based learning* menggunakan media video pembelajaran kreatif. Pada kegiatan refleksi ini juga dapat diketahui terkait kelemahan, kelebihan, kendala-kendala yang muncul pada tahapan siklus 1.

3.5.3 Siklus 2

Siklus 2 dilakukan oleh peneliti dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada siklus 1. Seperti halnya siklus 1, peneliti tidak mengubah langkah-langkah penelitiannya tetapi hanya melakukan perbaikan pada kegiatan yang dinilai kurang tepat.

3.6 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, produk, dokumentasi kegiatan, dan tes hasil belajar siswa. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas V SDN Tambakan 02 tahun pelajaran 2021/2022.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperuntukkan untuk mendapatkan data di dalam sebuah penelitian. Data ini digunakan untuk mengetahui perkembangan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Masyhud (2016: 212), pengumpulan data adalah tahap penentu dari proses penelitian, karena kualitas data yang dikumpulkan dalam satu penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu tahap yang dilaksanakan sebelum dan ketika penelitian sedang berjalan. Observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi awal sekolah sebelum dilakukannya tindakan. Hal yang diamati pada observasi sebelum penelitian dilakukan adalah hasil belajar siswa di tema sebelumnya dan model-model yang diterapkan guru pada saat itu. Sedangkan observasi yang dilakukan ketika penelitian telah berjalan adalah sikap, ketrampilan, dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Model *Project-Based Learning*.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk membantu peneliti ketika menjaring data yang sumbernya dari dokumentasi (Masyhud, 2016:

277). Data-data yang diambil dari metode dokumentasi antara lain nama siswa, nilai siswa pada tema sebelumnya, dan dokumentasi aktivitas belajar mengajar. Data yang didapatkan dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa yang heterogen.

c. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan yang dilaksanakan untuk mengukur kemampuan individu, seperti berhubungan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh masing-masing individu atau kelompok (Masyhud, 2016: 265). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *project-based learning* ini. Tes berisikan pertanyaan yang berbentuk objektif dan subjektif yang diberikan di akhir siklus pembelajaran.

3.7.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen berkaitan dengan suatu ketetapan alat penilaian pada suatu konsep yang akan diberikan nilai, sehingga penilaian sesungguhnya benar-benar dilakukan dengan benar. Masyhud (2016: 293) mengatakan bahwa instrumen dapat dinilai valid jika dapat mengungkap apa yang akan diukur atau diketahui.

Uji validitas dalam penilaian ini dilaksanakan pada instrumen berupa tes. Uji validitas instrumen digunakan dengan tujuan menguji apakah setiap butir soal yang akan digunakan valid atau tidak. Instrumen yang dipakai sebelumnya harus dikonsultasikan dan divalidasi oleh validator yaitu dosen dan guru.

Validator soal dalam penelitian ini adalah dua dosen dari FKIP Universitas Jember dan guru kelas V SDN Tambakan 02 Blitar. Untuk mendapatkan suatu gambaran layak tidaknya soal diujikan, maka validator diminta untuk memberikan skor. Skor yang diberikan mulai 1-5. Kemudian skor dari setiap validator digabung dan dianalisis. Untuk bisa diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skornya diubah terlebih dahulu menjadi skala 100 menggunakan rumus dari Masyhud (2016: 246) sebagai berikut.

$$V\ alpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

V alpro = Validitas instrumen

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang bisa dicapai

Hasil analisis validasi instrumen tersebut dilanjutkan dengan dikonfirmasi dengan kriteria validasi instrumen pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Kriteria Hasil Validasi Instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen (%)
$81 \leq N \leq 100$	Sangat Layak
$61 \leq N \leq 80$	Layak
$41 \leq N \leq 60$	Cukup Layak
$21 \leq N \leq 40$	Kurang Layak
$0 \leq N \leq 20$	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2016: 243)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator di atas, dilaksanakan analisis layak tidaknya instrumen digunakan menggunakan langkah-langkah di bawah ini.

1. Menyiapkan tabel analisis validasi instrumen

Tabel 3.2. Hasil analisis validasi instrumen

Nomor Pernyataan	Skor Validator	Skor Validator	Skor Validator	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
	1	2	3		
1	5	4	5	4,7	94
2	5	4	5	4,7	94
3	5	5	5	5	100
4	4	3	5	4	80
5	5	5	5	5	100
6	4	3	5	4	80

Nomor Pernyataan	Skor	Skor	Skor	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
7	5	5	4	4,7	94
8	5	5	5	5	100
9	5	5	5	5	100
10	5	5	4	4,7	94
11	4	4	5	4,3	86
12	5	5	3	4,3	86
13	5	5	5	5	100
Total	62	58	61	60,4	1208

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Berdasarkan data diatas, setelahnya dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang didapatkan menggunakan rumus yang tersedia.

$$V_{alpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$V_{alpro} = \frac{60,4}{65} \times 100$$

$$V_{alpro} = 92,9$$

Hasil perhitungan diatas disesuaikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen. Hasil V_{alpro} sebesar 92,9 yang termasuk dalam kategori “sangat layak”, sehingga instrumen tes layak untuk di ujicobakan ke siswa.

Pelaksanaan uji coba instrumen pada hari Senin, 13 September 2021 di SDN Tambakan 01 Blitar. Instrumen tes berupa soal objektif berjumlah 30 soal. Cara penskoran instrumen tes ini adalah jika jawaban benar diberikan skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Data yang diperoleh dikelola dan dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Hasil korelasi dikonsultasikan dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika korelasi item sama ataupun lebih tinggi dari r-tabel, maka item tersebut valid dan begitupun sebaliknya jika korelasi item tersebut lebih rendah dari r-tabel, maka item tidak valid. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat diamati dalam tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes

Nomor Soal	Korelasi dengan Total	r tabel (N = 26)	Kesimpulan
1	-0,117	0,3882	Tidak Valid
2	0,4159	0,3882	Valid
3	0,5251	0,3882	Valid
4	0,4721	0,3882	Valid
5	0,4168	0,3882	Valid
6	0,4336	0,3882	Valid
7	0,4544	0,3882	Valid
8	0,4397	0,3882	Valid
9	0,5251	0,3882	Valid
10	0,4113	0,3882	Valid
11	0,4112	0,3882	Valid
12	0,4265	0,3882	Valid
13	0,4862	0,3882	Valid
14	0,4844	0,3882	Valid
15	0,4993	0,3882	Valid
16	0,4993	0,3882	Valid
17	0,4571	0,3882	Valid
18	-0,154	0,3882	Tidak Valid
19	0,4235	0,3882	Valid
20	0,4113	0,3882	Valid
21	0,2367	0,3882	Tidak Valid
22	0,4113	0,3882	Valid
23	0,4024	0,3882	Valid
24	0,4078	0,3882	Valid
25	0,0302	0,3882	Tidak Valid
26	0,5176	0,3882	Valid
27	0,5315	0,3882	Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Total	r tabel (N = 26)	Kesimpulan
28	-0,255	0,3882	Tidak Valid
29	0,467	0,3882	Valid
30	0,4831	0,3882	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, terlihat bahwa dari 30 soal yang diujikan terdapat 5 soal yang tidak valid, sehingga terdapat 25 soal yang valid. Selanjutnya hasil uji validitas instrumen dilakukan uji reliabilitas instrumen.

3.7.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat saat menilai yang akan dinilai. Maksudnya adalah walaupun alat itu digunakan berulang-ulang tetapi akan diperoleh hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah instrumennya genap. Proses penghitungan korelasi dihitung dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan angka kasar dari Masyhud (2016: 305) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X^2)] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisiensi korelasi skor item ganjil dengan skor soal item genap

x = skor soal item ganjil

y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

Hasil korelasi diujikan dan dianalisis lagi menggunakan rumus *Spearman-Brown* berikut ini.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

r_{xy} = hasil korelasi belah dua

(Diaptasi dari Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016: 304)

Hasil perhitungan dengan rumus Spearman-Brown, setelah itu ditafsirkan menggunakan tabel 3.4 uji reliabilitas tes berikut ini.

Tabel 3.4. Hasil penafsiran uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Realiabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua, maka jumlah skor soal ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor soal genap (Y) dan didapatkan data dalam tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5. Analisis data uji reliabilitas instrumen tes

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	7	16	49	28
2	13	10	169	100	130
3	9	7	81	49	63
4	8	7	64	49	56
5	12	11	144	121	132
6	11	11	121	121	121
7	8	6	64	36	48
8	9	8	81	64	72
9	9	6	81	36	54
10	8	7	64	49	56
11	12	11	144	121	132
12	9	7	81	49	63

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
13	8	7	64	49	56
14	14	11	196	121	154
15	14	13	196	169	182
16	12	13	144	169	156
17	11	13	121	169	143
18	8	6	64	36	48
19	14	13	196	169	182
20	14	13	196	169	182
21	7	6	49	36	42
22	13	11	169	121	143
23	13	10	169	100	130
24	9	7	81	49	63
25	8	6	64	36	48
26	7	6	49	36	42
Total	264	233	2868	2273	2526

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \times 2526 - (264)(233)}{\sqrt{[(26 \times 2868) - (264)^2] [(26 \times 2273) - (233)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,86$$

Berdasarkan hasil diatas, tampak terlihat bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap adalah sebesar 0,86. Lalu hasil tersebut dikonsultasikan dengan r-tabel di taraf signifikansi 5% sebesar 0,3882. Nilai korelasinya lebih tinggi daripada r-tabel (0,86 > 0,3882), jadi item soal tersebut dinyatakan reliabel, selanjutnya hasil korelasi diatas diuji dan dianalisis kembali menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split - half}}}{1 + r_{xy \text{ split - half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,86}{1 + 0,86}$$

$$R_{11} = 0,92$$

Hasil korelasi reliabilitas diatas didapatkan angka sebesar 0,92. Dimana dilihat dari tabel 3.4 penafsiran uji reliabilitas tes, nilai koefisien sebesar 0,92 termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2016: 38) variabel secara teoritis merupakan atribut seseorang atau obyek yang memiliki “variasi” antar satu orang dengan orang lain atau antar obyek satu dengan obyek yang lain. Kerlinger (dalam Sugiyono, 2016: 38) mengatakan bahwa variabel merupakan kontruk atau sifat yang akan dipelajari dan dipahami. Jadi variabel merupakan atribut seseorang, obyek dengan variasi yang akan dipelajari oleh peneliti serta ditarik sebuah kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh yang menjadi suatu penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *project-based learning*.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). . Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa SDN Tambakan 02.

3.9 Analisis Data

Analisis data yaitu suatu metode yang didapatkan ketika melakukan penelitian. Hasil dari analisis data ini sebagai penentu makna penelitian yang dilaksanakan dan menggambarkan secara objektif dari keadaan yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang berfokus kepada analisis hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran *model project-based learning* ini menggunakan rumus sebagai berikut.

a. Secara individual

Menurut Masyhud (2015: 53) presentase peningkatan hasil belajar siswa secara individu dihitung menggunakan rumus.

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

P_i : presentasi individual

s_{rt} : skor riil tercapai

s_i : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

b. Secara klasikal atau keseluruhan

Menurut Masyhud (2015: 55) presentase peningkatan hasil belajar secara klasikal atau keseluruhan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

P_k : prestasi kelas/kelompok

$\sum s_{rtk}$: skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum s_{ik}$: skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, maka dapat ditentukan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.6. Patokan kriteria hasil belajar siswa

No.	Rentang Skor (%)	Kategori Hasil Belajar
1	$81 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
2	$71 \leq N \leq 80$	Baik
3	$61 \leq N \leq 70$	Cukup Baik
4	$41 \leq N \leq 60$	Kurang Baik
5	$0 \leq N \leq 40$	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2016: 231)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang: (1) Pelaksanaan Penelitian, (2) Tindakan Pendahuluan, (3) Pelaksanaan Siklus, (4) Analisis Data, (5) Pembahasan, dan (6) Temuan Penelitian.

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambakan 02 Blitar. Penelitian dimulai pada hari Senin, 9 Agustus 2021 dengan melakukan observasi terlebih dahulu dan wawancara dengan wali kelas V dan beberapa siswa kelas V. Observasi dilaksanakan dengan tujuan guna mengetahui kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar kelas V SDN Tambakan 02 Blitar. Sedangkan wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi tentang kebiasaan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Setelah dilakukannya observasi dan wawancara, peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk melakukan persiapan penelitian. Lebih detailnya, pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 09 Agustus 2021	Observasi	Observasi kegiatanguru dan siswa kelas V saat proses belajar mengajar
2.	Senin, 09 Agustus 2021	Observasi data	Observasi data siswa dan hasil belajar siswaketika prasiklus dan penentuan jadwal penelitian
3.	Kamis, 18 November 2021	Siklus I, pertemuan 1	Tema 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1. Cara Tubuh MenfolahUdara Bersih Pembelajaran 2

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
4.	Jum at, 19 November 2021	Siklus I, pertemuan 2	Tema 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Pembelajaran 2
5.	Jum at, 26 November 2021	Siklus II, pertemuan 1	Tema 5. Ekosistem Subtema 3. Keseimbangan Ekosistem Pembelajaran 5
6.	Sabtu, 27 November 2021	Siklus II, pertemuan 2	Tema 5. Ekosistem Subtema 3. Keseimbangan Ekosistem Pembelajaran 5

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 5 hari yaitu dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 tahap prasiklus, 18-19 November tahap siklus I, dan 26-27 November untuk tahap siklus II. Pada tanggal 09 Agustus 2021 peneliti melaksanakan observasi, wawancara dengan guru kelas dan beberapa siswa Kelas V perihal kegiatan belajar mengajar serta meminta data nilai tema sebelumnya kepada guru Kelas V. Kemudian pada tanggal 18 dan 19 November dilaksanakan siklus I dengan pertemuan pertama di tanggal 18 November 2021 sedangkan pertemuan kedua di tanggal 19 November 2021. Selanjutnya adalah pelaksanaan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II ini juga dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan di tanggal 26 November 2021. Sedangkan untuk pertemuan kedua dilaksanakan di tanggal 27 November 2021. Siklus I menggunakan Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan sebagai bahan ajarnya dan di siklus II menggunakan Tema 5 Ekosistem. Siklus II disini sebagai refleksi dan perbaikan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

4.2 Analisis Data

1. Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I Ranah Kognitif

Tabel 4.2 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

No	Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Selisih Siklus I dan Prasiklus
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	
1.	Sangat Baik	3	12	16	64	52
2.	Baik	3	12	8	32	20
3.	Cukup Baik	16	64	1	4	-60
4.	Kurang Baik	3	12	0	0	-12
5.	Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0
	Total	25	100	25	100	0

Berdasarkan analisis tabel 4.2, tampak bahwa hasil belajar siswa ranah kognitif mengalami peningkatan. Pada kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 52% dari 12% pada prasiklus menjadi 64% di siklus I. Kategori baik mengalami peningkatan sebesar 20% dari 12% pada prasiklus menjadi 32% di siklus I. Kemudian pada kategori cukup baik mengalami penurunan sebesar 60% dari 64% pada prasiklus menjadi 4% di siklus I. sementara pada kategori kurang baik mengalami penurunan sebesar 12% dari 12% pada prasiklus menjadi 0% di siklus I. Sedangkan di kategori sangat kurang baik tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0% di prasiklus maupun siklus I.

2. Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I Ranah Afektif

Tabel 4.3 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

No	Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Selisih Siklus I dan Prasiklus
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	
1.	Sangat Baik	6	24	20	80	56
2.	Baik	4	16	5	20	4
3.	Cukup Baik	8	32	0	0	-32
4.	Kurang Baik	7	28	0	0	-28
5.	Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0
	Total	25	100	25	100	0

Berdasarkan analisis tabel 4.3, tampak bahwa hasil belajar siswa ranah afektif mengalami peningkatan. Pada kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 56% dari 24% pada prasiklus menjadi 80% di siklus I. Kategori baik mengalami peningkatan sebesar 4% dari 16% pada prasiklus menjadi 20% di siklus I. Kemudian pada kategori cukup baik mengalami penurunan sebesar 32% dari 32% pada prasiklus menjadi 0% di siklus I. sementara pada kategori kurang baik mengalami penurunan sebesar 28% dari 28% pada prasiklus menjadi 0% di siklus I. Sedangkan di kategori sangat kurang baik tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0% di prasiklus maupun siklus I.

3. Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I Ranah Psikomotor

Tabel 4.4 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

No	Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Selisih Siklus I dan Prasiklus
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	
1.	Sangat Baik	0	0	20	80	80
2.	Baik	7	28	5	20	-8

No	Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Selisih Siklus I dan Prasiklus
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	
3.	Cukup Baik	18	72	0	0	-72
4.	Kurang Baik	0	0	0	0	0
5.	Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0
	Total	25	100	25	100	0

Berdasarkan analisis tabel 4.4, tampak bahwa hasil belajar siswa ranah psikomotor mengalami peningkatan. Pada kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 80% dari 0% pada prasiklus menjadi 80% di siklus I. Kategori baik mengalami penurunan sebesar 8% dari 28% pada prasiklus menjadi 20% di siklus I. Kemudian pada kategori cukup baik mengalami penurunan sebesar 72% dari 72% pada prasiklus menjadi 0% di siklus I. sementara pada kategori kurang baik dan kategori sangat kurang baik tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0% di prasiklus maupun siklus I.

4. Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Ranah Kognitif

Tabel 4.5 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

No	Kriteria Hasil Belajar	Siklus I		Siklus II		Selisih Siklus II dan Siklus I
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	
1.	Sangat Baik	16	64	22	88	24
2.	Baik	8	32	3	12	-20
3.	Cukup Baik	1	4	0	0	-4
4.	Kurang Baik	0	0	0	0	0
5.	Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0
	Total	25	100	25	100	0

Berdasarkan analisis tabel 4.5, tampak bahwa hasil belajar siswa ranah kognitif mengalami peningkatan. Pada kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 24% dari 64% pada siklus I menjadi 88% di siklus II. Kategori baik mengalami penurunan sebesar 20% dari 32% pada siklus I menjadi 12% di siklus II. Kemudian pada kategori cukup baik mengalami penurunan sebesar 4% dari 4% siklus I menjadi 0% di siklus II. sementara pada kategori kurang baik dan kategori sangat kurang baik tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0% di siklus I maupun siklus II.

5. Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Ranah Afektif

Tabel 4.6 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

No	Kriteria Hasil Belajar	Siklus I		Siklus II		Selisih Siklus II dan Siklus I
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	
1.	Sangat Baik	20	80	22	88	8
2.	Baik	5	20	3	12	-8
3.	Cukup Baik	0	0	0	0	0
4.	Kurang Baik	0	0	0	0	0
5.	Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0
	Total	25	100	25	100	0

Berdasarkan analisis tabel 4.6, tampak bahwa hasil belajar siswa ranah afektif mengalami peningkatan. Pada kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 8% dari 80% pada siklus I menjadi 88% di siklus II. Kategori baik mengalami penurunan sebesar 8% dari 20% pada siklus I menjadi 12% di siklus II. Sementara pada kategori cukup baik, kurang baik dan kategori sangat kurang baik tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0% di siklus I maupun siklus II.

6. Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Ranah Psikomotor

Tabel 4.7 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor

No	Kriteria Hasil Belajar	Siklus I		Siklus II		Selisih Siklus II dan Siklus I
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	
1.	Sangat Baik	20	80	25	100	20
2.	Baik	5	20	0	0	-20
3.	Cukup Baik	0	0	0	0	0
4.	Kurang Baik	0	0	0	0	0
5.	Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0
	Total	25	100	25	100	0

Berdasarkan analisis tabel 4.7, tampak bahwa hasil belajar siswa ranah psikomotor mengalami peningkatan. Pada kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 20% dari 80% pada siklus I menjadi 100% di siklus II. Kategori baik mengalami penurunan sebesar 20% dari 20% pada siklus I menjadi 0% di siklus II. Sementara pada kategori cukup baik, kurang baik dan kategori sangat kurang baik tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0% di siklus I maupun siklus II.

7. Analisis Data Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

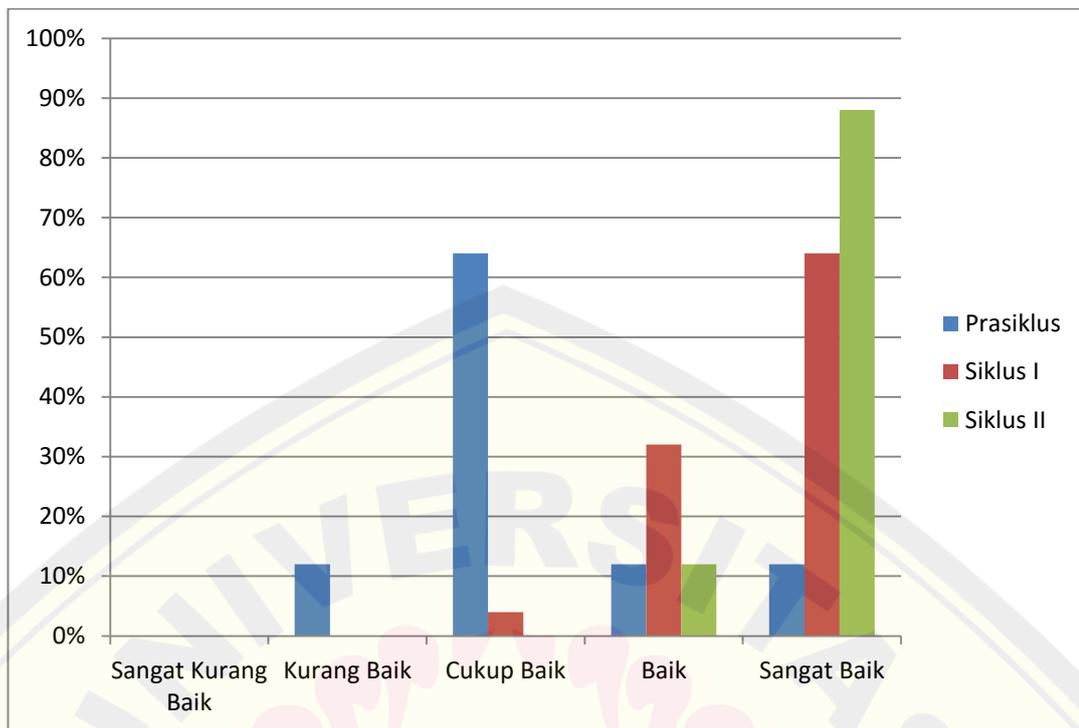
Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa yang dilaksanakan pelaksanaan tindakan (prasiklus) dan setelah dilaksanakannya tindakan (siklus I dan siklus II) tampak bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Tambakan 02 Blitar pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dan pada tema Ekosistem meningkat. Hasil belajar siswa ketika prasiklus di ranah kognitif adalah 68,08%. Hasil belajar siswa ranah afektif pada prasiklus adalah 69,32% dan hasil belajar ranah psikomotor prasiklus adalah sebesar 68,52%. Hasil belajar setelah dilakukan tindakan yaitu di siklus I mengalami peningkatan sebesar 13,56% sehingga menjadi 81,64 di ranah kognitif. Pada ranah afektif mengalami peningkatan

sebesar 18,32% menjadi 87,64 di siklus I. Sedangkan pada ranah psikomotor juga mengalami peningkatan sebesar 15,24% menjadi 83,76%. Peningkatan hasil belajar juga terjadi di siklus II yaitu pada ranah kognitif mengalami peningkatan sebesar 3,72% sehingga menjadi 85,36%. Pada ranah afektif mengalami peningkatan sebesar 1,36% menjadi 89 di siklus II. Sementara itu di ranah psikomotor juga mengalami peningkatan sebesar 1,56% menjadi 85,32%.

Tabel 4.8 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Kognitif

Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	3	12	16	64	22	88
Baik	3	12	8	32	3	12
Cukup Baik	16	64	1	4	0	0
Kurang Baik	3	12	0	0	0	0
Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0
Baik						
Total	25	100	25	100	25	100

Berdasarkan tabel di atas, berikut diagram analisis hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II ranah kognitif.



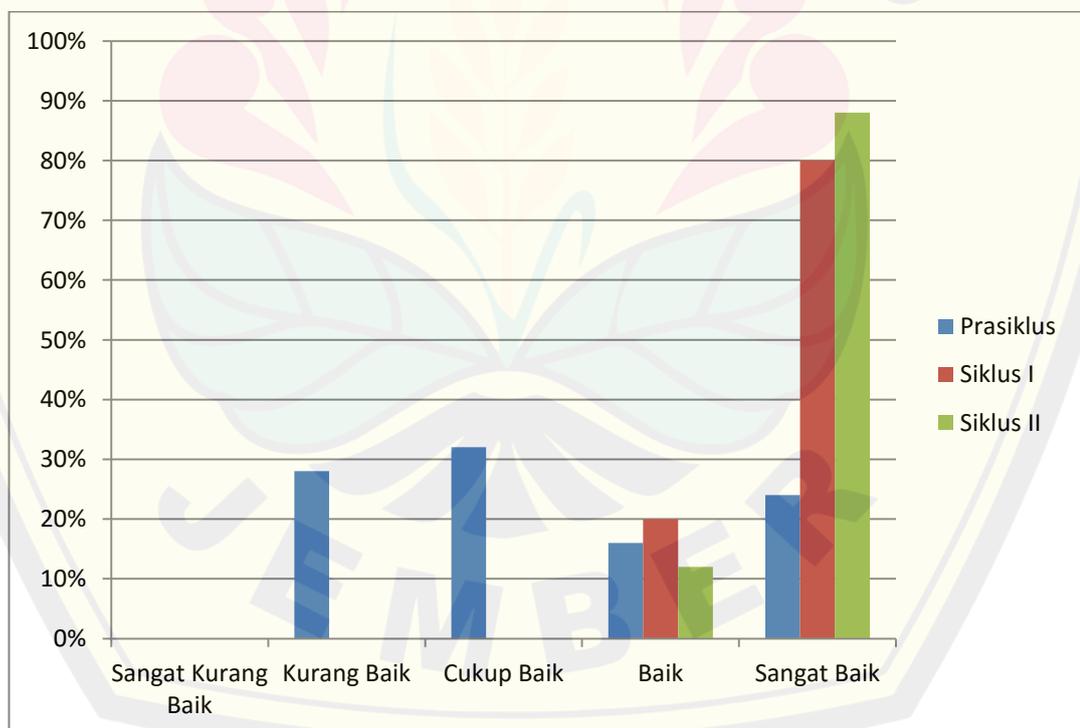
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Kognitif

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.1, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) sampai setelah dilaksanakan tindakan (siklus I dan siklus II). Peningkatan hasil belajar terjadi di setiap kategori hasil belajar. Pada kategori belajar sangat baik ketika prasiklus adalah 12% meningkat sebesar 52% menjadi 64% di siklus I dan meningkat kembali sebesar 24% sehingga menjadi 88% di siklus II. Kategori baik pada prasiklus adalah 12% meningkat sebesar 20% menjadi 32% di siklus I dan menurun sebesar 20% sehingga menjadi 12% di siklus II. Kategori cukup baik pada prasiklus adalah 64% menurun sebesar 60% menjadi 4% di siklus I dan mengalami penurunan sebesar 4% sehingga menjadi 0% di siklus II. Kategori kurang baik pada prasiklus adalah 12% mengalami penurunan sebesar 12% menjadi 0% di siklus I dan tidak mengalami perubahan apapun yaitu tetap di angka 0% di siklus II. Sementara itu untuk kategori sangat kurang baik dari prasiklus, siklus I, dan siklus II tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0%.

Tabel 4.9 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Afektif

Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	6	24	20	80	22	88
Baik	4	16	5	20	3	12
Cukup Baik	8	32	0	0	0	0
Kurang Baik	7	28	0	0	0	0
Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0	0
Total	25	100	25	100	25	100

Berdasarkan tabel di atas, berikut diagram analisis hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II ranah afektif.



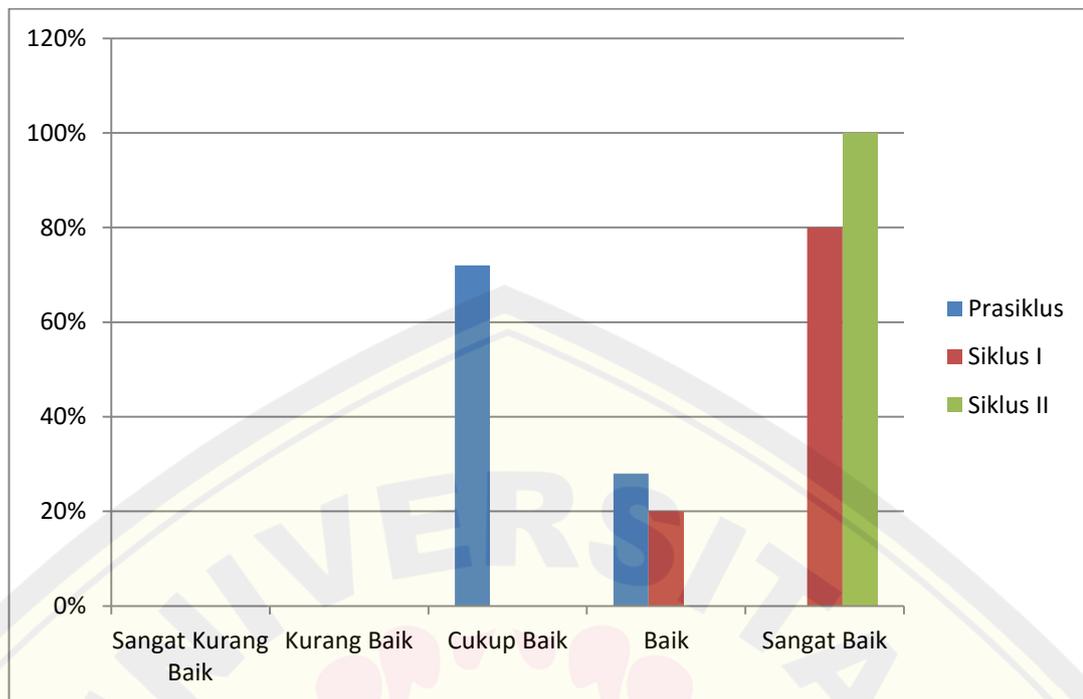
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Afektif

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.2, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa ranah afektif sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) sampai setelah dilaksanakan tindakan (siklus I dan siklus II). Peningkatan hasil belajar terjadi di setiap kategori hasil belajar. Pada kategori belajar sangat baik ketika prasiklus adalah 24% meningkat sebesar 56% menjadi 80% di siklus I dan meningkat kembali sebesar 8% sehingga menjadi 88% di siklus II. Kategori baik pada prasiklus adalah 16% meningkat sebesar 4% menjadi 20% di siklus I dan menurun sebesar 8% sehingga menjadi 12% di siklus II. Kategori cukup baik pada prasiklus adalah 32% menurun sebesar 32% menjadi 0% di siklus I dan tidak terjadi perubahan apapun yaitu tetap 0% di siklus II. Kategori kurang baik pada prasiklus adalah 28% mengalami penurunan sebesar 28% menjadi 0% di siklus I dan tidak mengalami perubahan apapun yaitu tetap di angka 0% di siklus II. Sementara itu untuk kategori sangat kurang baik dari prasiklus, siklus I, dan siklus II tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0%.

Tabel 4.10 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Psikomotor

Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	0	0	20	80	25	100
Baik	7	28	5	20	0	0
Cukup Baik	18	72	0	0	0	0
Kurang Baik	0	0	0	0	0	0
Sangat Kurang Baik	0	0	0	0	0	0
Total	25	100	25	100	25	100

Berdasarkan tabel di atas, berikut diagram analisis hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II ranah psikomotor.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Psikomotor

Berdasarkan tabel 4.10 dan gambar 4.3, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa ranah psikomotor sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) sampai setelah dilaksanakan tindakan (siklus I dan siklus II). Peningkatan hasil belajar terjadi di setiap kategori hasil belajar. Pada kategori belajar sangat baik ketika prasiklus adalah 0% meningkat sebesar 80% menjadi 80% di siklus I dan meningkat kembali sebesar 20% sehingga menjadi 100% di siklus II. Kategori baik pada prasiklus adalah 28% menurun sebesar 8% menjadi 20% di siklus I dan menurun sebesar 20% sehingga menjadi 0% di siklus II. Kategori cukup baik pada prasiklus adalah 72% menurun sebesar 72% menjadi 0% di siklus I dan tidak terjadi perubahan apapun yaitu tetap 0% di siklus II. Sementara itu untuk kategori kurang baik dan sangat kurang baik dari prasiklus, siklus I, dan siklus II tidak mengalami perubahan apapun yaitu sebesar 0%.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan model pembelajaran *project-based learning* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dan tema Ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Tambakan 02 Blitar tahun ajaran 2021/2022.

4.3 Pembahasan

Hasil observasi tahap prasiklus tampak bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM dan rata-rata hasil belajar masuk dalam kategori cukup baik. Siswa juga terlihat kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Ketika proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Guru juga tidak menggunakan media atau strategi pembelajaran lain.

Setelah prasiklus dilakukan, peneliti melakukan tindakan siklus I dengan menerapkan model *project-based learning* berbasis video pembelajaran kreatif dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Model *project-based learning* merupakan aktivitas pembelajaran yang dipusatkan pada siswa dan menekankan pada pengembangan keterampilan dalam mengatasi suatu permasalahan atau proyek tertentu dimana hasilnya nanti adalah dapat menciptakan suatu produk. Model PjBL dilaksanakan dalam beberapa tahapan.

Pada tahapan yang pertama di siklus I, guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar proyek pembuatan tiruan organ pernapasan manusia dan menjelaskan langkah-langkah pembuatannya kepada siswa. Siswa sedikit kurang aktif bertanya kepada guru dan terlihat enggan dengan kelompok yang dibentuk. Tahapan kedua yaitu guru membimbing siswa untuk menyusun rencana proyek yang akan dilaksanakan dan desain yang akan dibuat, di tahap ini guru mendatangi masing-masing kelompok dan memastikan siswa memahami tentang proyek yang akan dibuat. Tahapan ketiga yaitu guru menuntun siswa untuk membuat jadwal kegiatan proses pembuatan proyek. Siswa tidak mengalami kesulitan di tahap ini. Tahap keempat guru memberikan LKS sebagai petunjuk pelaksanaan proyek dan guru berperan sebagai mentor. Siswa cukup memahami LKS yang diberikan guru tetapi kurang kompak dalam mengerjakan proyek karena kelompok dipilhkan guru secara acak dimana anggota dalam kelompok bukan teman-teman terdekat mereka. Tahap kelima pengumpulan hasil kerja kelompok dan presentasi hasil proyek. Hasil proyek yang dikerjakan siswa cukup bagus tetapi kurang maksimal karena adanya kesenggangan dengan teman

kelompoknya. Tahap terakhir yaitu evaluasi. Siswa cukup antusias dengan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada siklus II dilaksanakan Model PjBL dengan tema dan proyek yang berbeda. Kelompok belajar dibuat sama dengan kelompok di siklus I. Tahap-tahapan pelaksanaan Model PjBL di siklus II sama dengan siklus I. Perbedaannya di siklus II ini guru lebih melakukan pendekatan kepada siswa dan langkah-langkah perbaikan. Pada tahapan pertama Model PjBL di siklus II, siswa lebih aktif bertanya kepada guru seputar proyek yang akan dilaksanakan dan lebih memperhatikan penjelasan guru. Tahapan kedua saat menyusun rencana pelaksanaan proyek siswa tidak mengalami kesulitan karena siswa sudah lebih bisa bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Pada tahap ketiga penyusunan jadwal siswa tidak mengalami kesulitan apapun. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan proyek. Siswa lebih kompak dalam bekerja dengan anggota kelompoknya daripada di siklus I. Siswa lebih bisa menerima anggota kelompoknya dengan baik di siklus II karena mula terbiasa dengan kelompok yang sama. Pada tahap pengumpulan hasil proyek terlihat hasil proyek lebih maksimal dan presentasi siswa lebih lancar daripada di siklus I. Kerja sama yang baik antara anggota kelompok akan menghasilkan hasil kerja yang baik pula. Tahap evaluasi di siklus II mengalami banyak peningkatan dan perubahan terhadap perilaku siswa dengan sesama temannya, siswa dengan guru, dan pada hasil belajar siswa.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan diikuti oleh 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada ranah kognitif adalah sebesar 81,64. Hasil belajar ranah afektif adalah sebesar 87,64 dan ranah psikomotor sebesar 83,76. Terdapat beberapa kendala yang terjadi pada siklus I yaitu beberapa siswa masih belum mempunyai keberanian untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami, beberapa siswa juga masih ada yang kurang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, dan beberapa siswa kurang bisa menerima anggota kelompok yang dibentuk secara acak oleh guru sehingga mempengaruhi kerja sama dan tanggung jawab siswa. Tetapi kendala-kendala tersebut dapat

diatasi dengan pendekatan langsung ke masing-masing siswa dan arahan nasehat serta motivasi dari guru.

Setelah siklus I selesai dilaksanakan, peneliti melanjutkan melaksanakan siklus II. Sama halnya siklus I, siklus II juga dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan diikuti oleh 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa secara klasikal pada ranah kognitif adalah sebesar 85,36. Hasil belajar siswa ranah afektif sebesar 89 dan ranah psikomotor sebesar 85,32. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan pembahasan tersebut, menunjukkan bahwa menggunakan model *project-based learning* berbasis media video kreatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dan tema Ekosistem di SDN Tambakan 02 Blitar.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *project-based learning* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan dan tema Ekosistem mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Diperoleh hasil belajar siswa yang meningkat dari prasiklus ke siklus I yaitu mengalami peningkatan sebesar 13,56% di ranah kognitif, sebesar 18,32% di ranah afektif, dan sebesar 15,24% di ranah psikomotor.

Pada siklus I hasil belajar siswa secara klasikal bernilai rata-rata skor sebesar 81,64 (kognitif), 87,64 (afektif), dan 83,76 (psikomotor). Pada siklus II hasil belajar siswa secara klasikal bernilai rata-rata skor sebesar 85,36 (kognitif), 89 (afektif), dan 85,32 (psikomotor). Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan di ranah kognitif dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 3,72%. Peningkatan ranah afektif sebesar 1,36% dan ranah psikomotor sebesar 1,56%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Bagi siswa, diharapkan adanya penelitian ini siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui model *project-based learning* berbasis video kreatif di era *new normal*.
2. Bagi guru, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan alternatif solusi ketika kondisi sedang mendesak guru untuk melaksanakan pembelajaran pada kondisi pandemi saat ini dan menjadikan pembelajaran lebih inovatif sehingga tercipta variasi pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai

informasi dan bahan kajian dalam kegiatan perbaikan kualitas pembelajaran di kelas.

4. Bagi peneliti, diharapkan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan model *project-based learning* berbasis video di era pandemi covid-19.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian sejenis sehingga dapat memunculkan inovasi-inovasi yang lain

Kendala-kendala yang ada selama penelitian berlangsung di kelas V SDN Tambakan 02 antara lain..

- a. Kesenggangan dengan anggota kelompok yang dibentuk secara acak oleh guru. Siswa kurang bisa menerima teman kelompok yang dipilhkan secara acak oleh guru karena merasa kurang dekat dan kurang akrab dengan teman satu kelompoknya. Hal itu dapat diatasi dengan dibentuknya kelompok yang sama di siklus II. Pada siklus II siswa sudah mulai kompak dan menerima anggota kelompoknya dengan baik karena sudah mulai terbiasa bekerja sama dengan anggota yang sama di siklus I maupun siklus II.
- b. Siswa kurang aktif bertanya dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut dapat diatasi dengan penerapan model *project-based learning* yang melibatkan siswa aktif di dalamnya dan guru juga melakukan pendekatan siswa melalui kelompok-kelompok. Sehingga di siklus II siswa lebih aktif bertanya, antusias terhadap materi yang diajarkan dan lebih memperhatikan penjelasan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A. R., I. Sentosa, dan A. Syarief. 2019. Budaya dan Kearifan Lokal untuk Masa Depan. *Seminar Nasional Unoflatu*. 17 Oktober. Universitas Kristen Maranatha: 79
- Basuki, I. dan M.S. Hariyanto. 2014. Asesmen Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, I. dan A. R. Palupi. 2016. Revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 2 (2): 98-116.
- Jamin, N. S. 2020. *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPAI.
- Mardiati, Y. 2018. Employing Food Bank in Civic Education as a Pedagogical Tool in Project-Based Learning. *Jurnal of Social Studies Education Research*.
- Maryani, I. dan L. Fatmawati. 2018. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Edisi pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan* .Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* .Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan* .Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nurdyansyah dan E. F. Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Natty, R. A., F. Kristin, dan I. Anugraheni. 2019. Peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project-based learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 3(4) : 1083-1092.

- Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*. 3 (1): 171-187.
- Purwono, J., S. Yutmini, dan S. Anitah. 2014. Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah menengah pertama negeri 1 pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (2): 127-144.
- Rahman, T. 2018. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, R. T, dan S. Angreni. Penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Varia Pendidikan*. 30 (1): 79-83.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sumiharsono, M. R, dan H. Hasanah. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember. Pustaka Abadi.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafaruddin., Supiono, dan Burhanuddin. 2019. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta. Deepublish.
- Tafonao, T. 2018. Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2 (2): 105-110.
- Widana, I. W, dan K. L. Septiari. 2021. Kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *project-based learning* berbasis pendekatan STEM. *Jurnal Elemen*. 7 (1): 209-220.
- Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta. Prenamedia Group.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Video Pembelajaran IPA Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Tambakan 02	Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya kelas V melalui <i>project based learning</i> dengan media video kreatif dalam proses pembelajaran daring di SDN Tambakan 02?	1. Model <i>project-based learning</i> 2. Hasil belajar siswa	Tahapan penelitian model <i>project based learning</i> : 1. Menentukan pertanyaan dasar. 2. Membuat desain proyek. 3. Menyusun penjadwalan. 4. Memonitor kemajuan proyek. 5. Penilaian hasil. 6. Evaluasi	1. Subjek penelitian: siswa kelas V SDN Tambakan 02 tahun ajaran 2021/2022. 2. Informan : Kepala Sekolah dan Guru Kelas. 3. Buku siswa dan buku guru kelas V SD berbasis K13 revisi 2017.	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Tempat penelitian: SDN Tambakan 02 Blitar. 3. Teknik pengumpulan data: • Observasi • Tes • Dokumentasi 4. Analisis data: Presentase hasil belajar siswa:

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			<p>pengalaman.</p> <p>Peningkatan dilihat dari skor tes :</p> <p>Hasil belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ranah Kognitif • Ranah Afektif • Ranah Psikomotor 	<p>4. Referensi/kepuustakaan yang relevan.</p> <p>5. Hasil observasi dan hasil belajar siswa saat penelitian.</p> <p>6. Dokumen.</p>	$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa

**Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Tambakan 02 Blitar
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Adinda Putri Rahmadhani	-	√
2.	Afdhol Vero Yudistira	√	-
3.	Aktovino Adiya Purnomo	√	-
4.	Amin Prasetio	√	-
5.	Andika Jaya Saputra	√	-
6.	Andini Camelia Putri	-	√
7.	Anggun Anindiya Arisanti	-	√
8.	Brilliant U One Arindra	√	-
9.	Faulina Nuraini Putri	-	√
10.	Febia Anggun Rahmawati	-	√
11.	Jesika Mei Lia	-	√
12.	Krida Wisnu Wardana	√	-
13.	Maulida Valencia Arnetta	-	√
14.	Mikael Candra	√	-
15.	Mita Suwanti	-	√
16.	Muhammad Zida Akmal	√	-
17.	Nico Febrian Saputra	√	-
18.	Putri Riani	-	√
19.	Rahmad Farhan Hidayat	√	-
20.	Reva Lia Claudya Pratama	-	√
21.	Sricandy Wahyuningtyas	√	-
22.	Trydizza Fadjri Imanna	√	-
23.	Vira Salsabilah	-	√
24.	Yoga Akbar Maulana	√	-
25.	Yuneva Eka Pratiwi	-	√

Lampiran 3. Penilaian Hasil Belajar**Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Prasiklus****Penilaian Pengetahuan (Nilai Ulangan Harian)**

Kelas : V

No.	Nama	Bina	IPS	IPA	Agm	PKn	MTK	SBK	B. Jawa	B. Ing	Total	Nilai	Keterangan
1.	Adinda Putri Rahmadhani	75	80	78	92	85	76	70	88	86	730	81	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	75	65	64	75	60	50	80	74	87	630	70	Cukup Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo	65	50	53	75	70	40	72	68	75	568	63	Cukup Baik
4.	Amin Prasetio	70	70	55	70	75	60	65	70	72	607	67	Cukup Baik
5.	Andika Jaya Saputra	55	60	65	70	67	45	70	66	40	538	60	Kurang Baik
6.	Andini Camelia Putri	72	65	62	50	85	68	75	50	60	587	65	Cukup Baik
7.	Anggun Anindiya A.	40	85	60	65	72	70	65	75	77	609	68	Cukup Baik
8.	Brilliant U One Arindra	69	55	68	85	80	40	72	78	70	617	69	Cukup Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama	Bina	IPS	IPA	Agm	PKn	MTK	SBK	B. Jawa	B. Ing	Total	Nilai	Keterangan
9.	Faulina Nuraini Putri	69	65	55	68	65	55	50	66	56	549	61	Cukup Baik
10.	Febia Anggun R.	65	90	78	88	90	78	70	90	92	741	82	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	80	65	80	88	70	60	72	80	85	680	76	Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	68	70	55	50	40	55	60	65	60	523	58	Kurang Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta	70	60	65	80	67	65	70	70	76	623	69	Cukup Baik
14.	Mikael Candra	65	60	60	75	73	50	77	60	74	594	66	Cukup Baik
15.	Mita Suwanti	55	68	55	78	80	60	75	68	77	616	68	Cukup Baik
16.	Muhammad Zida Akmal	60	65	64	82	68	45	75	50	70	596	64	Cukup Baik
17.	Nico Febrian Saputra	70	60	65	80	55	55	60	77	70	592	66	Cukup Baik
18.	Putri Riani	75	70	70	77	80	70	80	74	80	676	75	Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	65	60	52	55	64	68	80	58	54	556	62	Cukup Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	69	70	75	60	78	62	52	65	69	600	67	Cukup Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas	50	65	65	40	62	50	65	60	64	521	58	Kurang Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna	72	75	50	65	55	40	70	66	80	573	64	Cukup Baik
23.	Vira Salsabilah	78	77	85	65	66	65	68	80	65	649	72	Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama	Bina	IPS	IPA	Agm	PKn	MTK	SBK	B. Jawa	B. Ing	Total	Nilai	Keterangan
24.	Yoga Akbar Maulana	80	85	80	68	70	50	65	72	60	630	70	Cukup Baik
25.	Yuneva Eka Pratiwi	75	90	68	88	80	72	75	86	94	728	81	Sangat Baik
	Skor Total	1687	1725	1627	1789	1757	1449	1733	1756	1793	15333	1702	
	Skor Maksimal Kelas	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500			
	Skor Rata-rata												

❖ **Kriteria Hasil Belajar Kognitif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{1702}{2500} \times 100 \\ &= 68,08 \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

Peneliti

In Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Prasiklus

Kelas : V

Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : 3. Lingkungan dan Manfaatnya

Pembelajaran : 6

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	Adinda Putri Rahmadhani		√			√					√			10	83	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira		√				√				√			9	75	Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo		√			√						√		9	75	Baik
4.	Amin Prasetio	√						√		√				10	83	Sangat Baik
5.	Andika Jaya Saputra			√				√				√		6	50	Kurang Baik
6.	Andini Camelia Putri	√						√				√		8	66	Cukup Baik
7.	Anggun Anindiya A.			√				√		√				8	66	Cukup Baik
8.	Brilliant U One Arindra			√				√				√		6	50	Kurang Baik
9.	Faulina Nuraini Putri		√			√						√		10	83	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
10.	Febia Anggun R.	√				√					√			11	91	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	√				√				√				12	100	Sangat Baik
12.	Krida Wisnu Wardana			√				√			√			7	58	Kurang Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta		√					√			√			9	75	Baik
14.	Mikael Candra			√				√				√		6	50	Kurang Baik
15.	Mita Suwanti		√					√			√			8	66	Cukup Baik
16.	Muhammad Zida Akmal			√				√			√			8	66	Cukup Baik
17.	Nico Febrian Saputra			√				√					√	6	50	Kurang Baik
18.	Putri Riani	√							√			√		7	58	Kurang Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	√						√				√		9	75	Baik
20.	Reva Lia Claudya P.		√					√				√		8	66	Cukup Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas		√						√			√		7	58	Kurang Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna		√					√				√		8	66	Cukup Baik
23.	Vira Salsabilah		√					√				√		8	66	Cukup Baik
24.	Yoga Akbar Maulana			√				√				√		8	66	Cukup Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
25.	Yuneva Eka Pratiwi	√				√					√			11	91	Sangat Baik
Jumlah												209	1733			



❖ **Kriteria Hasil Belajar Afektif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{1733}{2500} \times 100 \\
 &= 69,32 \text{ (Cukup Baik)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

In Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotor Prasiklus

Kelas : V
 Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 3. Lingkungan dan Manfaatnya
 Pembelajaran : 6

1. Menemukan ide pokok bacaan
2. Mencari materi dan menulis rangkuman tentang kelainan tulang dan otot pada manusia.
3. Presentasi hasil kerja kelompok

No	Nama	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
1.	Adinda Putri Rahmadhani	75	66	75	216	72	Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	60	66	75	201	67	Cukup Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo	55	66	75	196	65	Cukup Baik
4.	Amin Prasetio	70	66	75	211	70	Cukup Baik
5.	Andika Jaya Saputra	65	66	75	206	69	Cukup Baik
6.	Andini Camelia Putri	75	75	66	216	72	Baik
7.	Anggun Anindiya A.	60	75	66	201	67	Cukup Baik
8.	Brilliant U One Arindra	80	75	66	221	74	Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
9.	Faulina Nuraini Putri	50	75	66	191	64	Cukup Baik
10.	Febia Anggun R.	55	75	66	196	65	Cukup Baik
11.	Jesika Mei Lia	60	58	75	193	64	Cukup Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	65	58	75	198	66	Cukup Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta	70	58	75	203	68	Cukup Baik
14.	Mikael Candra	50	58	75	183	61	Cukup Baik
15.	Mita Suwanti	55	58	75	188	63	Cukup Baik
16.	Muhammad Zida Akmal	60	83	66	209	70	Cukup Baik
17.	Nico Febrian Saputra	60	83	66	209	70	Cukup Baik
18.	Putri Riani	85	83	66	234	78	Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	75	83	66	224	75	Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	70	83	66	219	73	Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas	65	66	66	197	66	Cukup Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna	70	66	66	202	67	Cukup Baik
23.	Vira Salsabilah	75	66	66	207	69	Cukup Baik
24.	Yoga Akbar Maulana	65	66	66	197	66	Cukup Baik
25.	Yuneva Eka Pratiwi	85	66	66	217	72	Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
	Skor Total	1655	1740	1740	5135	1713	
	Skor Maksimal Kelas	2500	2500	2500			
	Skor Rata-rata	66	70	70			



❖ **Kriteria Hasil Belajar Psikomotor**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{1713}{2500} \times 100 \\ &= 68,52 \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

Peneliti

Iin Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

Kelas : V

Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Pembelajaran: 2

No	Nama	BINA 3.2	IPA 3.2	SBdP 3.2	Total	Nilai	Kategori
1.	Adinda Putri Rahmadhani	85	83	100	268	89	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	92	83	80	255	85	Sangat Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo	77	92	80	249	83	Sangat Baik
4.	Amin Prasetio	85	83	80	248	83	Sangat Baik
5.	Andika Jaya Saputra	92	75	60	227	76	Baik
6.	Andini Camelia Putri	100	75	60	235	78	Baik
7.	Anggun Anindiya A.	77	100	80	257	86	Sangat Baik
8.	Brilliant U One Arindra	77	75	100	252	84	Sangat Baik
9.	Faulina Nuraini Putri	92	83	80	255	85	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	BINA 3.2	IPA 3.2	SBdP 3.2	Total	Nilai	Kategori
10.	Febia Anggun R.	77	83	100	260	87	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	92	75	80	247	82	Sangat Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	77	75	60	212	71	Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta	85	83	60	228	76	Baik
14.	Mikael Candra	77	75	80	232	77	Baik
15.	Mita Suwanti	85	83	80	248	83	Sangat Baik
16.	Muhammad Zida Akmal	85	92	60	237	79	Baik
17.	Nico Febrian Saputra	77	75	100	252	84	Sangat Baik
18.	Putri Riani	85	92	80	257	86	Sangat Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	77	92	60	229	76	Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	92	83	80	255	85	Sangat Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas	69	75	60	204	68	Cukup Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna	92	75	60	227	76	Baik
23.	Vira Salsabilah	100	83	80	263	88	Sangat Baik
24.	Yoga Akbar Maulana	85	83	80	248	83	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	BINA 3.2	IPA 3.2	SBdP 3.2	Total	Nilai	Kategori
25.	Yuneva Eka Pratiwi	100	92	80	272	91	Sangat Baik
	Skor Total	2132	2065	1920	6117	2041	
	Skor Maksimal Kelas	2500	2500	2500			
	Skor Rata-rata						

❖ **Kriteria Hasil Belajar Kognitif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2041}{2500} \times 100 \\ &= 81,64 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Peneliti

Iin Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I

Kelas : V

Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Pembelajaran: 2

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	Adinda Putri Rahmadhani	√					√				√			10	83	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	√					√			√				11	92	Sangat Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo		√				√				√			9	75	Baik
4.	Amin Prasetio		√			√					√			10	83	Sangat Baik
5.	Andika Jaya Saputra		√				√				√			9	75	Baik
6.	Andini Camelia Putri		√			√				√				11	92	Sangat Baik
7.	Anggun Anindiya A.	√				√						√		10	83	Sangat Baik
8.	Brilliant U One Arindra			√			√			√				9	75	Baik
9.	Faulina Nuraini Putri	√				√				√				12	100	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
10.	Febia Anggun R.	√				√				√				12	100	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	√				√				√				12	100	Sangat Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	√				√				√				11	92	Sangat Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta		√				√			√				10	83	Sangat Baik
14.	Mikael Candra		√			√						√		9	75	Baik
15.	Mita Suwanti	√					√				√			10	83	Sangat Baik
16.	Muhammad Zida Akmal		√			√				√				11	92	Sangat Baik
17.	Nico Febrian Saputra	√						√			√			9	75	Baik
18.	Putri Riani		√				√			√				10	83	Sangat Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	√				√				√				12	100	Sangat Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	√				√					√			11	92	Sangat Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas		√				√			√				10	83	Sangat Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna	√					√			√				11	92	Sangat Baik
23.	Vira Salsabilah	√				√				√				12	100	Sangat Baik
24.	Yoga Akbar Maulana	√						√		√				10	83	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
25.	Yuneva Eka Pratiwi	√				√				√				12	100	Sangat Baik
Jumlah												263	2191			



❖ **Kriteria Hasil Belajar Afektif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2191}{2500} \times 100 \\ &= 87,64 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Peneliti

In Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus I**Kelas : V****Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan****Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih****Pembelajaran: 2**

1. Membuat pertanyaan dan jawaban dari kata Tanya apa, dimana, kapan, dan siapa berdasarkan teks bacaan.
2. Membuat tiruan organ pernapasan manusia sederhana secara berkelompok.
3. Presentasi hasil kerja kelompok.
4. Memainkan alat musik sederhana/pianika megikuti lagu “Hari Merdeka”.

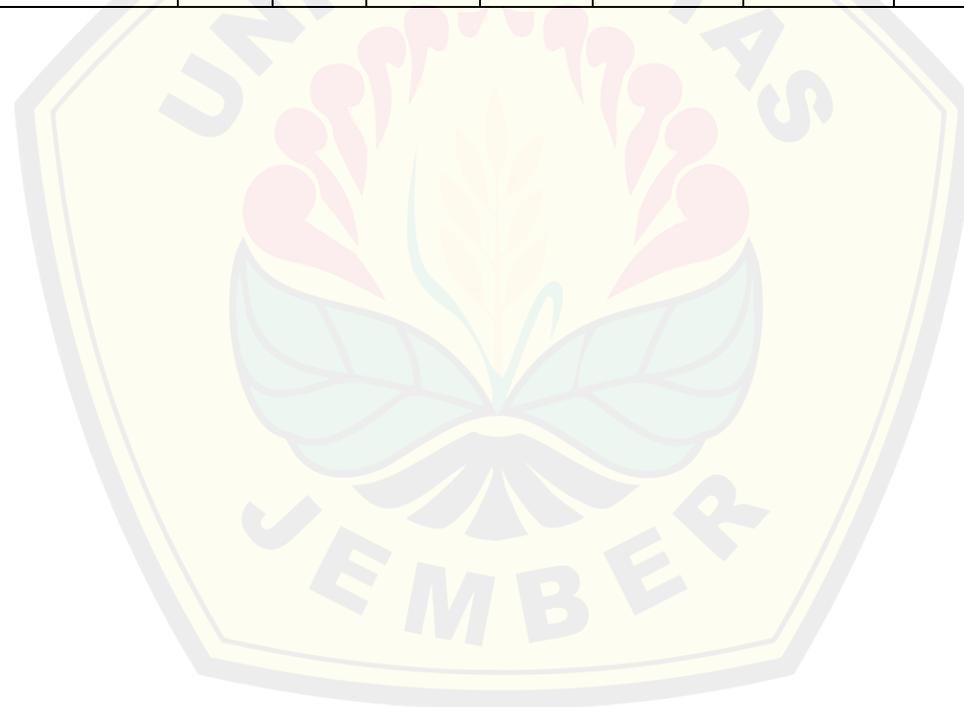
No	Nama	1	2	3	4	Total	Nilai	Kategori
1.	Adinda Putri Rahmadhani	88	83	92	100	363	91	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	75	83	92	88	338	85	Sangat Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo	88	83	92	88	351	88	Sangat Baik
4.	Amin Prasetio	75	83	92	88	338	85	Sangat Baik
5.	Andika Jaya Saputra	63	75	92	100	338	85	Sangat Baik
6.	Andini Camelia Putri	100	75	83	75	333	83	Sangat Baik
7.	Anggun Anindiya A.	100	75	83	75	333	83	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	1	2	3	4	Total	Nilai	Kategori
8.	Brilliant U One Arindra	88	75	83	88	334	84	Sangat Baik
9.	Faulina Nuraini Putri	88	75	83	88	334	84	Sangat Baik
10.	Febia Anggun R.	75	75	83	100	333	83	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	88	92	75	88	343	86	Sangat Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	88	92	75	75	330	83	Sangat Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta	75	92	75	75	317	79	Baik
14.	Mikael Candra	88	92	75	88	343	86	Sangat Baik
15.	Mita Suwanti	75	92	75	88	330	83	Sangat Baik
16.	Muhammad Zida Akmal	75	75	75	88	313	78	Baik
17.	Nico Febrian Saputra	88	75	75	75	313	78	Baik
18.	Putri Riani	88	75	75	88	326	82	Sangat Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	75	75	75	100	325	81	Sangat Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	75	75	75	75	300	75	Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas	63	83	92	75	313	78	Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna	88	83	92	88	351	88	Sangat Baik
23.	Vira Salsabilah	100	83	92	100	375	94	Sangat Baik
24.	Yoga Akbar Maulana	75	83	92	75	325	81	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	1	2	3	4	Total	Nilai	Kategori
25.	Yuneva Eka Pratiwi	100	83	92	88	363	91	Sangat Baik
	Skor Total	2081	2040	2085	2156	8362	2094	
	Skor Maksimal Kelas	2500	2500	2500				
	Skor Rata-rata	83	82	83	86			



❖ **Kriteria Hasil Belajar Psikomotor**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2094}{2500} \times 100 \\
 &= 83,76 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

Iin Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II

Kelas : V

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran: 5

No	Nama	BINA 3.7	IPA 3.5	SBdP 3.3	Total	Nilai	Kategori
1.	Adinda Putri Rahmadhani	91	100	88	279	93	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	82	73	100	255	85	Sangat Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo	73	82	88	243	81	Sangat Baik
4.	Amin Prasetio	82	100	88	270	90	Sangat Baik
5.	Andika Jaya Saputra	100	91	75	266	89	Sangat Baik
6.	Andini Camelia Putri	91	64	100	255	85	Sangat Baik
7.	Anggun Anindiya A.	91	73	75	239	80	Baik
8.	Brilliant U One Arindra	73	82	88	243	81	Sangat Baik
9.	Faulina Nuraini Putri	73	91	88	252	84	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	BINA 3.7	IPA 3.5	SBdP 3.3	Total	Nilai	Kategori
10.	Febia Anggun R.	82	91	75	248	83	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	82	82	75	239	80	Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	82	73	100	255	85	Sangat Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta	64	82	88	234	78	Baik
14.	Mikael Candra	91	91	100	282	94	Sangat Baik
15.	Mita Suwanti	73	91	100	264	88	Sangat Baik
16.	Muhammad Zida Akmal	100	82	75	257	86	Sangat Baik
17.	Nico Febrian Saputra	91	73	88	252	84	Sangat Baik
18.	Putri Riani	82	100	75	257	86	Sangat Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	64	91	88	243	81	Sangat Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	73	100	88	261	87	Sangat Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas	82	91	88	261	87	Sangat Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna	82	73	100	255	85	Sangat Baik
23.	Vira Salsabilah	100	73	100	273	91	Sangat Baik
24.	Yoga Akbar Maulana	91	82	75	248	83	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	BINA 3.7	IPA 3.5	SBdP 3.3	Total	Nilai	Kategori
25.	Yuneva Eka Pratiwi	100	64	100	264	88	Sangat Baik
	Skor Total	2095	2095	2205	6395	2134	
	Skor Maksimal Kelas	2500	2500	2500			
	Skor Rata-rata	84	84	88			

❖ **Kriteria Hasil Belajar Kognitif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P_k &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{2134}{2500} \times 100 \\ &= 85,36 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Peneliti

Iin Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus II

Kelas : V

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran: 5

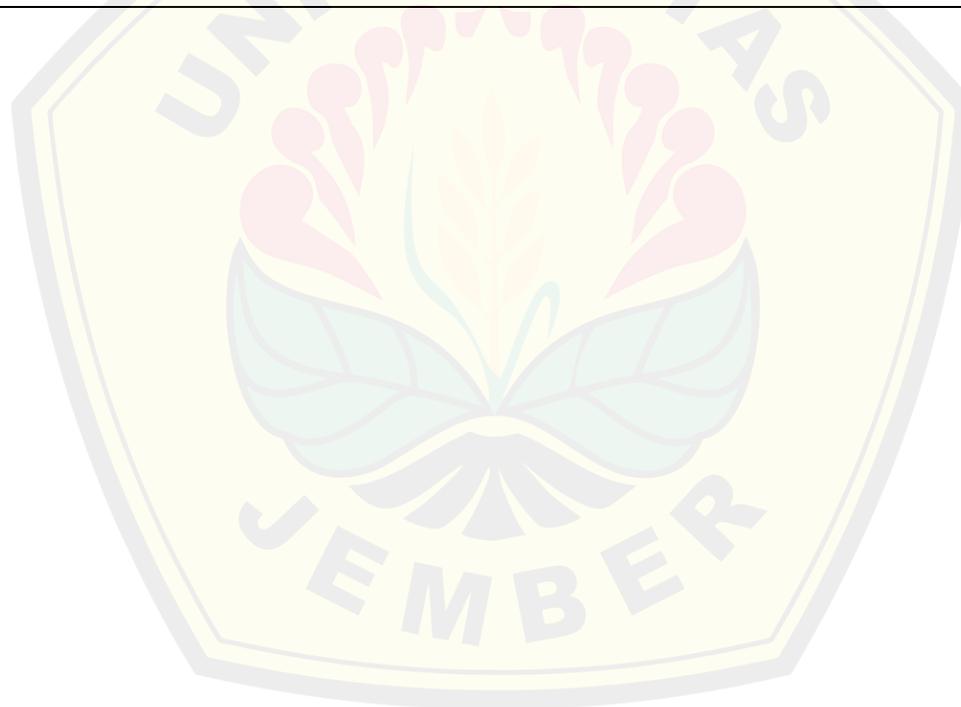
No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	Adinda Putri Rahmadhani	√				√				√				12	100	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	√				√				√				12	100	Sangat Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo		√			√				√				11	92	Sangat Baik
4.	Amin Prasetio	√				√						√		10	83	Sangat Baik
5.	Andika Jaya Saputra	√					√			√				11	92	Sangat Baik
6.	Andini Camelia Putri	√				√				√				12	100	Sangat Baik
7.	Anggun Anindiya A.		√				√			√				10	83	Sangat Baik
8.	Brilliant U One Arindra	√				√				√				12	100	Sangat Baik
9.	Faulina Nuraini Putri	√				√					√			11	92	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
10.	Febia Anggun R.	√					√				√			10	83	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	√					√			√				11	92	Sangat Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	√					√			√				11	92	Sangat Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta	√				√						√		10	83	Sangat Baik
14.	Mikael Candra		√			√					√			10	83	Sangat Baik
15.	Mita Suwanti	√				√				√				12	100	Sangat Baik
16.	Muhammad Zida Akmal	√					√			√				11	92	Sangat Baik
17.	Nico Febrian Saputra		√				√				√			9	75	Baik
18.	Putri Riani	√						√		√				10	83	Sangat Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat		√				√				√			9	75	Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	√				√				√				12	100	Sangat Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas		√			√				√				11	92	Sangat Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna		√				√			√				10	83	Sangat Baik
23.	Vira Salsabilah		√			√						√		9	75	Baik
24.	Yoga Akbar Maulana		√			√				√				11	92	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama													Skor	N	Kategori
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
25.	Yuneva Eka Pratiwi	√					√				√			10	83	Sangat Baik
Jumlah												267	2225			



❖ **Kriteria Hasil Belajar Afektif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P_k &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{2225}{2500} \times 100 \\ &= 89 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Peneliti

Iin Wahyuni

170210204070

Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus II

Kelas : V

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran: 5

1. Menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan dari teks bacaan “Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem”.
2. Membuat *mind mapping* tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
3. Membuat kreasi topeng Nusantara.
4. Rubrik Presentasi.

No	Nama	1	2	3	4	Total	Nilai	Kategori
1.	Adinda Putri Rahmadhani	94	88	83	83	348	87	Sangat Baik
2.	Afdhol Vero Yudistira	88	88	83	83	342	86	Sangat Baik
3.	Aktovino Adiya Purnomo	94	88	83	83	348	87	Sangat Baik
4.	Amin Prasetio	81	88	83	83	335	84	Sangat Baik
5.	Andika Jaya Saputra	75	88	83	83	329	82	Sangat Baik
6.	Andini Camelia Putri	100	75	92	75	342	86	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	1	2	3	4	Total	Nilai	Kategori
7.	Anggun Anindiya A.	81	75	92	75	323	81	Sangat Baik
8.	Brilliant U One Arindra	81	75	92	75	323	81	Sangat Baik
9.	Faulina Nuraini Putri	81	75	92	75	323	81	Sangat Baik
10.	Febia Anggun R.	100	75	92	75	342	86	Sangat Baik
11.	Jesika Mei Lia	88	100	75	92	355	89	Sangat Baik
12.	Krida Wisnu Wardana	94	100	75	92	361	90	Sangat Baik
13.	Maulida Valencia Arnetta	75	100	75	92	342	86	Sangat Baik
14.	Mikael Candra	75	100	75	92	342	86	Sangat Baik
15.	Mita Suwanti	94	100	75	92	361	90	Sangat Baik
16.	Muhammad Zida Akmal	94	75	75	83	327	82	Sangat Baik
17.	Nico Febrian Saputra	100	75	75	83	333	83	Sangat Baik
18.	Putri Riani	94	75	75	83	327	82	Sangat Baik
19.	Rahmad Farhan Hidayat	94	75	75	83	327	82	Sangat Baik
20.	Reva Lia Claudya P.	100	75	75	83	333	83	Sangat Baik
21.	Sricandy Wahyuningtyas	88	88	83	92	351	88	Sangat Baik
22.	Trydizza Fadjri Imanna	94	88	83	92	357	89	Sangat Baik
23.	Vira Salsabilah	75	88	83	92	338	85	Sangat Baik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama	1	2	3	4	Total	Nilai	Kategori
24.	Yoga Akbar Maulana	94	88	83	92	357	89	Sangat Baik
25.	Yuneva Eka Pratiwi	88	88	83	92	351	88	Sangat Baik
	Skor Total	2222	2130	2040	2125	8517	2133	
	Skor Maksimal Kelas	2513	2500	2500	2500			
	Skor Rata-rata							

❖ **Kriteria Hasil Belajar Psikomotor**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2133}{2500} \times 100 \\
 &= 85,32 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

Iin Wahyuni

170210204070

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tambakan 02 Blitar
Kelas / Semester	: V / I (Satu)
Tema	: 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema	: 3. Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar**(KD) Bahasa Indonesia**

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
- 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

SBdP

- 3.1 Memahami gambar cerita.
- 4.1 Membuat gambar cerita.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui posisi dan sikap tubuh yang baik bagi kesehatan organ gerak sehingga memunculkan rasa peduli dalam diri siswa.
2. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara penuh tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menemukan informasi dari bacaan untuk dituangkan dalam bentuk komik secara percaya diri.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan komik yang dibuat secara berkelompok dengan percaya diri.

Karakter yang diharapkan : Religius
 Nasionalis
 Tanggung jawab
 Percaya diri
 Rasa ingin tahu

C. Materi Pembelajaran

- Kelainan organ gerak pada manusia
- Ide pokok
- Ciri-ciri komik

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan.

E. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- Kusumawati, H. 2017. *Buku Siswa Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Media gambar.
- Alat tulis

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa serta memastikan tidak ada sampah di sekitar tempat duduk siswa. • Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili membaca Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional. • Guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari hari itu. • Guru menyampaikan tahapan-tahapan dalam pembelajaran di hari tersebut. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi kelainan organ gerak pada manusia dan menghubungkannya dalam kegiatan sehari-hari. • Guru menunjukkan gambar-gambar berisikan gerakan-gerakan yang mempengaruhi kesehatan organ gerak. • Guru memberikan stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan beberapa pertanyaan dari gambar-gambar tersebut. <ul style="list-style-type: none"> ○ Pernahkah kalian melakukan aktivitas seperti pada gambar? ○ Apa yang kalian rasakan setelah melakukan aktivitas tersebut? • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. • Guru membentuk kelas dalam kelompok-kelompok. • Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk berdiskusi tentang berbagai kelainan tulang dan otot pada manusia. Setiap kelompok dibebaskan untuk mencari sumber dari internet atau dari buku. • Kelompok menuliskan hasil kerja kelompok dalam bentuk rangkuman. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil 	120 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kerjanya di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan contoh komik dan menjelaskan ciri-ciri komik. • Guru meminta siswa membaca contoh komik yang ditunjukkan guru. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan isi dari komik yang telah dibaca bersama-sama. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. • Guru menugaskan siswa untuk menganalisis isi sebuah komik, unsur kebahasaan, dan kalimat yang digunakan. • Hasil dikumpulkan dan dikoreksi guru. • Guru mengajak siswa untuk membaca teks bacaan berjudul “Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor” dalam buku siswa halaman 183-184. • Berdasarkan teks bacaan tersebut, siswa diberikan tugas untuk menemukan ide pokok di setiap paragraf dan menuliskannya pada buku tugas masing-masing, kemudian dikumpulkan kepada guru. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.• Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama.• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan.	10 Menit

G. Penilaian Pembelajaran**Penilaian Afektif (sikap)**

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Keterangan:

K (Kurang) 1

C (Cukup) 2

B (Baik) 3

SB (Sangat Baik) 4

Kriteria penilaian sikap

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
Peduli (Memperhatikan penjelasan guru dan video pembelajaran yang diberikan)	Membudaya	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	4
	Mulai Berkembang	Siswa lebih sering memperhatikan penjelasan guru	3
	Mulai Terlihat	Siswa terkadang memperhatikan penjelasan guru	2

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
	Belum Terlihat	Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru	1
Tanggung Jawab	Membudaya	Siswa ikut mengerjakan semua tugas yang diberikan	4
	Mulai Berkembang	Siswa sering ikut mengerjakan tugas dalam kelompok	3
	Mulai Terlihat	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok	2
	Belum Terlihat	Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok sama sekali	1
Percaya Diri	Membudaya	Siswa mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa santun dan percaya diri	4
	Mulai Berkembang	Siswa mempresentasikan dan memnanggapi hasil diskusi dengan bahasa santun tetapi kurang percaya diri	3
	Mulai Terlihat	Siswa mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang santun, namun belum belum percaya diri	2

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
		dan masih harus dengan motivasi guru	
	Belum Terlihat	Siswa tidak percaya diri mempresentasikan hasil diskusinya dan hanya menanggapi hasil diskusi dengan santun	1

Penilaian Psikomotor (ketrampilan)

1. Menemukan ide pokok bacaan

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Penulisan ringkasan	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan ditulis dengan sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan ditulis dengan sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan ditulis dengan sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan penulisan yang masih dikembangkan	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan ditulis dengan sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan yang masih

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
			n.	perlu ditingkatkan.
Ketepatan	Menemukan seluruh ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.

2. Menuliskan ide pokok bacaan

Bentuk penilaian : Penugasan secara berkelompok

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok	Seluruh ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok dituliskan dalam bentuk kalimat.
Ketepatan ide	Seluruh ide	Hampir seluruh	Sebagian	Sebagian kecil

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
pokok	pokok benar dan sesuai dengan bacaan.	ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan.	besar ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan.	ide pokok yang dituliskan benar dan sesuai dengan bacaan.
Penggunaan Bahasa Indonesia	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan pengemasan yang menarik dan efisien di seluruh penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan dengan efisien di seluruh penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan efisien di sebagian besar penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan efisien di sebagian kecil penulisan.

3. Mencari materi dan menulis rangkuman tentang kelainan tulang dan otot pada manusia

Bentuk penilaian : Penugasan secara berkelompok

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Isi rangkuman	Mencakup seluruh gagasan	Mencakup sebagian besar	Hanya mencakup	Tidak menuliskan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
	pokok, tidak menuliskan kembali ilustrasi, contoh, dan rincian penjas. .	gagasan pokok, menuliskan kembali sebagian ilustrasi, contoh, dan rincian penjas.	sebagian kecil gagasan pokok,menuliskan kembali sebagian besar ilustrasi, contoh, dan rincian penjas.	gagasan pokok, menuliskan kembali semua ilustrasi, contoh, dan rincian penjas.
Bahasa	Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif, komunikatif, diksi variatif, tepat, menarik, dan tidak ada kalimat yang ambigu.	Sebagian besar menggunakan bahasa baku, kalimat efektif, komunikatif, diksi variatif, tepat, menarik, dan tidak ada kalimat yang ambigu.	Menggunakan bahasa yang kurang baku, terdapat kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, menarik, banyak kalimat yang ambigu.	Menggunakan bahasa yang tidak baku, banyak kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, tidak berdiksi, dan banyak kalimat yang ambigu.
Tata tulis	Tidak ada kesalahan ejaan, tidak ada kesalahan	Terdapat beberapa kesalahan ejaan, kesalahan	Terdapat sebagian besar kesalahan ejaan,	Mengabaikan ejaan, banyak kesalahan ejaan,

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
	penulisan, tulisan rapi dan mudah dibaca.	penulisan, tulisan rapi dan mudah dibaca.	kesalahan penulisan, tulisan kurang rapi dan cukup sulit dibaca.	kesalahan penulisan, tulisan tidak rapi dan sulit dibaca.

4. Rubrik Presentasi

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap	Semua anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan	Siswa terlihat tidak sungguh-sungguh namun masih	Siswa tidak bersungguh-sungguh sekalian sudah sering

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
	presentasi siswa.	presentasi. .	mau memperlihatkan kerja keras sekalipun dalam pengawasan guru.	diingatkan guru.
Keterampilan berbicara	Dialog diucapkan secara keseluruhan dengan jelas, tidak bergumam, dan mudah dimengerti.	Dialog diucapkan di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Dialog diucapkan kurang jelas tetapi masih bisa dimengerti.	Dialog diucapkan secara keseluruhan dengan tidak jelas, bergumam, dan tidak dapat dimengerti.

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tambakan 02 Blitar
Kelas / Semester	: V / I (Satu)
Tema	: 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema	: 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.

IPA

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

- 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada

- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak informasi dari video yang diberikan, siswa dapat **menganalisis** organ-organ pernapasan pada manusia beserta fungsinya.
2. Dengan membaca teks, mengamati penjelasan dalam video yang ditampilkan, siswa mampu **menganalisis** informasi berkaitan dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat **menemukan** perbedaan lagu bertangga nada mayor dan lagu bertangga nada minor.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat **mengkategorikan** ciri-ciri tangga nada mayor dan minor serta contoh lagu yang bertangga nada mayor ataupun minor.
5. Dengan menyimak informasi dan lagu yang dicontohkan, siswa dapat **menyanyikan** lagu tersebut dengan baik dan dengan aturan nada yang benar.
6. Dengan membuat tiruan organ pernapasan manusia, siswa dapat **menyimpulkan** bagan dan cara kerja organ pernapasan manusia.
7. Dengan menyimpulkan hasil pembuatan tiruan organ pernapasan manusia, siswa dapat **mempresentasikan** laporan hasil percobaannya di depan kelas dalam bentuk tulis dan video dengan percaya diri.

Karakter yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Tanggung jawab

Percaya diri

Rasa ingin tahu

C. Materi Pembelajaran

- Organ pernapasan manusia dan fungsinya
- Cara kerja organ pernapasan manusia
- Tangga nada diatonis mayor
- Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *project-based learning*, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

E. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- Kusumawati, H. 2017. *Buku Siswa Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Video pembelajaran kreatif.
- Bagan tiruan organ pernapasan manusia.
- Alat tulis
- Alat dan bahan pembuatan tiruan organ pernapasan manusia (karton, botol bekas, tutup botol, lem, isolasi, balon, gunting, batu, cutter, spidol dan paku).

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa serta memastikan tidak ada sampah di sekitar tempat duduk siswa. • Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili membaca Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional. • Guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari hari itu. • Guru menyampaikan tahapan-tahapan dalam pembelajaran di hari tersebut. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan beberapa pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian tahu tentang sistem pernapasan manusia? - Sebutkan organ pernapasan manusia yang kalian ketahui? • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. • Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang telah ditampilkan dalam bentuk video. • Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang sistem pernapasan manusia yang terdapat dalam buku siswa halaman 	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>13-15.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan apa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan hasil pekerjaannya tentang pertanyaan apa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa beserta jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat. • Guru memberikan koreksi untuk jawaban siswa yang kurang tepat. • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. • Guru menjelaskan proyek yang akan dilaksanakan bersama kelompok mulai dari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan bagan tiruan organ pernapasan manusia, langkah-langkah singkat pembuatan bagan tiruan organ pernapasan manusia, • <i>Start with the assential question</i> Guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar proyek pembuatan tiruan organ pernapasan manusia dan langkah-langkah pembuatannya kepada siswa. • <i>Design a plan for the project</i> Guru menuntun siswa untuk menyusun 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>rencana proyek yang akan dijalankan. Guru menjelaskan tentang penugasan yang akan dilaksanakan yaitu membuat tiruan organ pernapasan manusia secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Create a schedule</i> Guru mengarahkan siswa untuk menyusun jadwal kegiatan proses pembuatan proyek dari awal sampai selesai. Mulai dari penentuan model tiruan organ pernapasan manusia yang akan dibuat sampai penyusunan laporan hasil pengerjaan proyek. • Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi tentang tangga nada diatonis mayor. • Siswa mengerjakan soal-soal tentang tangga nada diatonis mayor di buku siswa. • Guru mengarahkan siswa untuk mendownload aplikasi pianika dalam handphone masing-masing dan mempelajari cara memainkannya. • Guru meminta siswa mengamati cara menyanyi dengan nada yang benar, baik dengan syair maupun dengan notasi angkanya dalam video yang ditampilkan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.• Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama.• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan.	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakan 02 Blitar
Kelas / Semester : V / I (Satu)
Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.

IPA

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

- 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada

- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak informasi dari video yang diberikan, siswa dapat **menganalisis** organ-organ pernapasan pada manusia beserta fungsinya.
2. Dengan membaca teks, mengamati penjelasan dalam video yang ditampilkan, siswa mampu **menganalisis** informasi berkaitan dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa, dan siapa.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat **menemukan** perbedaan lagu bertangga nada mayor dan lagu bertangga nada minor.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat **mengkategorikan** ciri-ciri tangga nada mayor dan minor serta contoh lagu yang bertangga nada mayor ataupun minor.
5. Dengan menyimak informasi dan lagu yang dicontohkan, siswa dapat **menyanyikan** lagu tersebut dengan baik dan dengan aturan nada yang benar.
6. Dengan membuat tiruan organ pernapasan manusia, siswa dapat **menyimpulkan** bagan dan cara kerja organ pernapasan manusia.
7. Dengan menyimpulkan hasil pembuatan tiruan organ pernapasan manusia, siswa dapat **mempresentasikan** laporan hasil percobaannya di depan kelas dalam bentuk tulis dan video dengan percaya diri.

Karakter yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Tanggung jawab

Percaya diri

Rasa ingin tahu

C. Materi Pembelajaran

- Organ pernapasan manusia dan fungsinya
- Cara kerja organ pernapasan manusia
- Tangga nada diatonis mayor
- Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *project-based learning*, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

E. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- Kusumawati, H. 2017. *Buku Siswa Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Video pembelajaran kreatif.
- Bagan tiruan organ pernapasan manusia.
- Alat tulis
- Alat dan bahan pembuatan tiruan organ pernapasan manusia (karton, botol bekas, tutup botol, lem, isolasi, balon, gunting, batu, cutter, spidol dan paku).

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa serta memastikan tidak ada sampah di sekitar tempat duduk siswa. • Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili membaca Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional. • Guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari hari itu. • Guru mengulas kembali secara singkat materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk menstimulus siswa. • Guru membimbing siswa untuk mengerjakan proyek secara berkelompok. Siswa diizinkan membuka sumber dari buku ataupun melihat video tentang cara membuat tiruan organ pernapasan manusia sederhana untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan proyek. • Siswa mengerjakan proyek sesuai dengan kreativitasnya dan semenarik mungkin. • <i>Monitor the students and the progress of the project</i> <p>Guru memberikan LKS sebagai petunjuk</p>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pelaksanaan proyek yang mereka lakukan dan guru bertugas sebagai mentor yang merekam seluruh kegiatan proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assess the outcome</i> Pengumpulan hasil kerja kelompok siswa dan mempresentasikan hasil dari proyek yang telah mereka lakukan. • <i>Evaluate the experience</i> Guru menanyakan kesan, perasaan, dan pengalaman siswa selama membuat tiruan sederhana organ pernapasan manusia. • Guru menanggapi hasil presentasi produk yang dihasilkan siswa dan membetulkan apa yang kurang tepat. • Guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru melakukan penilaian hasil belajar. • Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengingatkan siswa 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	untuk selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan.	

G. Penilaian Pembelajaran

Penilaian Afektif (sikap)

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Keterangan:

K (Kurang) : 1

C (Cukup) : 2

B (Baik) : 3

SB (Sangat Baik) : 4

Kriteria penilaian sikap

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
	Membudaya	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	4
	Mulai	Siswa lebih sering	3

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
Peduli (Memperhatikan penjelasan guru dan video pembelajaran yang diberikan)	Berkembang	memperhatikan penjelasan guru	
	Mulai Terlihat	Siswa terkadang memperhatikan penjelasan guru	2
	Belum Terlihat	Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru	1
Tanggung Jawab	Membudaya	Siswa ikut mengerjakan semua tugas yang diberikan	4
	Mulai Berkembang	Siswa sering ikut mengerjakan tugas dalam kelompok	3
	Mulai Terlihat	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok	2
	Belum Terlihat	Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok sama sekali	1
Percaya Diri	Membudaya	Siswa mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa santun dan percaya diri	4
	Mulai Berkembang	Siswa mempresentasikan dan memnaggapi hasil diskusi dengan bahasa santun tetapi kurang percaya diri	3

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
	Mulai Terlihat	Siswa mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang santun, namun belum percaya diri dan masih harus dengan motivasi guru	2
	Belum Terlihat	Siswa tidak percaya diri mempresentasikan hasil diskusinya dan hanya menanggapi hasil diskusi dengan santun	1

Penilaian Psikomotor (ketrampilan)

- Membuat pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan dengan kata Tanya apa, dimana, kapan, dan siapa berdasarkan teks bacaan.

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Membuat Pertanyaan dengan kata Apa, Dimana, Kapan, dan Siapa Berdasarkan	Mampu membuat lebih dari 12 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa,	Mampu membuat lebih dari 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-	Mampu membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-	Mampu membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Teks Bacaan.	dimana, kapan, dan siapa dengan benar.	kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, dimana, kapan, dan siapa dengan benar.	kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, dimana, kapan, dan siapa dengan benar.	untuk setiap kata tanya apa, dimana, kapan, dan siapa dengan benar.
Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.

2. Membuat tiruan organ pernapasan manusia sederhana

Bentuk penilaian : Penugasan secara berkelompok

Instrumen penilaian : Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Kelengkapan	Terdapat 8	Terdapat 6	Terdapat 4	Terdapat 2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
bagian-bagian organ pernapasan yang dibuat.	bagian-bagian organ pernapasan yang meliputi : Hidung, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, alveolus, pleura, dan diaphragma.	bagian organ pernapasan yang digambarkan.	bagian organ pernapasan yang digambarkan.	bagian organ pernapasan.
Keberhasilan pembuatan tiruan organ pernapasan dari botol plastic.	Kedua balon yang dipasangkan dapat bergerak mengempis dan kembali ke bentuk semula dengan sempurna ketika bagian balon bawah ditarik yang menggambar kan proses	Kedua balon yang dipasangkan dapat bergerak mengempis dan kembali ke bentuk semula meskipun gerakannya kurang sempurna.	Hanya satu balon yang dapat bergerak mengempis dan kembali ke bentuk semula.	Tidak ada balon yang dapat bergerak mengempis dan kembali ke bentuk semula.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
	inspirasi dan ekspirasi.			
Gambar organ-organ pernapasan manusia.	Gambar disajikan dengan rapi, jelas, dan menarik.	Gambar disajikan dengan rapi, jelas tetapi kurang menarik.	Gambar disajikan rapi, tetapi kurang jelas dan kurang menarik.	Gambar disajikan tidak rapi, tidak jelas, dan tidak menarik.

3. Rubrik Presentasi

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap	Semua anggota terlihat	Beberapa anggota terlihat	Siswa terlihat tidak	Siswa tidak bersungguh-

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
	bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi. .	sungguh-sungguh namun masih mau memperlihatkan kerja keras sekalipun dalam pengawasan guru.	sungguh sekalian sudah sering diingatkan guru.
Keterampilan berbicara	Dialog diucapkan secara keseluruhan dengan jelas, tidak bergumam, dan mudah dimengerti.	Dialog diucapkan di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Dialog diucapkan kurang jelas tetapi masih bisa dimengerti.	Dialog diucapkan secara keseluruhan dengan tidak jelas, bergumam, dan tidak dapat dimengerti.

4. Memainkan alat musik sederhana/pianika mengikuti teks lagu “Hari Merdeka”.

Bentuk penilaian : Kinerja

Instrumen penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
Ketepatan Nada Dalam Bernyanyi.	Mampu menyanyikan lagu 17 Agustus dengan nada yang benar.	Mampu menyanyikan lagu 17 Agustus dengan kesalahan nada di bawah 25%.	Mampu menyanyikan lagu 17 Agustus dengan kesalahan nada maksimal 50%.	Mampu menyanyikan lagu 17 Agustus dengan kesalahan nada lebih dari 50%.
Ketepatan Nada Dalam Memainkan Alat Musik.	Memainkan alat musik sesuai teks lagu tanpa adanya nada yang salah.	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada di bawah 25%	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada maksimal 50%	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada lebih dari 50%.

Lampiran 1. Materi Pembelajaran**Ayo Membaca****Buku Siswa halaman 13-15****Sistem Pernapasan pada Manusia**

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus).

1. Hidung

Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.

2. Faring

Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang. 3. Laring Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

3. Laring

Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

4. Trakea (batang tenggorokan)

Pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.

5. Bronkus

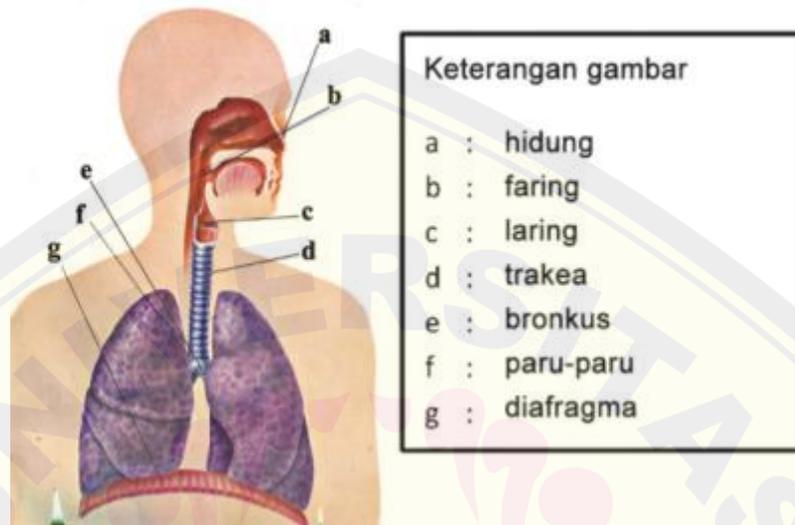
Bronkus merupakan percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.

6. Bronkiolus

Bronkiolus merupakan percabangan dari bronkus.

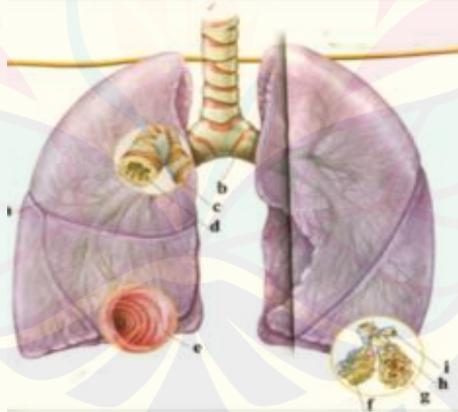
7. Alveolus

Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.



Sumber: 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia; Steve Parker; Pakar Raya 2007

Sistem pernapasan pada manusia



Sumber: 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia; Steve Parker; Pakar Raya 2007

Paru-paru

Keterangan gambar:

a	: paru-paru kanan	e	: bagian dalam bronkus
b	: bronkus kiri	f	: alveoli
c	: otot-otot di dinding bronkus	g	: ruang udara di alveoli
d	: ruang udara di dalam bronkus	h	: pembuluh darah
		i	: bronkiola

Udara masuk ke dalam tubuh melalui lubang hidung, lalu masuk ke dalam batang tenggorokan. Batang tenggorokan adalah sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut, lalu turun ke paru-paru. Dari batang tenggorokan udara masuk ke dalam paru-paru. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam pembuluh darah halus. Sebaliknya, gas karbon dioksida dari pembuluh darah masuk ke dalam paru-paru dan selanjutnya dibuang saat kita mengembuskan napas.

Sumber: 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia; Steve Parker; Pakar Raya 2007



Buku Siswa halaman 19-20**Tangga Nada Diatonis Mayor**

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada) 1 1 2 1 1 1 2 1.

Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor adalah sebagai berikut.

- a. Bersifat riang gembira.
- b. Bersemangat.
- c. Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 atau 3 dan diakhiri nada 1.

Ayo Menyanyi

Buku Siswa halaman 21

Hari Merdeka
 Do – Es
 Allegro Con brio
 Pencipta: H. Mutahar

0 5 5 - 5 | 2 - 2 2 - 2 | 2 - 2 4 - 2 |
 Tu -juh be-las a -gar -rui ra - hui Sm - pan

1 5 | 0 5 5 - 5 | 2 - 2 2 - 2 |
 li - ma i - tu lah ha - ri ka - meri-

4 - 5 5 - 4 | 5 - | 0 1 1 - 1 | 4 5 |
 ab - la - an ki - ra ka - ri Mer-de - ka

0 4 5 - 4 | 5 5 | 0 5 5 - 5 | 1 - 1 1 - 1 |
 Nu - as dan bang - sa ka - ri la - lah - nya bang - sa

f rit *a tempo*

2 - 2 2 - 1 | 2 5 | 0 2 | 2 - 2 2 - 2 |
 hi - da na - si - a Mer-de - ka ka - ri Mer - de -

2 - 2 4 - 2 | 1 1 | 0 5 4 - 4 |
 ka - ri rap - mer-de - ka ka - ri la - ma

2 - 2 2 - 2 | 2 - 2 4 - 2 | 1 - 1 |
 ka - ri ma - lah di - kandung pa - dan

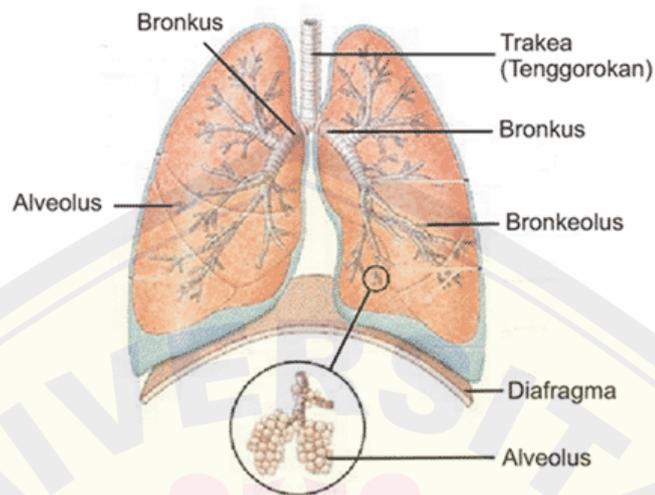
0 5 5 - 5 | 1 5 | 2 5 | 2 - 2 | 4 5 |
 ka - ri ka - ri rap - ka - ri ka - ri rap - ka - ri, mem-

5 - 1 5 - 4 | 2 2 | 4 5 | 2 5 5 - 5 |
 per - sa - han - kan ka - ri ka - ri ka - ri ka - ri ka - ri

1 - 5 2 - 5 | 2 - 2 | 4 5 |
 rap - ka - ri ka - ri rap - ka - ri, mem-

5 - 1 5 - 4 | 2 2 | 1 - |
 be - la Me - ga - ri ka - ri ka - ri

Lampiran 2. Media Gambar



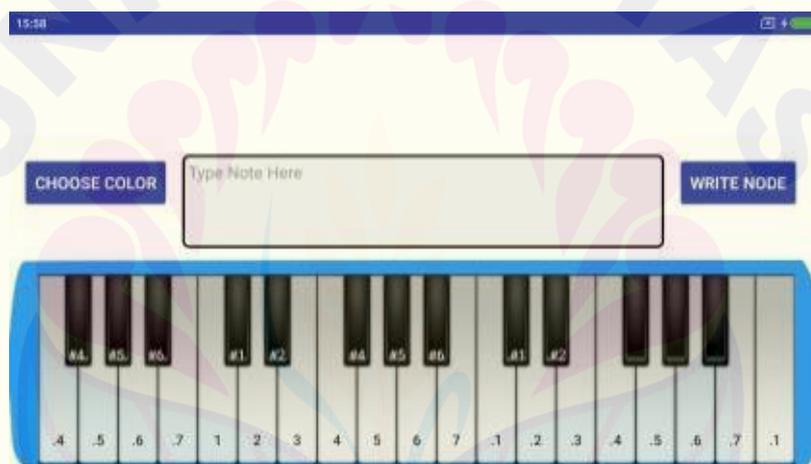
Sumber : <https://bit.ly/3v7bl7v>



Sumber : <https://bit.ly/33KcAhW>



Sumber : <https://bit.ly/3LOBKwR>



Sumber : <https://bit.ly/34RuhwB>

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	

A. Tugas 1 (Individu)

Buatkan pertanyaan dengan kata tanya: apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana beserta jawabannya dari bacaan “Sistem Pernapasan pada Manusia”.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1.	1.
	2.	2.
Di mana	1.	1.
	2.	2.
Kapan	1.	1.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
	2.	2.
Mengapa	1.	1.
	2.	2.
Bagaimana	1.	1.
	2.	2.

B. Tugas 2 (Individu)

Bacalah bacaan “Tangga Nada Diatonis Mayor” pada Buku Siswa halaman 19-20.

1. Jelaskan pengertian tangga nada mayor dengan bahasamu sendiri!

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor!

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan interval (jarak nada) tangga nada diatonis mayor!

.....
.....
.....
.....

Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok/No. Absen :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Laporan Hasil Percobaan Pembuatan Tiruan Organ Pernapasan Manusia Sederhana

Manusia bernapas dengan tujuan memasukkan udara ke dalam tubuhnya. Udara yang dihirup mengandung oksigen. Oksigen diperlukan guna memperoleh energi dari makanan. Energi tersebut dibutuhkan untuk menggerakkan seluruh proses kehidupan penting pada tubuh.

Organ pernapasan manusia antara lain hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus).

1. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan kelompokmu dalam pembuatan tiruan organ pernapasan manusia sederhana.

.....
.....
.....
.....

2. Tuliskan langkah-langkah pembuatan tiruan organ pernapasan manusia sederhana dalam kelompokmu.

.....
.....
.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan sistem kerja dari tiruan organ pernapasan manusia sederhana yang kalian buat.

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan hasil dan kesimpulan dari percobaan telah kalian lakukan.

.....

.....

.....

.....

.....

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Tambakan 02
 Kelas/Semester : V/I
 Tema : 2. Udara Bersih bagi Kesehatan
 Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
 Pembelajaran : 2 (dua)

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Disajikan cerita, siswa mampu menganalisis informasi tentang kegiatan sehari-hari tokoh Prima dalam cerita.	C4	1
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis kalimat tanya yang sesuai berdasarkan cerita	C4	2

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			tentang kegiatan sehari-hari tokoh Prima.		
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis informasi yang terdapat pada bacaan yang berisikan tentang sistem pernapasan pada burung.	C4	3
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis pertanyaan “apa” dari bacaan tentang sistem pernapasan pada ikan.	C4	10
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis pertanyaan “dimana” dari bacaan tentang sistem pernapasan pada ikan.	C4	11
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis pertanyaan	C4	12

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			“kapan” dari bacaan tentang sistem pernapasan pada ikan.		
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis pertanyaan “berapa” dari bacaan tentang sistem pernapasan pada ikan.	C4	13
			Disajikan bacaan, siswa menganalisis pertanyaan “mengapa” dari bacaan tentang sistem pernapasan pada ikan.	C4	14
			Disajikan bacaan, siswa mampu menyimpulkan isi bacaan tentang anatomi paru-paru pada manusia.	C6	26
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis informasi yang tepat dan tidak tepat dari bacaan	C4	27

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			anatomi paru-paru pada manusia.		
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis pertanyaan “mengapa” dari bacaan tentang anatomi paru-paru pada manusia.	C4	28
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis pertanyaan “apa” dari bacaan tentang anatomi paru-paru pada manusia.	C4	29
			Disajikan bacaan, siswa mampu menemukan informasi yang tepat tentang lobulus dari bacaan anatomi paru-paru pada manusia.	C4	30
2.	Ilmu Pengetahuan	3.2	Disajikan gambar, siswa	C4	4

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
	Alam (IPA)	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	mampu menemukan bagian organ pernapasan manusia dan yang bukan organ pernapasan manusia.		
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis organ pernapasan yang dimaksud dari pernyataan yang disediakan tentang karakteristik organ pernapasan manusia.	C4	5
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis bagian organ pernapasan manusia yaitu hidung beserta fungsinya.	C4	6
			Disajikan gambar, siswa	C4	7

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			mampu menganalisis jenis organ pernapasan dari gambar yang disediakan.		
			Disajikan soal, siswa mampu menyusun jalannya udara pernapasan dari organ pernapasan terluar sampai terdalam dengan benar.	C5	15
			Disajikan gambar, siswa mampu menemukan organ pernapasan yang ditunjuk berdasarkan gambar yang disediakan.	C4	16
			Disajikan gambar, siswa mampu menyimpulkan cara kerja sederhana dari tiruan organ pernapasan manusia.	C6	18

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan mana penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia dan yang bukan penyakit organ pernapasan manusia.	C5	19
			Disajikan soal, siswa mampu memilih pernyataan yang benar tentang cara memelihara organ pernapasan manusia	C4	20
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis organ pernapasan yang dimaksud berdasarkan pernyataan yang disediakan.	C4	21, 22
			Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan kebiasaan yang baik dan kebiasaan buruk	C5	25

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			yang dapat mengganggu organ pernapasan manusia.		
3.	SBdP	3.2 Memahami tangga nada	Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan jenis tangga nada yang sesuai berdasarkan karakteristik yang dituliskan dalam soal.	C5	8
			Disajikan soal, siswa mampu memilih lagu-lagu yang termasuk dalam lagu bertangga nada mayor berdasarkan ciri-cirinya.	C4	9
			Disajikan soal, siswa mampu memilih interval tangga nada mayor yang disajikan secara tepat.	C6	17
			Disajikan soal, siswa mampu	C5	23

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			mengkategorikan jenis tangga nada yang tepat dari ciri-ciri yang disebutkan.		
			Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan pasangan lagu dan jenis tangga nada yang tepat.	C5	24

Keterangan :

Bobot skor untuk masing-masing soal pilihan ganda : 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots$$

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus 1

Nama	:
Kelas	:
No. absen	:

1. Bacalah cerita di bawah ini!

Prima adalah murid SDN Sutojayan 01. Minggu pagi ini ada acara hajatan di rumahnya. Ia membantu ibunya mempersiapkan segala keperluan hajatan. Mulai dari berbelanja dan membantu Ibu memasak di dapur. Toko sembako terletak di dekat rumahnya, hanya terpisah 4 rumah. Tetapi Prima tetap memakai masker ketika pergi ke toko tersebut.

Dari bacaan di atas, yang dilakukan Prima merupakan....

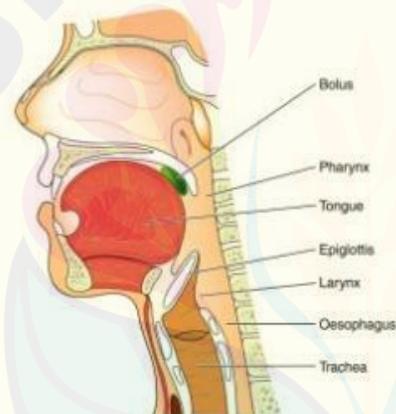
- a. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pernapasan
 - b. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pencernaan
 - c. Upaya untuk memelihara kesehatan jantung
 - d. Upaya untuk memelihara kesehatan organ dalam
2. Kalimat tanya yang sesuai untuk bacaan pada nomor 1 adalah....
- a. Kapan Prima pergi memakai masker?
 - b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Prima di Hari Minggu pagi itu?
 - c. Siapa saudara Prima yang membantu ibunya?
 - d. Bagaimana proses berjalannya acara hajatan di rumah Prima?
3. Burung memiliki sistem pernapasan yang sama dengan mamalia, yaitu dengan paru-paru. Namun, paru-paru burung berbeda dengan mamalia yang mengembang dan mengempis. Ukuran paru-paru burung akan tetap sama saat bernapas. Paru-paru tersebut hanya digunakan ketika burung tidak terbang dan uniknya, burung juga bernapas dengan pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara adalah tempat menyimpan udara yang digunakan ketika burung terbang. Mengapa begitu? karena burung memiliki paru-

paru yang kecil sehingga membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika ia terbang.

Informasi yang terdapat pada paragraf atas adalah....

- a. Ukuran paru-paru burung berubah-ubah ketika bernapas
- b. Burung mempunyai paru-paru yang cukup besar untuk bernapas saat terbang
- c. Burung memiliki system dan organ pernapasan yang sama persis bentuk dan kerjanya dengan mamalia
- d. Karena burung memiliki paru-paru yang kecil, burung membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika terbang yaitu pundi-pundi udara

4. Amatilah gambar berikut ini!



Sumber : <https://bit.ly/3sZh2Sh>

Berdasarkan gambar diatas yang bukan merupakan organ pernapasan adalah....

- a. Faring
- b. Trakea (batang tenggorokan)
- c. Kerongkongan (esofagus).
- d. Laring

5. Organ pernapasan berbentuk tabung berongga lebar yang berfungsi menghubungkan laring dengan bronkus dan menjadi jalan udara dari leher ke bagian dada adalah....

- b. Laring
- c. Trakea.
- d. Hidung
- e. Alveolus

6. Perhatikan gambar di bawah ini!

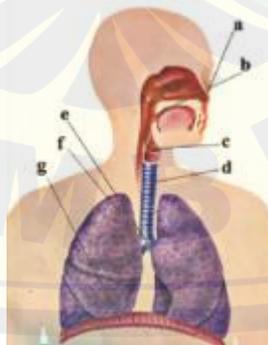


Sumber : <https://bit.ly/3JJj8N8>

Fungsi organ pernapasan pada gambar adalah....

- a. Memisahkan saluran makanan dengan saluran udara
- b. Jalur udara dari trakea menuju ke paru-paru
- c. Tempat masuknya oksigen dan keluarnya karbondioksida.
- d. Tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida ketika bernapas

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : <https://bit.ly/3h3Gq3I>

Bagian yang ditunjukkan oleh abjad d dan e adalah....

- a. Laring dan trakea
 - b. Paru-paru dan diafragma
 - c. Trakea dan bronkus.
 - d. Laring dan faring
8. Perhatikan ciri-ciri tangga nada di bawah ini!
- A. Tangga nada terdiri dari tujuh buah nada.
 - B. Diawali dan diakhiri dengan nada do.
 - C. Tangga nada berkesan bahagia dan bersemangat.
- Tangga nada sesuai dengan ciri-ciri di atas adalah tangga nada....
- a. Tangga nada diatonis minor
 - b. Tangga nada diatonis mayor.
 - c. Tangga nada pentatonis
 - d. Tangga nada kromatis
9. Tangga nada mayor merupakan nada yang menggambarkan rasa semangat dan bahagia. Berikut ini merupakan lagu dengan tangga nada diatonis mayor, kecuali....
- a. Berkibar Benderaku
 - b. Bintang Kecil
 - c. Hari Merdeka
 - d. Ambilkan Bulan

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-15!



Sumber : <https://bit.ly/3p81KcV>

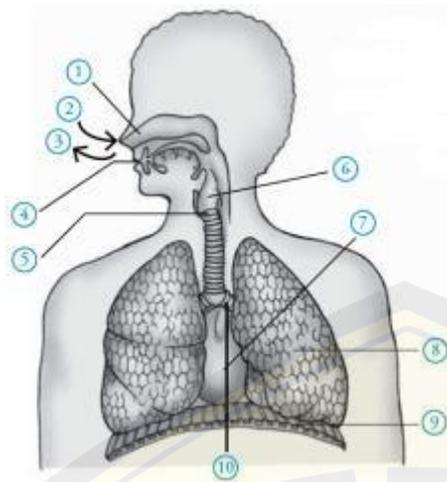
Ikan merupakan salah satu jenis hewan yang memiliki alat pernafasan berupa insang. Lebih tepatnya alat pernafasan ini berada di sebelah kiri kepala atau sebelah kanannya. bahkan insang yang dimiliki ikan berjumlah 4 pasang yang mana bagian-bagian insang tersebut berbentuk lembaran. Pada proses pernapasan ikan, di lembaran insang terjadi pertukaran udara. Bahkan, ikan bisa menyimpan oksigen dan mengatur gerak karena memiliki gelembung renang. Oksigen yang didapatkan ikan berasal dari dalam air. Ada beberapa tahap mekanisme pernapasan ikan. Pertama-tama ikan membuka mulutnya untuk mengambil air. Setelahnya air akan mengalir untuk masuk ke dalam rongga mulut dan setelahnya menuju lembaran insang. Nah, pada saat air melewati lembaran insang, maka oksigen akan diikat oleh hemoglobin darah dan saat bersamaan juga hemoglobin melepaskan karbondioksida ke dalam air.

10. Apakah alat pernapasan ikan?
 - a. Paru-paru
 - b. Insang
 - c. Pundi-pundi udara
 - d. Trakea

11. Dimana letak insang pada ikan?
 - a. Di sebelah mata ikan
 - b. Di sekitar tubuh ikan
 - c. Dekat ekor ikan
 - d. Sebelah kanan dan kiri kepala ikan

12. Kapan oksigen akan diikat oleh hemoglobin darah dan melepaskan karbondioksida dalam air pada pernapasan ikan?
 - a. Saat air masuk ke rongga mulut
 - b. Saat ikan mulai membuka mulutnya
 - c. Saat air melewati lembaran insang
 - d. Saat ikan menutup mulutnya

13. Berapa jumlah insang pada ikan?
- Sepasang
 - 2 pasang
 - 3 pasang
 - 4 pasang
14. Mengapa ikan dapat menyimpan oksigen dan mengatur pergerakannya?
- Karena memiliki 4 pasang insang
 - Karena memiliki gelembung renang
 - Karena memiliki pundi-pundi udara
 - Karena bagian-bagian insangnya berbentuk lembaran
15. Perhatikan organ-organ pernapasan di bawah ini!
- Hidung
 - Bronkus
 - Alveolus
 - Bronkiolus
 - Trakea
 - Laring
 - Faring
- Manakah jalur jalannya udara pernapasan yang tepat?
- A → B → E → D → C → G → F
 - A → G → F → E → B → D → C
 - A → F → G → E → B → D → C
 - A → E → F → G → B → D → C
16. Amatilah bagian-bagian organ pernapasan berikut ini!



Sumber : <https://bit.ly/3t0PonV>

Tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbondioksida ketika bernapas adalah pada bagian yang ditunjuk oleh nomor....

- a. 7
- b. 8
- c. 9
- d. 10

17. Yang termasuk tangga nada diatonis mayor adalah....

- a. 1 ½ 1 1 1 1 ½
- b. 1 1 ½ 1 1 1 ½
- c. 1 1 1 ½ 1 1 1 ½
- d. 1 1 ½ 1 1 ½ 1 1

18. Perhatikan gambar di bawah ini.



Sumber : <https://bit.ly/33KcAhW>

Apa yang akan terjadi jika balon besar pada bagian bawah ditarik?

- a. Balon 1 mengempis dan balon 2 mengembang
- b. Balon 1 mengembang dan balon 2 mengempis
- c. Balon 1 dan 2 akan mengempis
- d. Balon 1 dan 2 akan mengembang

19. Kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik seperti merokok dan tidak memakai masker ketika keluar rumah dapat menyebabkan terganggunya sistem kerja organ pernapasan. Berikut ini penyakit yang menyerang organ pernapasan adalah....

- a. Aritmia
- b. Anemia
- c. Pneumonia
- d. Gastritis

20. Yang bukan merupakan cara memelihara organ pernapasan adalah....

- a. Memakai masker ketika keluar rumah
- b. Tidak merokok
- c. Rutin olahraga dan makan makanan bergizi
- d. Mengunyah makanan sampai halus

21. Organ ini terletak di belakang faring yang membelah menjadi trakea dan kerongkongan. Organ ini juga memiliki 2 pita suara yang membuka saat bernapas dan menutup untuk memproduksi suara. Saat bernapas udara mengalir melewati dua pita suara yang berimpitan sehingga menghasilkan getaran suara saat berbicara.

Organ pernapasan yang memiliki ciri-ciri seperti diatas adalah...

- a. Laring
- b. Faring
- c. Trakea
- d. Bronkus

22. Organ pernapasan dengan bentuk kantong-kantong kecil di dalam paru-paru yang letaknya di ujung bronkiolus. Tempat pertukaran oksigen (O₂) dan Karbondioksida (CO₂). Di dalam organ ini terdapat kapiler pembuluh darah. Organ ini akan menyerap oksigen dari udara yang dibawa oleh bronkiolus dan mengalirkannya ke dalam darah. Setelah itu, karbondioksida dari sel-sel tubuh mengalir bersama darah ke organ ini untuk dihembuskan keluar.

Organ yang dimaksud sesuai paparan teks diatas adalah...

- a. Trakea
- b. Bronkus
- c. Bronkiolus
- d. Alveolus

23. Perhatikan ciri-ciri tangga nada di bawah ini!

1. Kurang bersemangat.
2. Bersifat sedih.
3. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La=A.
4. Mempunyai pola interval 1, ½, 1, 1, ½, 1, 1.
5. Contoh lagu antara lain Syukur dan Gugur Bunga.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, tangga nada diatas termasuk ke dalam tangga nada...

- a. Tangga Nada Mayor
- b. Tangga Nada Minor
- c. Tangga Nada Pentatonis
- d. Tangga Nada Kromatis

24. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Lagu	Tangga Nada
1	Indonesia Pusaka	Pentatonis

No	Nama Lagu	Tangga Nada
2	Bagimu Negeri	Mayor
3	Ibu Pertiwi	Minor
4	Halo-halo Bandung	Mayor
5	Bagimu Negeri	Mayor
6	Suwe Ora Jamu	Kromatis
7	Ambilkan Bulan	Minor

Pasangan yang tepat dari lagu dan tangga nadanya adalah nomor...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 6 dan 7
- c. 3, 5 dan 6
- d. 3, 4 dan 7

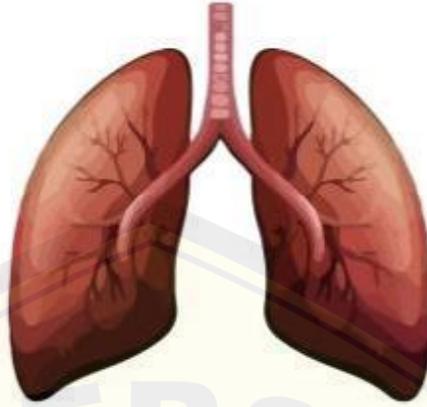
25. Perhatikan kebiasaan-kebiasaan di bawah ini!

- A. Kurang berolahraga
- B. Kurang tidur
- C. Banyak mengonsumsi zat-zat nabati
- D. Banyak mengonsumsi alcohol

Yang bukan kebiasaan yang dapat mengganggu organ pernapasan adalah...

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 26-30!



Sumber : <https://bit.ly/3t0X6P9>

Anatomi paru-paru manusia pertama, paru-paru sebelah kanan orang dewasa memiliki berat sekitar 375 hingga 600 gram. Sedangkan paru-paru kiri sekitar 325 hingga 550 gram. Kedua, paru-paru kanan terdiri atas tiga bagian yaitu lobus superior yang berada di atas, lobus medius di tengah, dan lobus inferior di bawah. Sementara itu, paru-paru kiri hanya dua bagian yaitu lobus superior dan lobus inferior. Maka dari itu, paru-paru kanan juga lebih besar daripada yang kiri.

Ketiga, dalam setiap lobus terdapat bagian yang lebih kecil yang disebut segmen. Kedua sisi paru-paru memiliki jumlah segmen yang sama. Selanjutnya, tiap segmen terbagi menjadi belahan yang bernama lobulus. Lobulus memiliki bronkiolus yang bercabang lagi menjadi alveolus. Keempat, paru-paru dilapisi oleh pleura yang merupakan membran tipis berlapis ganda. Pleura menghasilkan cairan bernama cairan serous yang berfungsi untuk melumasi bagian dalam paru-paru. Dengan demikian, paru-paru tidak teriritasi pada proses mengembang dan berkontraksi saat bernapas.

26. Kesimpulan yang dapat kita ambil dari bacaan diatas adalah...

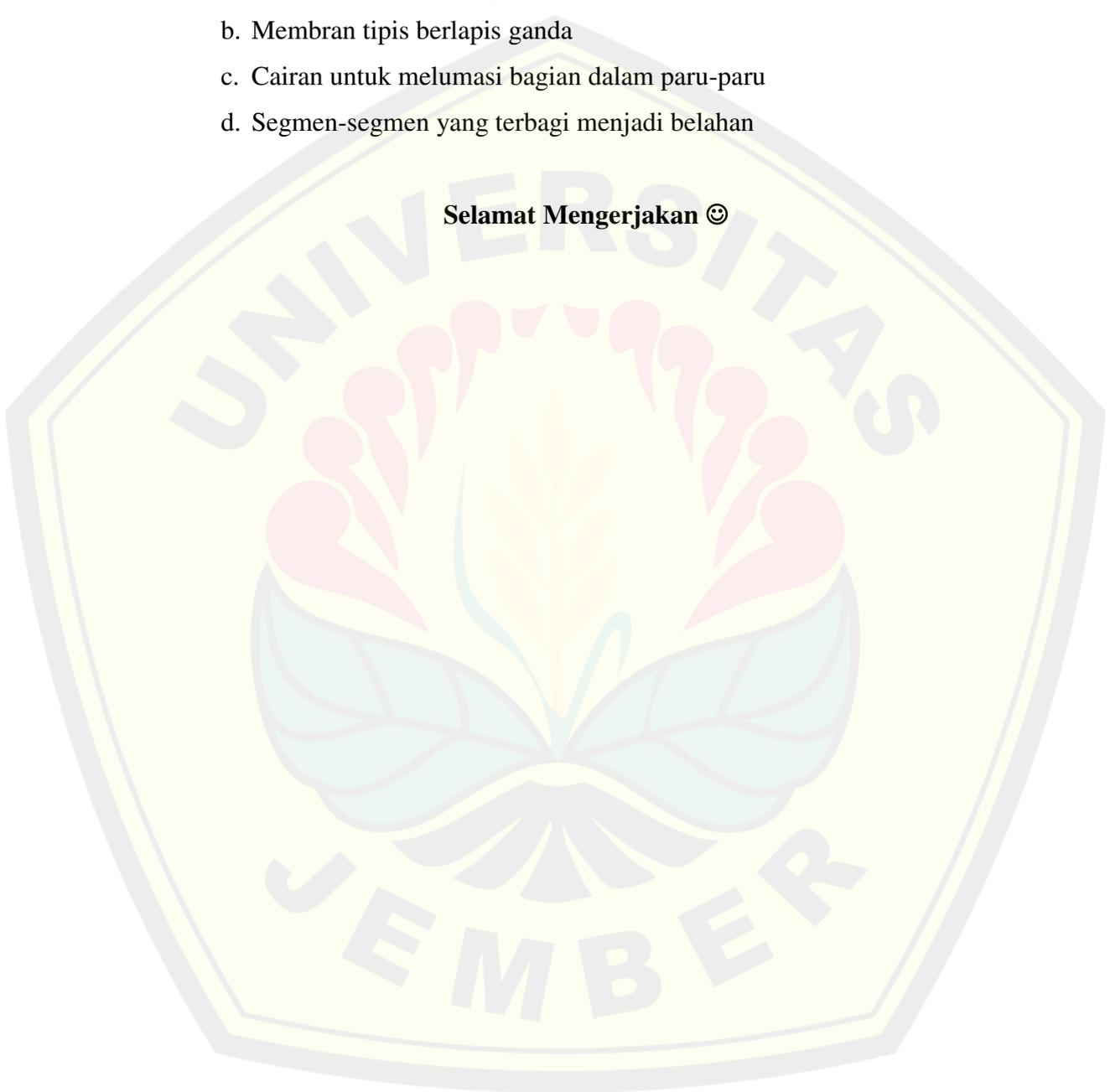
- a. Paru-paru kanan terdiri atas dua bagian dan paru-paru kiri terdiri atas tiga bagian.
 - b. Paru-paru kanan lebih besar dari paru-paru kiri karena terdiri dari tiga bagian sedangkan kiri hanya dua bagian.
 - c. Anatomi berat paru-paru kanan dan paru-paru kiri pada orang dewasa adalah sama.
 - d. Kedua sisi paru-paru memiliki jumlah masing-masing segmen yang berbeda.
27. Informasi yang tidak tepat berdasarkan bacaan diatas adalah...
- a. Paru-paru sebelah kanan orang dewasa memiliki kisaran berat antara 325 sampai 550 gram dan paru-paru kiri kisaran 375 sampai 600 gram.
 - b. Paru-paru kanan terdiri atas tiga bagian yaitu lobus superior yang berada di atas, lobus medius di tengah, dan lobus inferior di bawah.
 - c. Terdapat lapisan yang melapisi paru-paru yaitu pleura. Pleura ini yang menghasilkan cairan serous untuk melumasi bagian dalam paru-paru.
 - d. Cairan serous melindungi paru-paru agar tidak teriritasi saat proses mengembang dan berkontraksi saat bernapas.
28. Mengapa pleura sangat penting untuk paru-paru kita?
- a. Untuk pertukaran oksigen dan karbondioksida ketika bernapas.
 - b. Untuk membantu proses kontraksi dan relaksasi ketika kita bernapas.
 - c. Untuk memberikan pelumas agar paru-paru tidak teriritasi ketika bernapas.
 - d. Untuk memberika lapisan ganda pada paru-paru.
29. Apa yang terjadi ketika paru-paru kanan memiliki bagian-bagian yang lebih banyak daripada paru-paru kiri?
- a. Paru-paru kanan lebih kecil daripada paru-paru kiri
 - b. Paru-paru kanan dan paru-paru kiri seimbang

- c. Paru-paru kanan dan paru-paru kiri tidak berpengaruh
- d. Paru-paru kanan lebih besar daripada paru-paru kiri

30. Lobulus adalah...

- a. Bagian kecil dari setiap lobus
- b. Membran tipis berlapis ganda
- c. Cairan untuk melumasi bagian dalam paru-paru
- d. Segmen-segmen yang terbagi menjadi belahan

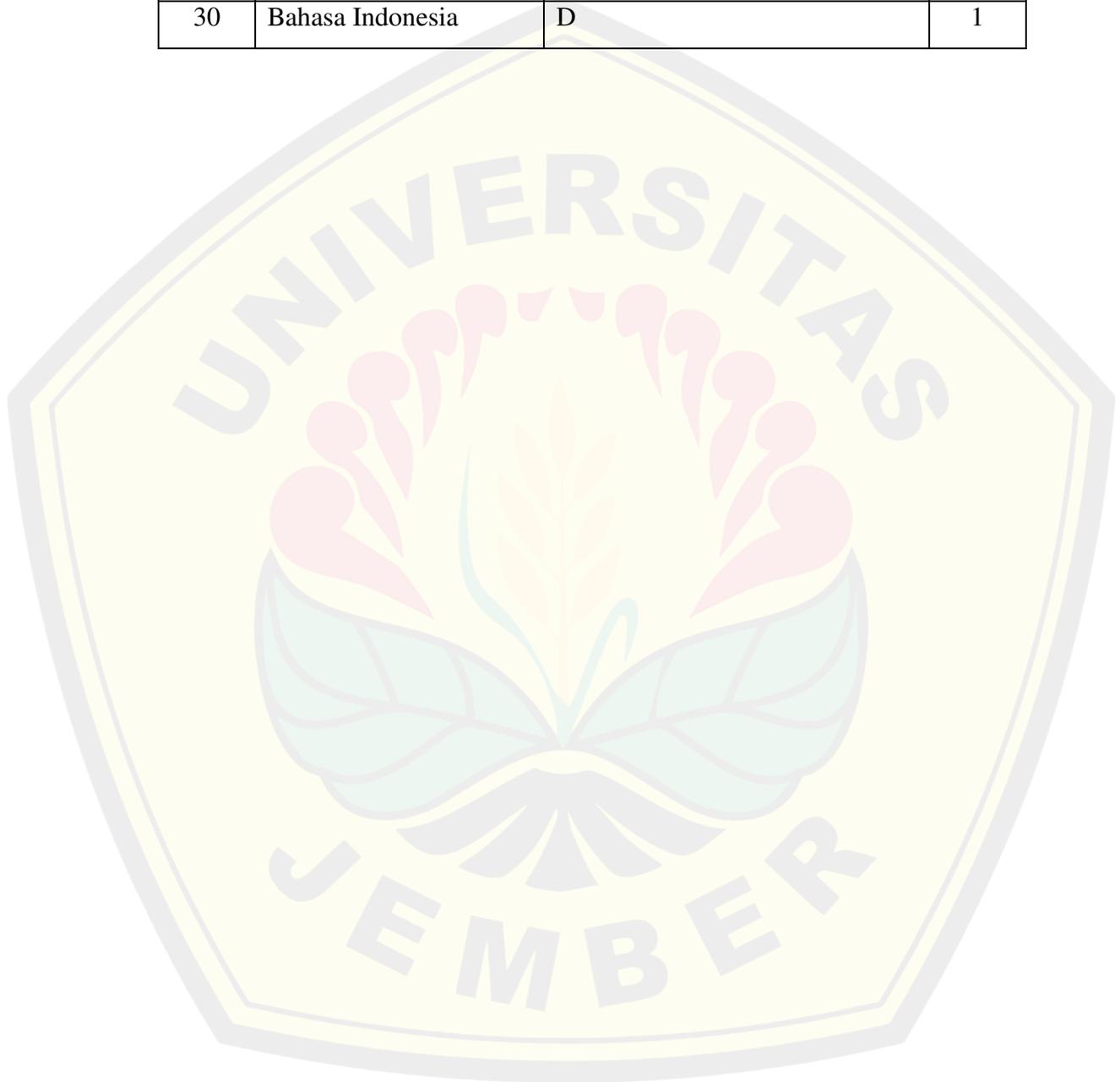
Selamat Mengerjakan ☺



Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Siklus 1

No. Soal	Mata Pelajaran	Jawaban	Skor
1	Bahasa Indonesia	A	1
2	Bahasa Indonesia	B	1
3	Bahasa Indonesia	D	1
4	Ilmu Pengetahuan Alam	C	1
5	Ilmu Pengetahuan Alam	B	1
6	Ilmu Pengetahuan Alam	C	1
7	Ilmu Pengetahuan Alam	C	1
8	SBdP	B	1
9	SBdP	D	1
10	Bahasa Indonesia	A	1
11	Bahasa Indonesia	D	1
12	Bahasa Indonesia	C	1
13	Bahasa Indonesia	D	1
14	Bahasa Indonesia	B	1
15	Ilmu Pengetahuan Alam	B	1
16	Ilmu Pengetahuan Alam	B	1
17	SBdP	B	1
18	Ilmu Pengetahuan Alam	D	1
19	Ilmu Pengetahuan Alam	C	1
20	Ilmu Pengetahuan Alam	D	1
21	Ilmu Pengetahuan Alam	A	1
22	Ilmu Pengetahuan Alam	D	1
23	SBdP	B	1
24	SBdP	D	1
25	Ilmu Pengetahuan Alam	C	1
26	Bahasa Indonesia	B	1

No. Soal	Mata Pelajaran	Jawaban	Skor
27	Bahasa Indonesia	A	1
28	Bahasa Indonesia	C	1
29	Bahasa Indonesia	D	1
30	Bahasa Indonesia	D	1



Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakan 02 Blitar
Kelas / Semester : V / I (Satu)
Tema : 5. Ekosistem
Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.5 Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

SBdP

- 4.3 Memahami karya seni rupa daerah.
- 4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memahami teks bacaan, siswa mampu **menentukan** dan **menganalisis** pokok pikiran dan informasi penting dalam bentuk peta pikiran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan yang disajikan.
2. Dengan melihat video yang ditampilkan, siswa mampu **mengkategorikan** yang termasuk jenis teks fiksi dan teks non fiksi.
3. Dengan mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru dan mengikuti arahan petunjuk dari guru, siswa dapat **membuat** peta pikiran tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
4. Dengan membaca teks bacaan tentang keunikan topeng nusantara dan memahami tata cara pembuatan topeng nusantara, siswa dapat **membuat** topeng, **menganalisis** topeng yang dibuat, dan **memilih** warna wajah topeng dengan rapi dan menarik.

Karakter yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Tanggung jawab

Percaya diri

Rasa ingin tahu

C. Materi Pembelajaran

- a. Teks fiksi dan nonfiksi
- b. Keseimbangan Ekosistem
- c. Jaring-jaring makanan
- d. Keunikan Topeng Nusantara

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *project-based learning*, diskusi, tanya jawab, penugasan, danceramah.

E. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Karitas, Diana Puspa. 2017. Buku Siswa Tema 5 Ekosistem, *untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- b. Video pembelajaran kreatif
- c. *Mind mapping* kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
- d. Topeng Nusantara
- e. Alat tulis
- f. Alat dan bahan pembuatan Topeng Nusantara (karton,botol bekas, koran/kertas bekas, lem, gunting, penggaris, cutter, spidol dan cat air).

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengabsen siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa serta memastikan tidak ada sampah di sekitar tempat duduk siswa. • Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili membaca Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional. • Guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari hari itu. • Guru menyampaikan tahapan-tahapan • dalam pembelajaran di hari tersebut. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan beberapa pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian tahu tentang ekosistem? - Apa yang akan terjadi jika ekosistem berjalan dengan tidak seimbang? • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. • Guru meminta siswa untuk menyimak 	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>materi yang telah ditampilkan dalam bentuk video.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku siswa halaman 131-132. • Guru memberi tugas siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang diberikan. • Guru memberikan koreksi pada jawaban siswa yang dirasa kurang tepat. • Guru membagi kelas dalam kelompok. Dimana satu kelompok terdiri atas 5 siswa. • Masing- masing kelompok diminta untuk membuat <i>mind mapping</i> tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. • Kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. • Guru memberikan <i>feedback</i> dan saran yang membangun untuk masing-masing kelompok. • Guru menjelaskan proyek yang akan dilaksanakan di pertemuan berikutnya. bersama kelompok mulai dari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan Topeng Nusantara. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.• Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama.• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan.	10 Menit

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakan 02 Blitar
Kelas / Semester : V / I (Satu)
Tema : 5. Ekosistem
Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 x 35 menit)
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

3.5 Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

SBdP

3.3 Memahami karya seni rupa daerah.

4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memahami teks bacaan, siswa mampu **menentukan** dan **menganalisis** pokok pikiran dan informasi penting dalam bentuk peta pikiran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan yang disajikan.
2. Dengan melihat video yang ditampilkan, siswa mampu **mengategorikan** yang termasuk jenis teks fiksi dan teks non fiksi.
3. Dengan mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru dan mengikuti arahan petunjuk dari guru, siswa dapat **membuat** peta pikiran tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
4. Dengan membaca teks bacaan tentang keunikan topeng nusantara dan memahami tata cara pembuatan topeng nusantara, siswa dapat **membuat** topeng, **menganalisis** topeng yang dibuat, dan **memilih** warna wajah topeng dengan rapi dan menarik.

Karakter yang diharapkan : Religius
 Nasionalis
 Tanggung jawab
 Percaya diri
 Rasa ingin tahu

C. Materi Pembelajaran

- a. Teks fiksi dan nonfiksi
- b. Keseimbangan Ekosistem
- c. Jaring-jaring makanan
- d. Keunikan Topeng Nusantara

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *project-based learning*, diskusi, tanya jawab, penugasan, danceramah.

E. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Karitas, Diana Puspa. 2017. *Buku Siswa Tema 5 Ekosistem, untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- b. Video pembelajaran kreatif
- c. *Mind mapping* kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
- d. Topeng Nusantara
- e. Alat tulis
- f. Alat dan bahan pembuatan Topeng Nusantara (karton,botol bekas, koran/kertas bekas, lem, gunting, penggaris, cutter, spidol dan cat air).

F. Kegiatan Pembelajaran

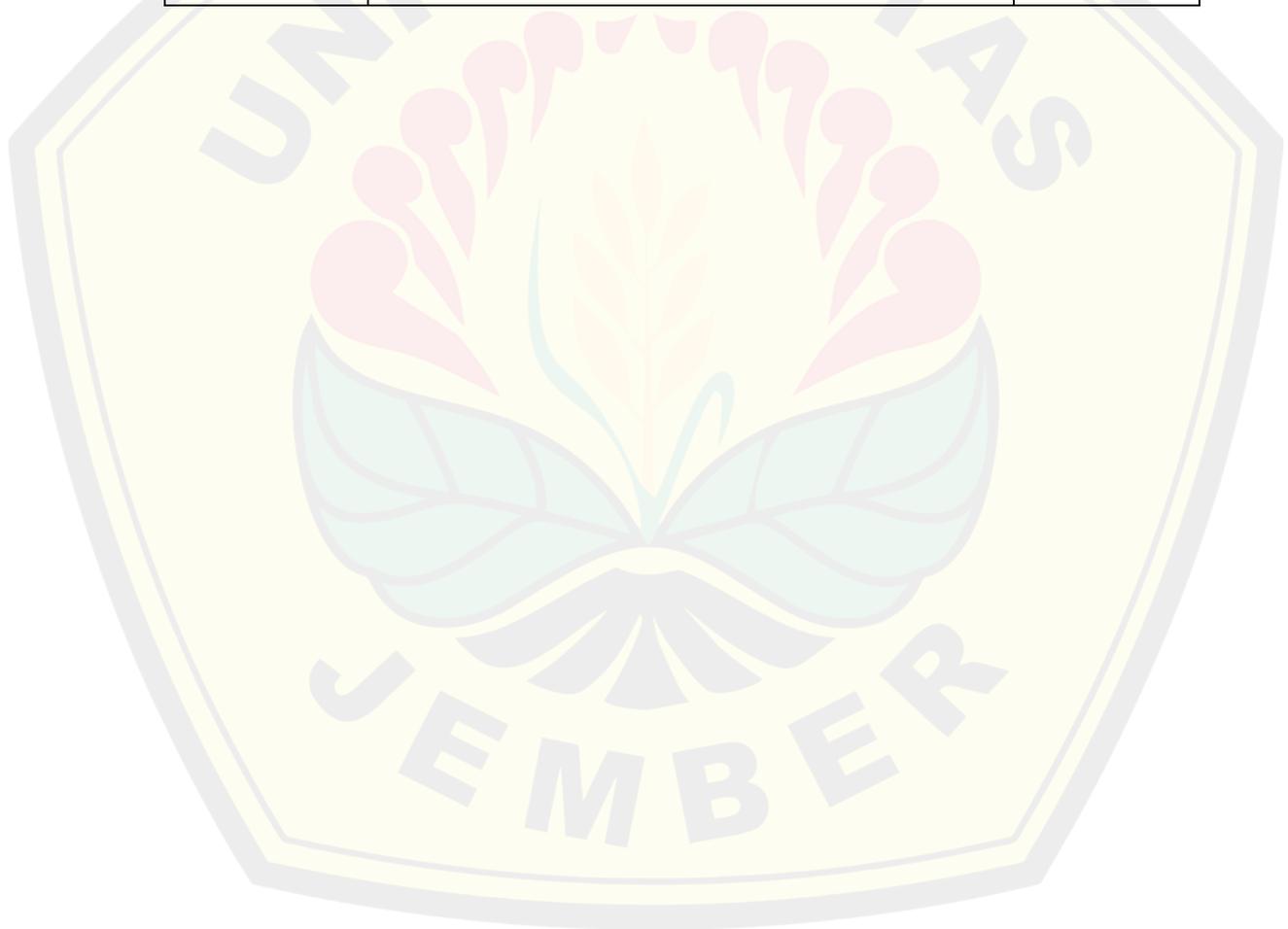
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengabsen siswa dan memeriksa 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kerapian seragam dan tempat duduk siswa serta memastikan tidak ada sampah di sekitar tempat duduk siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili membaca Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional. • Guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari hari itu. • Guru mengulas kembali secara singkat materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk menstimulus siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. • Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi berbasis video yang disajikan tentang keragaman topeng nusantara. • Guru meminta siswa untuk membaca materi tentang keunikan topeng nusantara pada buku siswa halaman 135-136. • Guru membimbing siswa untuk mengerjakan proyek secara berkelompok. Siswa diizinkan membuka sumber dari 	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>buku ataupun melihat video tentang cara membuat topeng nusantara untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan proyek sesuai dengan kreativitasnya dan semenarik mungkin. • <i>Start with the essential question</i> Guru mengajukan beberapa pertanyaan seputar proyek pembuatan topeng nusantara dan langkah-langkah pembuatannya kepada siswa. • <i>Design a plan for the project</i> Guru menuntun siswa untuk menyusun rencana proyek yang akan dijalankan. Guru menjelaskan tentang penugasan yang akan dilaksanakan yaitu membuat topeng nusantara secara berkelompok. • <i>Create a schedule</i> Guru mengarahkan siswa untuk menyusun jadwal kegiatan proses pembuatan proyek dari awal sampai selesai. Mulai dari penentuan model topeng yang akan dibuat sampai penyusunan laporan hasil pengerjaan proyek. • <i>Monitor the students and the progress of the project</i> Guru memberikan LKS sebagai petunjuk 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pelaksanaan proyek yang mereka lakukan dan guru bertugas sebagai mentor yang merekam seluruh kegiatan proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assess the outcome</i> Pengumpulan hasil kerja kelompok siswa dan mempresentasikan hasil dari proyek yang telah mereka lakukan. • <i>Evaluate the experience</i> Guru menanyakan kesan, perasaan, dan pengalaman siswa selama membuat topeng nusantara. • Guru menanggapi hasil presentasi produk yang dihasilkan siswa dan membetulkan apa yang kurang tepat. • Guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. • Guru menyeleksi hasil karya topeng yang paling bagus dan menarik. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang hasil karya dan presentasinya paling baik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan penilaian hasil belajar.• Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama.• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan.	



G. Penilaian Pembelajaran

Penilaian Afektif (sikap)

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Peduli				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Keterangan:

- K (Kurang) 1
- C (Cukup) 2
- B (Baik) 3
- SB (Sangat Baik) 4

Kriteria penilaian sikap

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
Peduli (Memperhatikan penjelasan guru dan video pembelajaran yang diberikan)	Membudaya	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	4
	Mulai Berkembang	Siswa lebih sering memperhatikan penjelasan guru	3
	Mulai Terlihat	Siswa terkadang memperhatikan	2

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
		penjelasan guru	
	Belum Terlihat	Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru	1
Tanggung Jawab	Membudaya	Siswa ikut mengerjakan semua tugas yang diberikan	4
	Mulai Berkembang	Siswa sering ikut mengerjakan tugas dalam kelompok	3
	Mulai Terlihat	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok	2
	Belum Terlihat	Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok sama sekali	1
Percaya Diri	Membudaya	Siswa mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa santun dan percaya diri	4
	Mulai Berkembang	Siswa mempresentasikan dan memnaggapi hasil diskusi dengan bahasa santun tetapi kurang percaya diri	3
	Mulai Terlihat	Siswa mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang santun, namun	2

Aspek yang diamati	Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor
		belum percaya diri dan masih harus dengan motivasi guru	
	Belum Terlihat	Siswa tidak percaya diri mempresentasikan hasil diskusinya dan hanya menanggapi hasil diskusi dengan santun	1

Penilaian Psikomotor (ketrampilan)

- Menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan dari teks bacaan “Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem”.

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
Menjawab pertanyaan dari teks bacaan “Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem”.	Mampu menjawab 4 pertanyaan dengan benar dan bahasa yang sangat mudah dipahami.	Mampu menjawab 3 pertanyaan dengan benar dan bahasa yang mudah dipahami.	Mampu menjawab 2 pertanyaan dengan benar dan bahasa yang kurang dipahami.	Mampu menjawab 1 pertanyaan dengan benar dan bahasa yang tidak bisa dipahami.
Menyimpulkan isi teks bacaan	Kesimpulan mencakup	Kesimpulan mencakup	Kesimpulan mencakup	Kesimpulan kebanyakan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
“Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem”.	seluruh isi teks bacaan dengan bahasa yang sangat mudah dipahami.	sebagian besar isi teks bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami.	sebagian kecil isi teks bacaan dengan bahasa yang kurang bisa dipahami.	di luar isi teks bacaan dengan bahasa yang tidak bisa dipahami.
Kerapian dan kejelasan tulisan.	Tulisan ditulis dengan tulisan rapi dan mudah dibaca.	Tulisan ditulis dengan tulisan yang cukup rapi dan mudah dibaca.	Tulisan ditulis dengan tulisan kurang rapi dan cukup mudah dibaca.	Tulisan ditulis dengan tulisan tidak rapi dan sulit dibaca.
Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.

2. Membuat *mind mapping* tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem

Bentuk penilaian : Penugasan secara berkelompok

Instrumen penilaian : Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Kelengkapan poin-poin yang dicontohkan dalam pembuatan <i>mind mapping</i> (jenis ekosistem, kegiatan manusia, rantai makanan yang terganggu, akibat yang ditimbulkan, upaya pencegahan).	Terdapat lengkap 5 poin yang dituliskan secara lengkap dan tepat.	Terdapat 4 poin yang dituliskan dengan tepat.	Terdapat 3 poin yang dituliskan dengan tepat.	Terdapat 2 poin yang dituliskan dengan tepat.
Kerapian dan kejelasan tulisan.	Tulisan ditulis dengan rapi dan mudah dibaca.	Tulisan ditulis dengan rapi dan mudah dibaca.	Tulisan ditulis dengan tulisan kurang rapi dan cukup mudah dibaca.	Tulisan ditulis tidak rapi dan sulit dibaca.

3. Membuat kreasi Topeng Nusantara

Bentuk penilaian : Penugasan secara berkelompok

Instrumen penilaian : Rubrik KD

SBdP 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian Tema	Topeng yang dibuat baik dan sesuai dengan tema yang telah dipilih dan ditentukan bersama kelompok.	Topeng yang dibuat baik tetapi kurang sesuai dengan tema yang telah dipilih dan ditentukan bersama kelompok.	Topeng yang dibuat kurang baik dan kurang sesuai dengan tema yang telah dipilih dan ditentukan bersama kelompok.	Topeng yang dibuat kurang baik dan tidak sesuai dengan tema yang dipilih dan ditentukan bersama kelompok.
Penggunaan alat	Menggunakan peralatan lengkap dengan penggunaan terampil.	Menggunakan peralatan lengkap tetapi penggunaan kurang terampil.	Menggunakan peralatan kurang lengkap dan penggunaan kurang terampil.	Menggunakan peralatan tidak lengkap dan penggunaan tidak terampil.
Kesesuaian warna	Pemilihan komposisi warna tepat dan pola topeng rapi sehingga topeng terlihat	Pemilihan komposisi warna cukup tepat tetapi pola kurang rapi sehingga topeng kurang menarik.	Pemilihan komposisi warna kurang tepat dan pola tidak rapi sehingga	Pemilihan komposisi warna tidak tepat dan pola tidak rapi sehingga topeng

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
	menarik.		topeng kurang menarik.	tidak menarik.

4. Rubrik Presentasi

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen penilaian : Rubrik

KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.5 dan 4.5

KD SBdP 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap	Semua anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi. .	Siswa terlihat tidak sungguh-sungguh namun masih mau memperlihatkan	Siswa tidak bersungguh-sungguh sekalian sudah sering diingatkan guru.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
			an kerja keras sekalipun dalam pengawasan guru.	
Keterampilan berbicara	Dialog diucapkan secara keseluruhan dengan jelas, tidak bergumam, dan mudah dimengerti.	Dialog diucapkan di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Dialog diucapkan kurang jelas tetapi masih bisa dimengerti.	Dialog diucapkan secara keseluruhan dengan tidak jelas, bergumam, dan tidak dapat dimengerti.

Lampiran 1. Materi Pembelajaran**Ayo Membaca****Buku Siswa halaman 131-132****Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem**

Keseimbangan lingkungan dapat terwujud apabila terjadi keselarasan dan keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Apabila terjadi gangguan pada kedua komponen tersebut, keseimbangan lingkungan akan terganggu. Se jauh ini, diketahui terdapat dua jenis faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam ada yang menimbulkan bencana, disebut bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai, dan tsunami dapat mengakibatkan terputusnya rantai makanan. Bencana alam tersebut terjadi secara alami dan tidak disebabkan oleh kegiatan manusia.

Faktor lain penyebab perubahan keseimbangan ekosistem adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa kegiatan

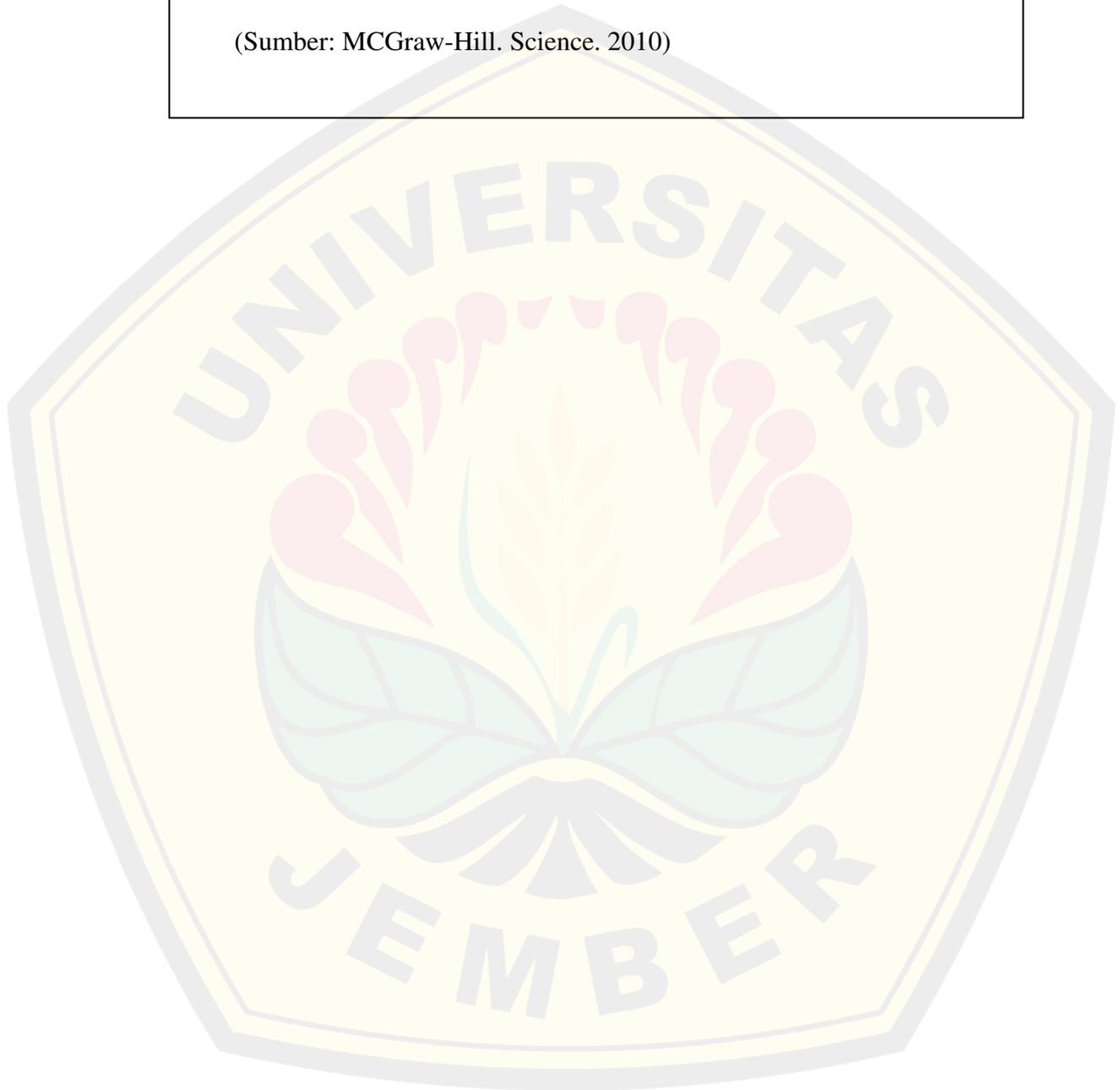
manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon-pohon di hutan dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang mencemari lingkungan. Penebangan pohon-pohon di hutan jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen.

Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Tindakan-tindakan ini berakibat pada terganggunya rantai makanan dan jaring-jaring makanan, serta punahnya beberapa jenis satwa. Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk buatan secara berlebihan. Pada saat yang sama, pengendalian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida buatan juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang memengaruhi keseimbangan ekosistem.

Kegiatan lain manusia yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan

pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

(Sumber: MCGraw-Hill. Science. 2010)



Buku Siswa halaman 135-136

Keunikan Topeng Nusantara



Topeng merupakan penutup wajah yang biasanya terbuat dari kayu, kertas, ataupun bahan-bahan lainnya. Di wilayah Nusantara, topeng memegang peranan yang penting, tidak semata-mata sebagai penutup wajah, namun menyimpan simbol-simbol penting dalam upacara-upacara adat. Setiap wilayah Nusantara memiliki topeng dengan keunikan masing-masing, misalnya saja topeng Cirebon. Pementasan tari topeng Cirebon terdapat salah satu tari topeng yang mengisahkan cerita Panji dalam lima siklus karakter yang masing-masing diwakilkan oleh topeng-topeng yang berbeda, sesuai dengan karakternya. Ada topeng Panji yang mewakili tahap kelahiran, Samba yang mewakili tahap kanak-kanak, Rummyang yang mewakili tahap dewasa, Tumenggung atau Patih yang mewakili tahap kedudukan dalam masyarakat, serta Rahwana dan Klana yang mewakili nafsu yang mengganggu umat manusia.

Tahukan kamu alat dan bahan apa sajakah yang diperlukan dalam proses pembuatan topeng Nusantara? Tentu saja bahan utama untuk pembuatan topeng Nusantara adalah kayu. Kayu yang dipakai pun beraneka ragam, seperti kayu mahoni, rambutan, waru, sengon, randu, kembang, pete, dan avokad.

Lalu, apa lagi yang dibutuhkan dalam proses pembuatan topeng Nusantara? Bersama dengan kelompokmu, identifikasilah kegunaan beberapa alat pembuat topeng berikut ini.



Pisau Tatah dan Kerok



Gergaji

Ayo Berkreasi**Buku Siswa halaman 145-146****Langkah-langkah Pembuatan Topeng**

Buatlah sketsa dasar wajah berbentuk oval pada sehelai kertas karton. Kemudian, pada sekeliling sisinya, beri tanda garis titik 8 bagian.

1**2**

Gunting sekeliling sketsa sesuai garis yang telah dibuat.



Lipat dan tekuk sketsa dasar wajah berbentuk oval, kemudian distapler satu per satu sehingga membentuk seperti gambar di samping.

3



4

Gunting kertas koran berukuran kecil. Tempelkan potongan kertas pada bentuk dasar wajah topeng, agar bentuk dasar topeng dari kertas karton menjadi keras.



Bentuk dasar topeng yang sudah selesai ditemplei guntingan kertas koran.

5



6

Buatlah bagian-bagian wajah topeng seperti alis, hidung, pelipis, dan mulut dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel. Caranya sama dengan cara membuat bentuk dasar topeng di atas. Hanya saja ukurannya lebih kecil. Sebelumnya, ukur dulu posisi mata, hidung dan mulut sesuai wajah kita, kemudian dilubangi.



Setelah bagian-bagian wajah selesai ditempel pada bentuk dasar topeng, tempelkan kembali guntingan kertas koran ke seluruh bagian wajah topeng sehingga topeng menjadi lebih keras.

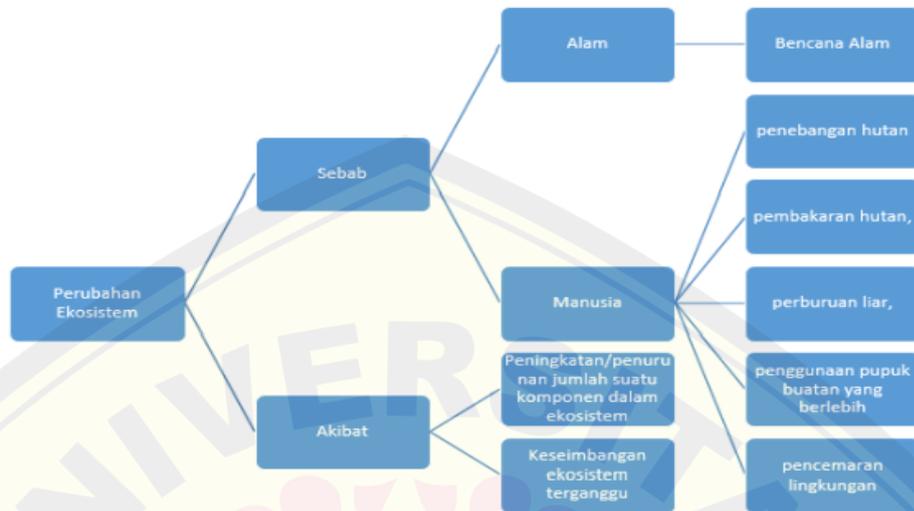
7



8

Selanjutnya wajah topeng diberi warna sesuka hati kita. Gunakan cat air, cat untuk poster, atau cat kayu. Selesailah topengmu.

Lampiran 2. Media Gambar



Sumber : <https://bit.ly/3t0Vt3Q>



Sumber : <https://bit.ly/3sXk4qr>



Sumber : <https://bit.ly/3BHWqBX>



Ki Hajar Dewantara
1889-1959

Sumber : <https://bit.ly/3vc0VDJ>

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

A. Tugas 1 (Individu)

Bacalah bacaan “Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem” pada Buku Siswa halaman 135-136.

1. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem!

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa manusia memiliki peran yang cukup besar terhadap keseimbangan ekosistem?

.....

.....

.....

3. Sebutkan kegiatan manusia yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem!

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan salah satu kegiatan manusia yang memengaruhi keseimbangan ekosistem, akibat, dan cara mengatasi, dan upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan!

.....
.....
.....
.....

5. Buatlah kesimpulan berdasarkan teks bacaan di atas dengan bahasamu sendiri!

.....
.....
.....
.....
.....

Selamat Mengerjakan 😊

B. Tugas 2 Kelompok**Nama Kelompok** :**Kelas** :**Nama Anggota Kelompok/No. Absen** :

1.

2.

3.

4.

5.

Tugas : Buatlah *mind mapping* bersama kelompokmu di kertas manila yang telah disediakan, *mind mapping* tentang kegiatan manusia yang memengaruhi keseimbangan ekosistem berdasarkan kolom petunjuk di bawah ini, kreasikan semenarik mungkin, kemudian presentasikan di depan kelas .

**Selamat Mengerjakan ☺**

C. Tugas 3 Kelompok**Nama Kelompok** :**Kelas** :**Nama Anggota Kelompok/No. Absen** :

1.

2.

3.

4.

5.

Laporan Hasil Percobaan Pembuatan Topeng Nusantara

Topeng merupakan penutup wajah yang biasanya terbuat dari kayu, kertas, ataupun bahan-bahan lainnya. Di wilayah Nusantara, topeng memegang peranan yang penting, tidak semata-mata sebagai penutup wajah, namun menyimpan simbol-simbol penting dalam upacara-upacara adat. Setiap wilayah Nusantara memiliki topeng dengan keunikan masing-masing.

1. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan kelompokmu dalam pembuatan topeng.

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan langkah-langkah pembuatan topeng secara sederhana dalam kelompokmu.

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan jenis topeng yang kalian buat, arti setiap warna yang dipilih, fungsi topeng, dan alasan membuat topeng tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan hasil dan kesimpulan dari percobaan telah kalian lakukan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Selamat Mengerjakan ☺

Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Siklus II

Nama Sekolah : SDN Tambakan 02
 Kelas/Semester : V/I
 Tema : 5. Ekosistem
 Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem
 Pembelajaran : 5 (lima)

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep - konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis uraian yang benar dari konsep-konsep yang berkaitan dalam bacaan non fiksi.	C4	1
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis pernyataan yang benar dari konsep-konsep yang berkaitan dalam bacaan non fiksi.	C4	2

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan bacaan, siswa mampu menganalisis informasi dari bacaan non fiksi yang telah disediakan.	C4	3
			Disajikan bacaan, siswa mampu menyimpulkan inti dari paragraph 3 dari teks non fiksi yang disediakan.	C6	4
			Disajikan teks non fiksi, siswa mampu menyimpulkan inti dari isi teks berjudul “Sejarah Radio”.	C6	13
			Disajikan teks non fiksi, siswa mampu menganalisis kata tanya “mengapa” dari isi teks berjudul “Sejarah Radio”.	C4	14

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan ciri-ciri jenis teks yang disebutkan.	C5	21
			Disajikan cerita biografi, siswa mampu menganalisis hal yang dapat diteladani dari kisah Ki Hajar Dewantara.	C4	22
			Disajikan cerita biografi, siswa mampu menganalisis dari kata tanya “Mengapa” dalam kisah Ki Hajar Dewantara.	C4	23
			Disajikan cerita biografi, siswa mampu mengkategorikan mana yang termasuk organisasi yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara dan mana yang	C4	24

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			bukan.		
			Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan teks non fiksi dan teks fiksi.	C5	30
2.	Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Disajikan pernyataan, siswa mampu memprediksi kejadian yang akan terjadi dari pernyataan yang telah disediakan.	C6	5
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis gambar segerombolan gajah ke dalam individu, populasi, komunitas, dan ekosistem.	C4	6

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis gambar beberapa kelompok hewan yang tinggal di hutan ke dalam individu, populasi, komunitas, dan ekosistem.	C4	7
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis gambar seekor harimau ke dalam individu, populasi, komunitas, dan ekosistem.	C4	8
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis gambar rantai makanan di sawah dan menentukan hewan yang berperan sebagai konsumen I.	C4	15

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis gambar rantai makanan di sawah dan menentukan hewan yang menempati sebagai konsumen puncak.	C4	16
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis dari gambar rantai makanan di sawah dan menentukan jenis hewan yang dominan menjadi konsumen II.	C4	17
			Disajikan soal, siswa mampu memprediksi peristiwa yang akan terjadi/akibat yang ditimbulkan dari keadaan yang dijelaskan dari soal.	C6	25

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis berbagai pernyataan mengenai definisi ekosistem dengan tepat.	C4	26
			Disajikan soal, siswa mampu mengategorikan mana rantai makanan yang termasuk dalam ekosistem kebun dan dan bukan ekosistem kebun.	C5	28
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis jaring-jaring makanan dalam gambar yang disediakan.	C4	29
3.	SBdP	3.3 Memahami karya seni rupa daerah.	Disajikan cerita, siswa mampu menyimpulkan apayang dibuat berdasarkan ciri-ciri yang dipaparkan dalam cerita.	C6	9

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan soal, siswa mampu mengkategorikan mana yang termasuk fungsi topeng dan bukan fungsi topeng.	C5	10
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis jenis topeng “Panji” berdasarkan karakteristik yang disebutkan.	C4	11
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis jenis topeng “Rumyang” berdasarkan karakteristik yang disebutkan.	C4	12
			Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis nama topeng dari gambar topeng yang telah disediakan.	C4	18

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Muatan Lokal	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan	Nomor Soal
			Disajikan soal, siswa mampu mengategorikan jenis topeng yang disebutkan dari ciri-ciri yang disebutkan.	C5	19
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis jenis topeng dari karakteristik yang dituliskan.	C4	20
			Disajikan soal, siswa mampu menganalisis urutan dan kostum dalam tarian reog ponorogo.	C4	27

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus II**Nama** :**Kelas** :**No. Absen** :

Bacalah teks yang disajikan di bawah ini!

Awal Penemuan MobilSumber : <https://bit.ly/3BEZWNy>

Mobil pertama kali ditemukan oleh seorang pria bernama S. Marcus yang berasal dari Austria pada tahun 1875. Mulanya dia hanya berniat untuk membuat mesin gas pertama di dunia. Meski sebenarnya ide dan pengembangan dari mesin gas sudah lebih dulu dilakukan oleh orang lain sebelum dirinya mulai mencoba untuk mengembangkan mesin gas. Akan tetapi Marcus lah yang pertama kali berhasil mengumpulkan hingga menghubungkan mesin gas pada kendaraan.

Sehingga membuat kendaraan yang dikembangkan oleh Marcus dapat berjalan sendiri tanpa adanya bantuan tenaga dari kuda. Karena pada saat itu, kuda merupakan salah satu alat transportasi yang tidak hanya bisa ditunggangi saja. Namun juga bisa dimanfaatkan untuk menarik kereta.

Semenjak itulah mesin penemuan dari Marcus dikenal dengan nama mobil, hingga 30 tahun berikutnya ada banyak sekali kontribusi yang dilakukan guna melakukan pengembangan untuk membuat mobil menjadi kendaraan yang semakin ramah untuk digunakan. Hal ini bisa dilihat dari bentuk mobil yang pertama kali ditemukan hingga kini mengalami perubahan bentuk berulang kali.

1. Berdasarkan contoh teks non fiksi di atas. Uraian yang benar adalah...
 - a. Marcus bukanlah orang yang pertama kali berhasil mengumpulkan hingga menghubungkan mesin gas pada kendaraan. Yang berhasil melakukannya adalah orang sebelum Marcus.
 - b. Kendaraan yang dikembangkan oleh Marcus hanya bisa berjalan dengan bantuan tenaga kuda. Karena di masanya kuda tidak hanya bisa ditunggangi melainkan juga bisa menarik kereta.
 - c. Marcus adalah orang yang pertama kali menemukan mobil. Berawal dari keinginannya membuat mesin gas pertama di dunia, ia akhirnya menjadi orang pertama yang berhasil mengumpulkan dan menghubungkan mesin gas pada kendaraan.
 - d. Mesin penemuan Marcus yang disebut mobil selama 30 tahun tidak terdapat kontribusi yang dilakukan untuk pengembangannya. Karenanya bentuk mobil sekarang sama dengan bentuk mobil yang pertama kali ditemukan.

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

- I. Sebelum mobil ditemukan, kendaraan-kendaraan dapat berjalan dengan bantuan Unta.
- II. Kerbau selain dimanfaatkan untuk membajak sawah juga dapat dimanfaatkan untuk menarik mobil.
- III. Mulanya di zaman dahulu sebelum mobil ditemukan, kendaraan-kendaraan yang ada dapat berjalan dengan bantuan tenaga Kuda.
- IV. Keledai selain dapat membantu menopang beban juga membantu kendaraan agar dapat berjalan.

Pernyataan yang tepat sesuai isi bacaan adalah pernyataan bernomor...

- a. III
- b. IV
- c. I
- d. II

3. Apa yang menyebabkan kendaraan yang ditemukan Marcus dapat berjalan sendiri tanpa bantuan tenaga kuda?
 - a. Karena niat Marcus yang ingin menciptakan mesin gas pertama di dunia.
 - b. Marcus melakukan pengembangan-pengembangan pada mesin mobil yang ditemukannya.
 - c. Marcus menggunakan ide mesin gas pada orang lain.
 - d. Marcus berhasil mengumpulkan hingga menghubungkan mesin gas pada kendaraan.

4. Kesimpulan dari paragraf 3 teks bacaan di atas adalah...
 - a. Sebelum mobil diciptakan, kuda dimanfaatkan untuk membantu kendaraan berjalan.
 - b. Setelah ditemukannya mobil oleh Marcus, terdapat pengembangan-pengembangan pada mobil di tahun-tahun berikutnya.
 - c. Mobil ditemukan oleh Marcus. Marcus dilahirkan di Austria pada tahun 1875.
 - d. Marcus lah adalah orang yang pertama kali berhasil mengumpulkan hingga menghubungkan mesin gas pada kendaraan.

5. Perhatikan pernyataan berikut.

Ketika musim hujan, sawah Prima mendapat cukup banyak air. Pertumbuhan padi meningkat pesat sehingga akan mempengaruhi ekosistem yang lain. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah...

 - a. Populasi tikus meningkat
 - b. Populasi ular menurun
 - c. Populasi tikus menurun
 - d. Populasi burung menurun

6. Perhatikan gambar di bawah ini !



Sumber : <https://bit.ly/3shVx0d>

Gambar tersebut adalah gambar segerombolan gajah di padang rumput.

Gambar tersebut merupakan contoh dari...

- Individu
- Populasi
- Komunitas
- Ekosistem

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : <https://bit.ly/3h5T2aF>

Gambar tersebut adalah gambar harimau, ular, orang utan, burung, monyet, dan kancil yang bersama-sama menempati hutan. Gambar tersebut merupakan contoh dari...

- Individu
- Populasi
- Komunitas
- Ekosistem

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : <https://bit.ly/3LNmW1A>

Gambar tersebut adalah gambar satu harimau di dalam hutan. Gambar tersebut merupakan contoh dari...

- a. Individu
 - b. Populasi
 - c. Komunitas
 - d. Ekosistem
9. Yuni sedang membuat sebuah penutup wajah. Ia membuatnya dari kertas karton. Di dalam penutup wajah yang dia buat terdapat bagian-bagian wajah seperti mata, hidung, maupun mulut. Pada bagian akhirnya dia mewarnai penutup wajah tersebut dengan cat air. Penutup wajah yang dibuat oleh Yuni adalah....
- a. Masker
 - b. Topeng
 - c. *Face Shield*
 - d. Topi
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- A. Menggambarkan tokoh-tokoh yang dikehendaki
 - B. Penutup wajah
 - C. Menyimpan simbol penting dalam upacara adat
 - D. Melindungi dari debu dan kotoran
 - E. Penutup hidung dan mulut

Berikut yang termasuk fungsi dari topeng adalah pernyataan yang

berhuruf...

- a. B, C, dan D
- b. C, D, dan E
- c. B, D, dan E
- d. A, B, dan C

11. Topeng ini ini menggambarkan bayi yang baru lahir ke dunia dan figur dari kalangan raja dan bangsawan. Topeng ini juga merupakan cermin dari sublimasi kewibawaan serta ketenangan. Dalam falsafah Jawa menggambarkan filosofi kehidupan dan budi luhur serta penyerahan diri pada Tuhan.

Berdasarkan karakteristik dalam paparan di atas. Topeng tersebut merupakan jenis topeng...

- a. Topeng Samba
- b. Topeng Rummyang
- c. Topeng Tumenggung
- d. Topeng Panji

12. Topeng ini menggambarkan seorang dewi yang menjelma menjadi manusia. Warnanya didasari warna merah muda yang menunjukkan manusia yang sabar, ikhlas, dan lemah lembut. Terdapat hiasan kembang yang menunjukkan sifat surgawi dan duniawi dalam diri seseorang. Berdasarkan karakteristik dalam paparan di atas. Topeng tersebut merupakan jenis topeng...

- a. Topeng Rummyang
- b. Topeng Panji
- c. Topeng Rahwana dan Klana
- d. Topeng Patih

Bacalah teks non fiksi berikut sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan di nomor selanjutnya.

Sejarah Radio

Guglielmo Marconi (1874-1937) Lahir pada tahun 1874 di Bologna, Itali. Penemu radio ini dapat pendidikan privat dari seorang guru. Tahun 1894 tatkala usianya menginjak dua puluh, Marconi baca percobaan-percobaan yang dilakukan oleh Heinrich Hertz beberapa tahun sebelumnya. Percobaan-percobaan ini dengan gambling mendemonstrasikan adanya gelombang elektromagnetik yang tak tampak oleh mata, bergerak lewat udara dengan kecepatan suara. Marconi lantas tergugah dengan ide bahwa gelombang ini bisa dimanfaatkan mengirim tanda-tanda melintasi jarak jauh tanpa lewat kawat yang menyediakan banyak kemungkinan berkembangnya komunikasi yang tak bisa dijangkau telegram. Misalnya, dengan cara ini berita-berita dapat dikirim ke kapal di tengah laut.

Tahun 1895, hanya setahun kerja keras, Marconi berhasil memproduksi peralatan yang diperlukan. Tahun 1896 dia memperagakan alat penemuannya di Inggris dan memperoleh hak paten pertamanya untuk penemuan ini. Marconi bergegas mendirikan perusahaan dan "Marconi" pertama dikirim tahun 1898. Tahun berikutnya dia sudah sanggup kirim berita tanpa lewat kawat menyeberang selat Inggris. Meskipun patennya yang terpenting diperolehnya tahun 1900, Marconi meneruskan pembuatan dan mempatenkan banyak penyempurnaan-penyempurnaan atas dasar penemuannya sendiri. Pada tahun 1901 dia berhasil mengirim berita radio melintasi Samudera Atlantik, dari Inggris ke Newfoundland.

13. Kesimpulan dari keseluruhan isi teks non fiksi di atas adalah...

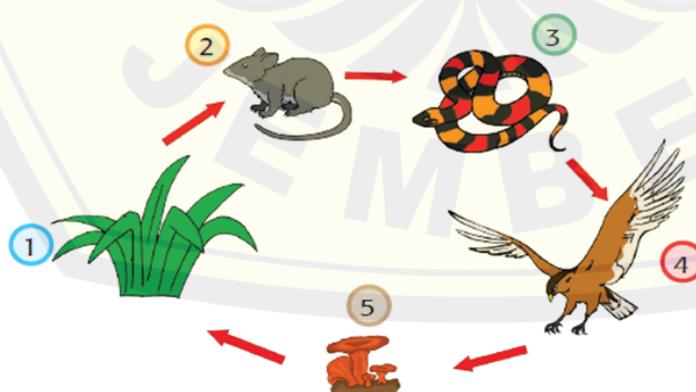
- a. Marconi lahir di Itali dan mendapatkan pendidikan privat dari seorang guru dan melakukan percobaan-percobaan tentang gelombang elektromagnetik.
- b. Heinrich Hertz merupakan satu-satunya orang yang berhasil melakukan percobaan mendemonstrasikan adanya gelombang elektromagnetik.

- c. Penemu radio adalah Guglielmo Marconi yang berhasil mengirim berita radio melintasi Samudera Atlantik dari Inggris ke Newfoundland.
- d. Guru privat Marconi berhasil mengantarkan dan membimbing Marconi dalam penemuan radio dan keberhasilannya mengirim berita lewat kawat menyeberang selat Inggris.

14. Mengapa Marconi memilih menggunakan percobaan Heinrich Hertz tentang gelombang elektromagnetik dalam menunjang penemuannya?

- a. Karena Heinrich Hertz adalah guru privat pendidikannya yang membimbingnya dalam keberhasilan dalam penemuan radio.
- b. Karena dari percobaan Heinrich Hertz Marconi lantas tergugah dengan ide bahwa gelombang elektromagnetik bisa dimanfaatkan mengirim tanda-tanda melintasi jarak jauh tanpa lewat kawat.
- c. Karena Heinrich Hertz merupakan satu-satunya orang yang berhasil melakukan percobaan mendemonstrasikan adanya gelombang elektromagnetik.
- d. Karena gelombang elektromagnetik yang diteliti oleh Heinrich Hertz adalah satu-satunya penyebab keberhasilannya dalam menemukan radio.

15. Perhatikan rantai makanan di bawah ini!



Sumber : <https://bit.ly/3LOhcEN>

Pada gambar rantai makanan di atas tikus berperan sebagai...

- a. Produsen
- b. Konsumen I
- c. Konsumen II
- d. Konsumen III

16. Konsumen puncak dari rantai makanan pada nomor 15 adalah...

- a. Padi
- b. Tikus
- c. Ular
- d. Burung Elang

17. Berdasarkan rantai makanan di atas, konsumen tingkat II biasanya diduduki oleh hewan kelompok...

- a. Karnivora
- b. Herbivora
- c. Omnivora
- d. Insektivora

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber : <https://bit.ly/3s8wXi9>

Dilihat dari bentuk dan warna topeng yang putih bersih. Gambar topeng di atas merupakan topeng...

- a. Topeng Rummyang
- b. Topeng Samba
- c. Topeng Panji
- d. Topeng Rahwana

19. Perhatikan ciri-ciri jenis topeng sebagai berikut.

- Disebut juga sebagai topeng kembara
- Memiliki filosofis bahwa hidup harus siap berkelana untuk menemukan jati diri
- Memiliki pesan bahwa hidup harus mencoba sesuatu yang baru dan merubah keburukan menjadi kebaikan.

Dilihat dari ciri-ciri di atas, topeng yang tepat sesuai dengan deskripsi yang disebutkan adalah...

- a. Topeng Tumenggung
- b. Topeng Rummyang
- c. Topeng Samba
- d. Topeng Kelana

20. Topeng yang lekat dengan sebutan seorang pemimpin yang tugasnya mengayomi, membimbing, dan menaungi rakyatnya dengan penuh kasih sayang. Sebutan asah, asih, dan asuh sangat melekat dalam topeng ini.

Topeng yang dimaksud adalah...

- a. Topeng Kelana
- b. Topeng Tumenggung
- c. Topeng Panji
- d. Topeng Samba

21. Perhatikan ciri-ciri di bawah ini!

- A. Isi tulisannya berbasis data

- B. Berisikan fakta-fakta
- C. Dilengkapi analisis dan interpretasi intelektual penulis
- D. Ide jelas, sistematis, dan logis

Jika dilihat dari ciri-ciri di atas, teks yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah...

- a. Teks fiksi
- b. Teks Non fiksi
- c. Teks Berita
- d. Dongeng

22. Bacalah teks bacaan berikut sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan.

KI HAJAR DEWANTARA

Raden Mas Soewardi Soeryaningrat adalah nama kecil dari Ki Hajar Dewantara. Ia lahir di Yogyakarta 2 Mei 1889. Ia berasal dari keluarga keraton Yogyakarta. Meskipun begitu, ia sangat sederhana dan dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama agar bebas dekat dengan rakyatnya.

Perjalanan hidupnya ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negaranya. Ki Hajar Dewantara tamat di Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar seperti Sedyotomo, Midden Java dan masih banyak lagi. Ki Hajar Dewantara aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo.

Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij bersama Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Organisasi ini ditolak oleh pemerintah Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial. Semangatnya terus menggebu, pada bulan November 1913 ia membentuk Komite

Bumiputera. Komite ini melancarkan kritik terhadap pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya.

Berdasarkan biografi di atas, hal baik yang dapat diteladani sesuai teks dari Ki Hajar Dewantara adalah...

- a. Baik hati dan sangat dermawan
- b. Pemberani dan dapat dipercaya
- c. Sederhana dan sangat dekat dengan rakyatnya
- d. Terampil dan rajin menabung

23. Mengapa Ki Hajar Dewantara sengaja mengganti nama kecilnya?

- a. Untuk mengelabui pasukan Belanda
- b. Untuk urusan organisasi social dan politiknya
- c. Agar bebas untuk semakin dekat dengan rakyatnya
- d. Untuk menghindari keluarga keratin

24. Perhatikan organisasi-organisasi berikut ini.

- I. *Indische Partij*
- II. Komite Bumiputera
- III. Boedi Uetomo
- IV. Sekolah Dokter Bumiputera (STOVIA)

Organisasi atau perkumpulan yang didirikan Ki Hajar Dewantara antara lain organisasi yang bernomor...

- a. I dan II
- b. II dan III
- c. III dan IV
- d. I dan IV

25. Rusa merupakan mamalia pemamah biak. Maraknya penangkapan rusa-rusa di hutan bisa mempengaruhi keseimbangan rantai makanan dalam

ekosistem hutan. Apa yang terjadi dalam ekosistem hutan jika banyak rusa-rusa yang diburu oleh manusia?

- a. Tumbuhan-tumbuhan di hutan banyak yang mati
- b. Populasi harimau di hutan mengalami penurunan
- c. Populasi harimau di hutan meningkat
- d. Keberadaan kelinci semakin banyak

26. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

I	Makhluk hidup tunggal
II	Kumpulan individu sejenis yang menempati daerah tertentu
III	Populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu
IV	Interaksi antar benda hidup dan benda tak hidup di sebuah lingkungan

Dari pengertian-pengertian di atas, yang sesuai dengan pengertian ekosistem adalah bagian bernomor...

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

27. Perhatikan gambar berikut.



Sumber : <https://bit.ly/3JJf3ID>

Tari reog ponorogo berasal dari Ponorogo, Jawa Timur. Dalam tari reog ponorogo biasanya dimulai dengan tarian pembuka, reog inti, dan tarian penutup. Dalam tarian penutup mahkota yang dipakai penari berbentuk...

- a. Harimau dan Burung Rajawali
- b. Singa dan Burung Merak
- c. Harimau dan Burung Garuda
- d. Singa dan Burung Jalak

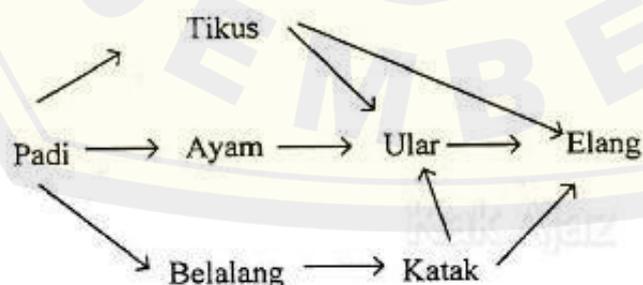
28. Perhatikan rantai makanan berikut ini.

- (1) Rumput -> rusa -> harimau
- (2) Padi -> tikus -> ular -> burung elang
- (3) Tanaman alpukat -> ulat -> ayam -> ular
- (4) Fitoplankton -> zooplankton -> udang -> cumi-cumi

Rantai makanan dalam ekosistem kebun ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

29. Perhatikan jaring-jaring berikut ini.



Sumber : <https://bit.ly/3s8xcK5>

Konsumen II dari jaring-jaring makanan di atas adalah...

- a. Ular, katak, elang
- b. Tikus, ayam, belalang
- c. Tikus, ular, katak
- d. Belalang, katak, elang

30. Perhatikan jenis-jenis teks berikut ini.

- I. Cerpen (Cerita Pendek)
- II. Biografi
- III. Novel
- IV. Cerita Rakyat
- V. Buku Motivasi

Yang bukan termasuk dalam teks non fiksi adalah...

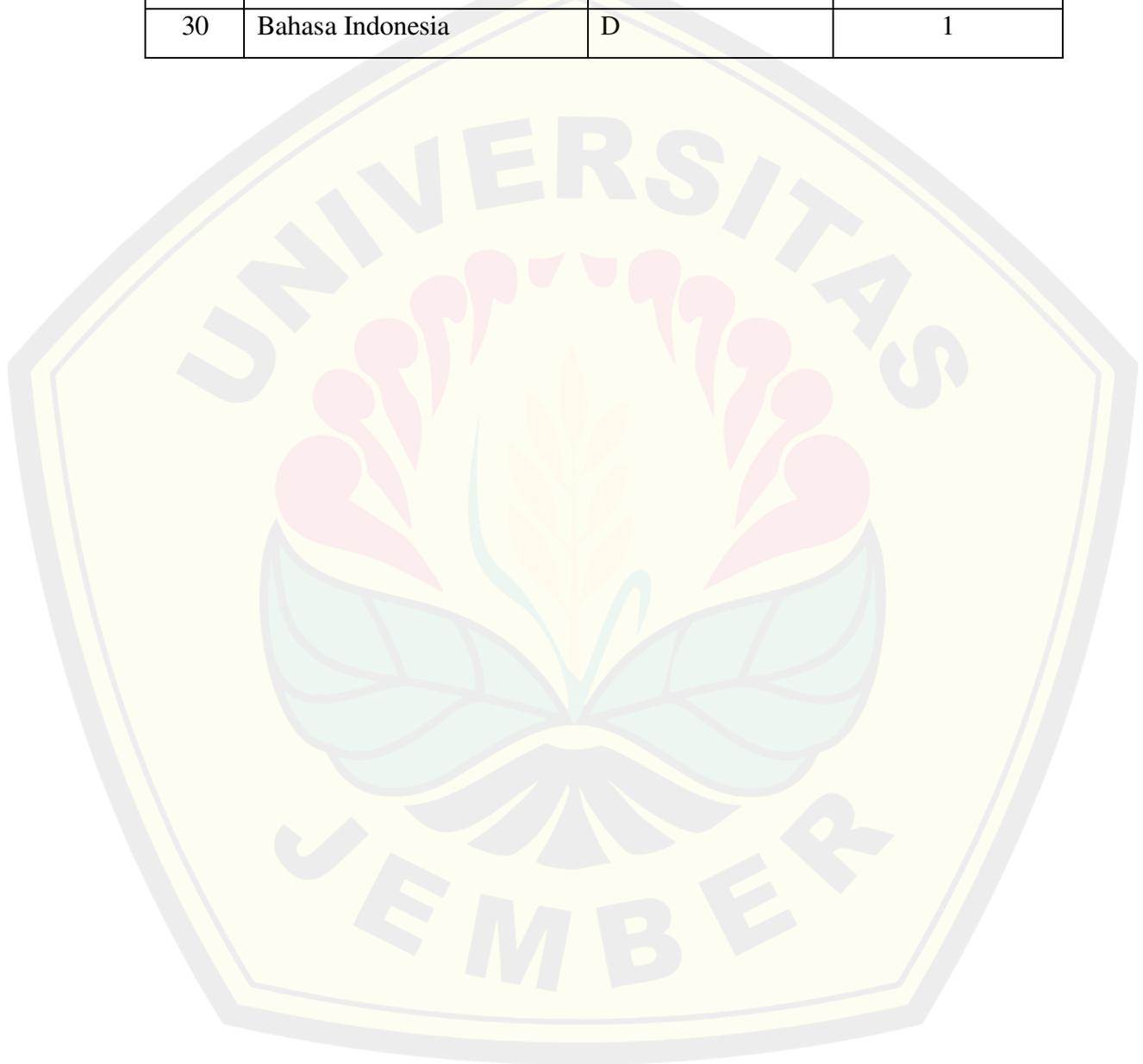
- a. I, II, dan III
- b. III, IV, dan V
- c. II, III, dan IV
- d. I, III, dan IV

Selamat Mengerjakan □

Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Siklus II

No. Soal	Mata Pelajaran	Jawaban	Skor
1	Bahasa Indonesia	C	1
2	Bahasa Indonesia	A	1
3	Bahasa Indonesia	D	1
4	Bahasa Indonesia	B	1
5	Ilmu Pengetahuan Alam	A	1
6	Ilmu Pengetahuan Alam	B	1
7	Ilmu Pengetahuan Alam	C	1
8	Ilmu Pengetahuan Alam	A	1
9	Ilmu Pengetahuan Alam	B	1
10	SBdP	D	1
11	SBdP	D	1
12	SBdP	A	1
13	Bahasa Indonesia	C	1
14	Bahasa Indonesia	B	1
15	Ilmu Pengetahuan Alam	B	1
16	Ilmu Pengetahuan Alam	D	1
17	Ilmu Pengetahuan Alam	A	1
18	SBdP	C	1
19	SBdP	D	1
20	SBdP	B	1
21	Bahasa Indonesia	B	1
22	Bahasa Indonesia	C	1
23	Bahasa Indonesia	C	1
24	Bahasa Indonesia	A	1
25	Ilmu Pengetahuan Alam	B	1

No. Soal	Mata Pelajaran	Jawaban	Skor
26	Ilmu Pengetahuan Alam	D	1
27	SBdP	B	1
28	Ilmu Pengetahuan Alam	C	1
29	Ilmu Pengetahuan Alam	A	1
30	Bahasa Indonesia	D	1



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



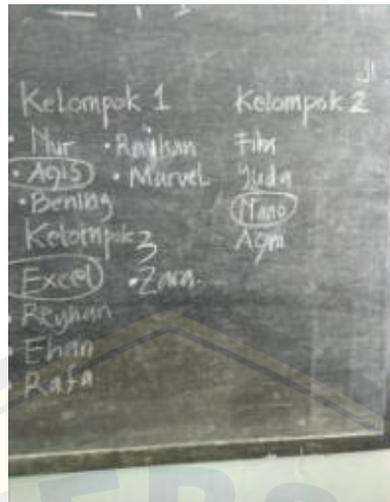
Gambar 1. *Pretest*



Gambar 2. Awal Pembelajaran



Gambar 3. Penampilan Media Video Kreatif



Gambar 4. Pembagian Kelompok Belajar



Gambar 5. Pembuatan Organ Pernapasan Manusia



Gambar 6. Presentasi Hasil Kerja Kelompok



Gambar 7. Pembuatan *Mind Mapping* Berkelompok



Gambar 8. Pembuatan Topeng Kelompok I



Gambar 9. Pembuatan Topeng Kelompok III



Gambar 10. Pembuatan Topeng Kelompok V



Gambar 11. Pemberian *Reward* Kelompok Topeng Terbaik



Gambar 12. Tes Tulis Penilaian Kognitif

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.uncj.ac.id

Nomor : 1019 /UN25.1.5/SP/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 NOV 2021

Yth. Kepala Sekolah
SDN Tambakan 02
di Blitar

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

Nama : Iin Wahyuni
NIM : 170210204070
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : November 2021

Berkenaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan tetap mematuhi protokol COVID - 19 yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Video Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001

Lampiran 9. Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI TAMBAKAN 02
Jl. Satria No. 1 RT. 03 RW. 07 Tambakan, Kec. Gandusari
Email: sdntb02@gmail.com
BLITAR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421/082/409.101/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SD Negeri Tambakan 02
Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar :

Nama : Drs. ABDUL MUSTOFI, M.Ag
Nip : 19691112 200801 1 013
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : UPT SD Negeri Tambakan 02

Dengan ini menerangkan bahwa :

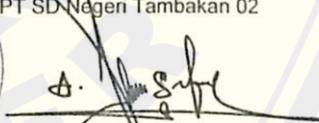
Nama : IIN WAHYUNI
Nim : 170210204070
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul : "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN MEDIA VIDEO KREATIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN TAMBAKAN 02". Sejak tanggal 12 November 2021 sampai 4 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Blitar, 4 Desember 2021
Kepala Sekolah
UPT SD Negeri Tambakan 02




Drs. ABDUL MUSTOFI, M.Ag
Nip. 19691112 200801 1 013

Lampiran 10. Pretest

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus 1

Nama : Tika Ogi Eshandha Zahra
 Kelas : 5
 No. absen : 11

1. Bacalah cerita di bawah ini!

Prima adalah murid SDN Sutojayan 01. Minggu pagi ini ada acara hajatan di rumahnya. Ia membantu ibunya mempersiapkan segala keperluan hajatan. Mulai dari berbelanja dan membantu ibu memasak di dapur. Toko sembako terletak di dekat rumahnya, hanya terdapat 4 rumah. Tetapi Prima tetap memakai masker ketika pergi ke toko tersebut.

Dari bacaan di atas, yang dilakukan Prima merupakan....

a. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pernapasan
 b. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pencernaan
 c. Upaya untuk memelihara kesehatan jantung
 d. Upaya untuk memelihara kesehatan organ dalam

2. Kalimat tanya yang sesuai untuk bacaan pada nomor 1 adalah....

a. Kapan Prima pergi memakai masker?
 b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Prima di Hari Minggu pagi itu?
 c. Siapa saudara Prima yang membantu ibunya?
 d. Bagaimana proses berjalannya acara hajatan di rumah Prima?

3. Burung memiliki sistem pernapasan yang sama dengan mamalia, yaitu dengan paru-paru. Namun, paru-paru burung berbeda dengan mamalia yang membesar dan mengempis. Ukuran paru-paru burung akan tetap sama saat bernapas. Paru-paru tersebut hanya digunakan ketika burung tidak terbang dan uniknya, burung juga bernapas dengan pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara adalah tempat menyimpan udara yang digunakan ketika burung terbang. Mengapa begitu? karena burung memiliki paru-paru yang kecil sehingga membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika ia terbang.

55

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus 1

Nama : CHOIRUL YUDHA P.
 Kelas : 5
 No. absen : 05

1. Bacalah cerita di bawah ini!

Prima adalah murid SDN Sutojayan 01. Minggu pagi ini ada acara hajatan di rumahnya. Ia membantu ibunya mempersiapkan segala keperluan hajatan. Mulai dari berbelanja dan membantu ibu memasak di dapur. Toko sembako terletak di dekat rumahnya, hanya terdapat 4 rumah. Tetapi Prima tetap memakai masker ketika pergi ke toko tersebut.

Dari bacaan di atas, yang dilakukan Prima merupakan....

a. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pernapasan
 b. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pencernaan
 c. Upaya untuk memelihara kesehatan jantung
 d. Upaya untuk memelihara kesehatan organ dalam

2. Kalimat tanya yang sesuai untuk bacaan pada nomor 1 adalah....

a. Kapan Prima pergi memakai masker?
 b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Prima di Hari Minggu pagi itu?
 c. Siapa saudara Prima yang membantu ibunya?
 d. Bagaimana proses berjalannya acara hajatan di rumah Prima?

1. Burung memiliki sistem pernapasan yang sama dengan mamalia, yaitu dengan paru-paru. Namun, paru-paru burung berbeda dengan mamalia yang membesar dan mengempis. Ukuran paru-paru burung akan tetap sama saat bernapas. Paru-paru tersebut hanya digunakan ketika burung tidak terbang dan uniknya, burung juga bernapas dengan pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara adalah tempat menyimpan udara yang digunakan ketika burung terbang. Mengapa begitu? karena burung memiliki paru-paru yang kecil sehingga membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika ia terbang.

40

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus 1

Nama : Zohra Nur Inqilab Darul
 Kelas : 5
 No. absen : 12

1. Bacalah cerita di bawah ini!

Prima adalah murid SDN Sutojayan 01. Minggu pagi ini ada acara hajatan di rumahnya. Ia membantu ibunya mempersiapkan segala keperluan hajatan. Mulai dari berbelanja dan membantu ibu memasak di dapur. Toko sembako terletak di dekat rumahnya, hanya terdapat 4 rumah. Tetapi Prima tetap memakai masker ketika pergi ke toko tersebut.

Dari bacaan di atas, yang dilakukan Prima merupakan....

a. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pernapasan
 b. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pencernaan
 c. Upaya untuk memelihara kesehatan jantung
 d. Upaya untuk memelihara kesehatan organ dalam

2. Kalimat tanya yang sesuai untuk bacaan pada nomor 1 adalah....

a. Kapan Prima pergi memakai masker?
 b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Prima di Hari Minggu pagi itu?
 c. Siapa saudara Prima yang membantu ibunya?
 d. Bagaimana proses berjalannya acara hajatan di rumah Prima?

3. Burung memiliki sistem pernapasan yang sama dengan mamalia, yaitu dengan paru-paru. Namun, paru-paru burung berbeda dengan mamalia yang membesar dan mengempis. Ukuran paru-paru burung akan tetap sama saat bernapas. Paru-paru tersebut hanya digunakan ketika burung tidak terbang dan uniknya, burung juga bernapas dengan pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara adalah tempat menyimpan udara yang digunakan ketika burung terbang. Mengapa begitu? karena burung memiliki paru-paru yang kecil sehingga membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika ia terbang.

60

Lampiran 11. Hasil Belajar

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus 1

Nama	: <u>Krista Widya</u>
Kelas	: <u>5</u>
No. absen	: <u>12</u>

71

1. Bacalah cerita di bawah ini!

Prima adalah murid SDN Satejayan 01. Minggu pagi ini ada acara hajatan di rumahnya. Ia membantu ibunya mempersiapkan segala keperluan hajatan. Mulai dari berbelanja dan membantu Ibu memasak di dapur. Toko sembako terletak di dekat rumahnya, hanya terpisah 4 rumah. Tetapi Prima tetap memakai masker ketika pergi ke toko tersebut. Dari bacaan di atas, yang dilakukan Prima merupakan....

a. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pernapasan
 b. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pencernaan
 c. Upaya untuk memelihara kesehatan jantung
 d. Upaya untuk memelihara kesehatan organ dalam

2. Kalimat tanya yang sesuai untuk bacaan pada nomor 1 adalah....

a. Kapan Prima pergi memakai masker?
 b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Prima di Hari Minggu pagi ini?
 c. Siapa saudara Prima yang membantu ibunya?
 d. Bagaimana proses berjalannya acara hajatan di rumah Prima?

3. Burung memiliki sistem pernapasan yang sama dengan mamalia, yaitu dengan paru-paru. Namun, paru-paru burung berbeda dengan mamalia yang mengembang dan mengempis. Ularan paru-paru burung akan tetap sama saat bernapas. Paru-paru tersebut hanya digunakan ketika burung tidak terbang dan uniknya, burung juga bernapas dengan pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara adalah tempat menyimpan udara yang digunakan ketika burung terbang. Mengapa begitu? karena burung memiliki paru-paru yang kecil sehingga membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika ia terbang.

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus 1

Nama	: <u>Mifa Gubawati</u>
Kelas	: <u>5</u>
No. absen	: <u>15</u>

83

1. Bacalah cerita di bawah ini!

Prima adalah murid SDN Satejayan 01. Minggu pagi ini ada acara hajatan di rumahnya. Ia membantu ibunya mempersiapkan segala keperluan hajatan. Mulai dari berbelanja dan membantu Ibu memasak di dapur. Toko sembako terletak di dekat rumahnya, hanya terpisah 4 rumah. Tetapi Prima tetap memakai masker ketika pergi ke toko tersebut. Dari bacaan di atas, yang dilakukan Prima merupakan....

a. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pernapasan
 b. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pencernaan
 c. Upaya untuk memelihara kesehatan jantung
 d. Upaya untuk memelihara kesehatan organ dalam

2. Kalimat tanya yang sesuai untuk bacaan pada nomor 1 adalah....

a. Kapan Prima pergi memakai masker?
 b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Prima di Hari Minggu pagi ini?
 c. Siapa saudara Prima yang membantu ibunya?
 d. Bagaimana proses berjalannya acara hajatan di rumah Prima?

3. Burung memiliki sistem pernapasan yang sama dengan mamalia, yaitu dengan paru-paru. Namun, paru-paru burung berbeda dengan mamalia yang mengembang dan mengempis. Ularan paru-paru burung akan tetap sama saat bernapas. Paru-paru tersebut hanya digunakan ketika burung tidak terbang dan uniknya, burung juga bernapas dengan pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara adalah tempat menyimpan udara yang digunakan ketika burung terbang. Mengapa begitu? karena burung memiliki paru-paru yang kecil sehingga membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika ia terbang.

Lampiran 5. Soal-Soal Siklus 1

Nama	: <u>Vira Salsabillah</u>
Kelas	: <u>5 (Lima)</u>
No. absen	: <u>23</u>

88

1. Bacalah cerita di bawah ini!

Prima adalah murid SDN Satejayan 01. Minggu pagi ini ada acara hajatan di rumahnya. Ia membantu ibunya mempersiapkan segala keperluan hajatan. Mulai dari berbelanja dan membantu Ibu memasak di dapur. Toko sembako terletak di dekat rumahnya, hanya terpisah 4 rumah. Tetapi Prima tetap memakai masker ketika pergi ke toko tersebut. Dari bacaan di atas, yang dilakukan Prima merupakan....

a. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pernapasan
 b. Upaya untuk memelihara kesehatan organ pencernaan
 c. Upaya untuk memelihara kesehatan jantung
 d. Upaya untuk memelihara kesehatan organ dalam

2. Kalimat tanya yang sesuai untuk bacaan pada nomor 1 adalah....

a. Kapan Prima pergi memakai masker?
 b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Prima di Hari Minggu pagi ini?
 c. Siapa saudara Prima yang membantu ibunya?
 d. Bagaimana proses berjalannya acara hajatan di rumah Prima?

3. Burung memiliki sistem pernapasan yang sama dengan mamalia, yaitu dengan paru-paru. Namun, paru-paru burung berbeda dengan mamalia yang mengembang dan mengempis. Ularan paru-paru burung akan tetap sama saat bernapas. Paru-paru tersebut hanya digunakan ketika burung tidak terbang dan uniknya, burung juga bernapas dengan pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara adalah tempat menyimpan udara yang digunakan ketika burung terbang. Mengapa begitu? karena burung memiliki paru-paru yang kecil sehingga membutuhkan alat pernapasan tambahan ketika ia terbang.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Nama : AMIN PRASETIO
 Kelas : V
 No. Absen : 4

90

Bacalah teks yang disajikan di bawah ini!

Awal Penemuan Mobil



Mobil pertama kali ditemukan oleh seorang pria bernama S. Marcus yang berasal dari Austria pada tahun 1875. Mulanya dia hanya berniat untuk membuat mesin gas pertama di dunia. Meski sebenarnya ide dan pengembangan dari mesin gas sudah lebih dulu dilakukan oleh orang lain sebelum dirinya mulai mencoba untuk mengembangkan mesin gas. Akan tetapi Marcus lah yang pertama kali berhasil mengumpulkan hingga menghubungkan mesin gas pada kendaraan.

Sehingga membuat kendaraan yang dikembangkan oleh Marcus dapat berjalan sendiri tanpa adanya bantuan tenaga dari kuda. Karena pada saat itu, kuda merupakan salah satu alat transportasi yang tidak hanya bisa ditunggangi saja. Namun juga bisa dimanfaatkan untuk menarik kereta.

Semenjak itulah mesin penemuan dari Marcus dikenal dengan nama mobil, hingga 30 tahun berikutnya ada banyak sekali kontribusi yang dilakukan guna melakukan pengembangan untuk membuat mobil menjadi kendaraan yang semakin ramah untuk digunakan. Hal ini bisa dilihat dari bentuk mobil yang pertama kali ditemukan hingga kini mengalami perubahan bentuk berulang kali.

1. Berdasarkan contoh teks non fiksi di atas. Uraian yang benar adalah...

Nama : Putri Rizani
 Kelas : V
 No. Absen : 18

86

Bacalah teks yang disajikan di bawah ini!

Awal Penemuan Mobil



Mobil pertama kali ditemukan oleh seorang pria bernama S. Marcus yang berasal dari Austria pada tahun 1875. Mulanya dia hanya berniat untuk membuat mesin gas pertama di dunia. Meski sebenarnya ide dan pengembangan dari mesin gas sudah lebih dulu dilakukan oleh orang lain sebelum dirinya mulai mencoba untuk mengembangkan mesin gas. Akan tetapi Marcus lah yang pertama kali berhasil mengumpulkan hingga menghubungkan mesin gas pada kendaraan.

Sehingga membuat kendaraan yang dikembangkan oleh Marcus dapat berjalan sendiri tanpa adanya bantuan tenaga dari kuda. Karena pada saat itu, kuda merupakan salah satu alat transportasi yang tidak hanya bisa ditunggangi saja. Namun juga bisa dimanfaatkan untuk menarik kereta.

Semenjak itulah mesin penemuan dari Marcus dikenal dengan nama mobil, hingga 30 tahun berikutnya ada banyak sekali kontribusi yang dilakukan guna melakukan pengembangan untuk membuat mobil menjadi kendaraan yang semakin ramah untuk digunakan. Hal ini bisa dilihat dari bentuk mobil yang pertama kali ditemukan hingga kini mengalami perubahan bentuk berulang kali.

1. Berdasarkan contoh teks non fiksi di atas. Uraian yang benar adalah...

Nama : Andika Jaya B.
 Kelas : V
 No. Absen : 5

89

Bacalah teks yang disajikan di bawah ini!

Awal Penemuan Mobil



Mobil pertama kali ditemukan oleh seorang pria bernama S. Marcus yang berasal dari Austria pada tahun 1875. Mulanya dia hanya berniat untuk membuat mesin gas pertama di dunia. Meski sebenarnya ide dan pengembangan dari mesin gas sudah lebih dulu dilakukan oleh orang lain sebelum dirinya mulai mencoba untuk mengembangkan mesin gas. Akan tetapi Marcus lah yang pertama kali berhasil mengumpulkan hingga menghubungkan mesin gas pada kendaraan.

Sehingga membuat kendaraan yang dikembangkan oleh Marcus dapat berjalan sendiri tanpa adanya bantuan tenaga dari kuda. Karena pada saat itu, kuda merupakan salah satu alat transportasi yang tidak hanya bisa ditunggangi saja. Namun juga bisa dimanfaatkan untuk menarik kereta.

Semenjak itulah mesin penemuan dari Marcus dikenal dengan nama mobil, hingga 30 tahun berikutnya ada banyak sekali kontribusi yang dilakukan guna melakukan pengembangan untuk membuat mobil menjadi kendaraan yang semakin ramah untuk digunakan. Hal ini bisa dilihat dari bentuk mobil yang pertama kali ditemukan hingga kini mengalami perubahan bentuk berulang kali.

1. Berdasarkan contoh teks non fiksi di atas. Uraian yang benar adalah...

Lampiran 12. Lembar Observasi Siswa**Pedoman Observasi Model Project-Based Learning**

No	Kegiatan Siswa yang Dinilai	Jumlah Siswa
1.	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran	25
2.	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan siswa pada topik bahasan.	25
3.	Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing untuk menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan.	25
4.	Siswa membuat jadwal pengerjaan proyek sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.	25
5.	Siswa mempresentasikan hasil proyek yang diwakilkan kepada ketua kelompok.	25
6.	Siswa dan guru melakukan evaluasi bersama dari proyek yang telah dilakukan, saling menanggapi, dan menyimpulkan hasil proyek.	25

Observer,


Galih Candra Aji, S.Pd

NIP. 199604102020121012

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakan 02 Blitar
 Kelas / Semester : V / 1 (Satu)
 Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
 Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
 Pembelajaran : 2
 Pertemuan : 1

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam dan berdoa	√	
2.	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Memandu pembacaan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional	√	
4.	Melakukan apersepsi	√	
5.	Menyampaikan tahapan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti			
6.	Memberikan stimulus, ide, gagasan, dan motivasi	√	
7.	Memberikan kesempatan siswa menyampaikan pendapat	√	
8.	Meminta siswa menyimak materi video	√	

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
9.	Meminta siswa membaca buku siswa	√	
10.	Meminta siswa mengidentifikasi pertanyaan	√	
11.	Menunjuk beberapa siswa mengemukakan hasil	√	
12.	Memberikan koreksi	√	
13.	Membentuk kelompok	√	
14.	Menjelaskan proyek	√	
15.	Mengajukan pertanyaan seputar proyek		√
16.	Membimbing siswa menyusun rencana proyek	√	
17.	Mengarahkan siswa menyusun jadwal	√	
18.	Meminta siswa membaca materi	√	
19.	Memberi tugas	√	
20.	Mengarahkan siswa mendownload aplikasi	√	
21.	Meminta siswa mengamati cara menyanyi dan menirukannya	√	
Kegiatan Penutup			
22.	Bersama siswa menarik	√	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
	kesimpulan		
23.	Memberi kesempatan siswa berpendapat		√
24.	Berdoa bersama-sama	√	
25.	Menutup kegiatan pembelajaran	√	

Catatan:
 Beberapa tahapan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada yang terlewatkan.

Blitar, 18 November 2021
 Observer,

Galih Candra Aji, S.Pd
 NIP. 199604102020121012

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakan 02 Blitar
 Kelas / Semester : V / I (Satu)
 Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
 Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
 Pembelajaran : 2
 Pertemuan : 2

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam dan berdoa	√	
2.	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Memandu pembacaan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional	√	
4.	Melakukan apersepsi	√	
5.	Mengulas singkat materi sebelumnya	√	
Kegiatan Inti			
6.	Memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya	√	
7.	Membimbing siswa mengerjakan proyek	√	
8.	Memberikan LKS dan memonitoring siswa merekam	√	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
	proyek		
8.	Meminta siswa mengumpulkan hasil dan presentasi	√	
9.	Bertanya pada siswa kesan, pesan, dan pengalaman	√	
10.	Menanggapi hasil presentasi	√	
11.	Membuka sesi tanya jawab	√	
Kegiatan Penutup			
12.	Bersama siswa menarik kesimpulan	√	
13.	Memberi kesempatan siswa berpendapat	√	
14.	Berdoa bersama-sama	√	
15.	Menutup kegiatan pembelajaran	√	

Catatan:
Sudah sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bliitar, 19 November 2021
Observer,



Galih Candra Aji, S.Pd
NIP. 199604102020121012

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakan 02 Bliitar
Kelas / Semester : V / I (Satu)
Tema : 5. Ekosistem
Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem
Pembelajaran : 5
Pertemuan : 1

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam dan berdoa	√	
2.	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Memandu pembacaan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional	√	
4.	Melakukan apersepsi	√	
5.	Menyampaikan tahapan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti			
6.	Memberikan stimulus, ide, gagasan, dan motivasi	√	
7.	Memberikan kesempatan siswa menyampaikan pendapat	√	
8.	Meminta siswa menyimak materi video	√	
9.	Meminta siswa membaca buku siswa	√	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
10.	Meminta siswa mengidentifikasi pertanyaan	√	
11.	Memberikan koreksi pada jawaban yang kurang tepat	√	
12.	Membentuk kelompok	√	
13.	Memberikan tugas membuat <i>mind mapping</i>	√	
14.	Memberikan feedback pada presentasi siswa	√	
15.	Menjelaskan proyek yang akan dilaksanakan di pertemuan berikutnya	√	
16.	Menyampaikan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk proyek di pertemuan berikutnya	√	
Kegiatan Penutup			
20.	Bersama siswa menarik kesimpulan	√	
21.	Memberi kesempatan siswa berpendapat	√	
22.	Berdoa bersama-sama	√	
23.	Menutup kegiatan pembelajaran	√	

Catatan:
Sudah sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Blitar, 26 November 2021
Observer,

Galih Candra Aji S.Pd
NIP. 199604102020121012

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tambakan 02 Blitar
 Kelas / Semester : V / 1 (Satu)
 Tema : 5. Ekosistem
 Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem
 Pembelajaran : 5
 Pertemuan : 2

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
	Kegiatan Awal		
1.	Mengucapkan salam dan berdoa	√	
2.	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Memandu pembacaan Pancasila dan menyanyikan lagu wajib nasional	√	
4.	Melakukan apersepsi	√	
5.	Mengulas singkat materi sebelumnya	√	
	Kegiatan Inti		
6.	Memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya	√	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pendapat	√	
8.	Meminta siswa untuk menyimak materi dalam bentuk video	√	

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
9.	Meminta siswa membaca buku siswa	√	
10.	Meminta siswa mengidentifikasi pertanyaan	√	
11.	Menunjuk beberapa siswa mengemukakan hasil	√	
12.	Memberikan koreksi	√	
13.	Membentuk kelompok	√	
14.	Menjelaskan proyek	√	
15.	Mengajukan pertanyaan seputar proyek		√
16.	Membimbing siswa menyusun rencana proyek	√	
17.	Mengarahkan siswa menyusun jadwal	√	
18.	Meminta siswa membaca materi	√	
19.	Memberi tugas	√	
20.	Mengarahkan siswa mendownload aplikasi	√	
21.	Meminta siswa mengamati cara menyanyi dan menirukannya	√	
	Kegiatan Penutup		
22.	Bersama siswa menarik	√	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Aspek yang dinilai	Muncul	Tidak Muncul
	kesimpulan		
23.	Memberi kesempatan siswa berpendapat		√
24.	Berdoa bersama-sama	√	
25.	Menutup kegiatan pembelajaran	√	

Catatan:
Beberapa tahapan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada yang terlewatkan.

Blitar, 18 November 2021
Observer,


Galih Candra Aji, S.Pd
NIP. 199604102020121012

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Ahli

Lembar Validasi Soal Siklus I

Peneliti : Iin Wahyuni
 NIM : 170210204070
 Pembimbing : 1. Drs. Nuriman, Ph. D.
 2. Arik Aguk Wardoyo S.Pd., M.PPis.
 Validator : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
 Hari/Tanggal :
 Tujuan :
 Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal yang akan diujikan.
 Petunjuk :
 1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menulis tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.
 2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Validitas Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menunjukkan makna ganda (ambigu)					√	
Validitas Isi Soal							
3	Soal sesuai dengan materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan					√	

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	soal						
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√		
6	Nomor soal sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai (C1, C2, C3, C4, C6) apakah sudah proporsional					√	
7	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda					√	
8	Gambar/ grafik/ tabel dan sejenisnya jelas					√	
9	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya					√	
10	Pilihan yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka/kronologinya					√	
Validitas Bahasa							

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
11	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					√	
12	Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
13	Tidak menggunakan bahasa yang tabu					√	

Komentar Umum dan Saran

Beberapa soal dikemas dengan kalimat yang terlalu panjang.

Blitar, 11 September 2021

Validator,



Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 195806141987022001

Lembar Validasi Soal Siklus 1

Peneliti : Iin Wahyuni
NIM : 170210204070
Pembimbing : 1. Drs. Nuriman, Ph. D.
2. Arik Agung Wardoyo S.Pd., M.PfIs.

Validator : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd
Hari/Tanggal :
Tujuan :
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal yang akan diujikan.
Petunjuk :
1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menulis tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Validitas Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas				√		
2	Petunjuk tidak menunjukkan makna ganda (ambigu)				√		
Validitas Isi Soal							
3	Soal sesuai dengan materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan			√			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	soal						
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					√	
6	Nomor soal sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai (C1, C2, C3, C4, C6) apakah sudah proporsional			√			
7	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda					√	
8	Gambar/ grafik/ tabel dan sejenisnya jelas					√	
9	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya					√	
10	Pilihan yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka/kronologinya					√	
	Validitas Bahasa						
11	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah					√	

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Bahasa Indonesia						
12	Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
13	Tidak menggunakan bahasa yang tabu					√	

Komentar Umum dan Saran

- Perhatikan ejaan, terutama untuk penulisan kata depan maupun keterangan tempat.
- Jika pada saat penelitian nantinya akan dilaksanakan siklus selanjutnya, harus divalidasi kembali untuk soal tesnya.
- Teliti kembali lembar validasi yang dikirimkan kepada validator.

Blitar, 11 September 2021
Validator,



Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199210232019032026

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lembar Validasi Soal Siklus I

Peneliti : Iin Wahyuni
 NIM : 170210204070
 Pembimbing : 1. Drs. Nuriman, Ph. D.
 2. Arik Aguk Wardoyo S.Pd., M.PFis.

Validator : Istini, S.Pd

Hari/Tanggal :

Tujuan :

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal yang akan diujikan.

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menulis tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Validitas Petunjuk						
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menunjukkan makna ganda (ambigu)					√	
	Validitas Isi Soal						
3	Soal sesuai dengan materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan					√	

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	soal						
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					√	
6	Nomor soal sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai (C1, C2, C3, C4, C6) apakah sudah proporsional					√	
7	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda					√	
8	Gambar/ grafik/ tabel dan sejenisnya jelas					√	
9	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya					√	
10	Pilihan yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka/kronologinya					√	
	Validitas Bahasa						
11	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah					√	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Bahasa Indonesia						
12	Menggunakan bahasa yang komunikatif			√			
13	Tidak menggunakan bahasa yang tabu					√	

Komentar Umum dan Saran

Untuk susunan soal dan indikator sudah baik ,namun untuk jenjang kemampuan C6 anak belum mampu untuk menganalisis secara rinci ,anak perlu bimbingan.

Blitar, 11 September 2021
Validator,

Istini, S.Pd.
NIP. 1967080819991120

Lembar Validasi Soal Siklus II

Peneliti : lin Wahyuni
NIM : 170210204070
Pembimbing : 1. Drs. Nuriman, Ph. D.
2. Arik Agung Wardoyo S.Pd., M.P.Fis.

Validator : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
Hari/Tanggal :
Tujuan :
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal yang akan diujikan.
Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menulis tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Validitas Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menunjukkan makna ganda (ambigu)					√	
Validitas Isi Soal							
3	Soal sesuai dengan materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan					√	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	soal						
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√		
6	Nomor soal sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai (C1, C2, C3, C4, C6) apakah sudah proporsional				√		
7	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda				√		
8	Gambar/ grafik/ tabel dan sejenisnya jelas				√		
9	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya				√		
10	Pilihan yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka/kronologinya				√		
	Validitas Bahasa						

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
11	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					√	
12	Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
13	Tidak menggunakan bahasa yang tabu					√	

Komentar Umum dan Saran

Beberapa soal dikemas dengan kalimat yang terlalu panjang.

Blitar, 11 September 2021

Validator,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP. 195806141987022001

Lembar Validasi Soal Siklus II

Peneliti : Iin Wahyuni
 NIM : 170210204070
 Pembimbing : 1. Drs. Nuriman, Ph. D.
 2. Arik Aguk Wardoyo S.Pd., M.PFis.

Validator : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd
 Hari/Tanggal :
 Tujuan :
 Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal yang akan diujikan.
 Petunjuk :

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menulis tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.
- Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Validitas Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menunjukkan makna ganda (ambigu)					√	
Validitas Isi Soal							
3	Soal sesuai dengan materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan					√	

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Validitas Bentuk Soal							
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					√	
6	Nomor soal sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai (C1, C2, C3, C4, C6) apakah sudah proporsional					√	
7	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda					√	
8	Gambar/ grafik/ tabel dan sejenisnya jelas					√	
9	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya					√	
10	Pilihan yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka/kronologinya					√	
Validitas Bahasa							
11	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah					√	

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Bahasa Indonesia						
12	Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
13	Tidak menggunakan bahasa yang tabu					√	

Komentar Umum dan Saran

- Setiap gambar dari internet cantumkan sumber.
- Ada beberapa soal yang belum sesuai dengan jenjang kemampuan.

Blitar, 11 September 2021
Validator,

Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199210232019032026

Lembar Validasi Soal Siklus II

Peneliti : Iin Wahyuni
NIM : 170210204070
Pembimbing : 1. Drs. Nuriman, Ph. D.
2. Arik Aguk Wardoyo S.Pd., M.PFis.

Validator : Istini, S.Pd
Hari/Tanggal :
Tujuan :
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal yang akan diujikan.
Petunjuk :

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menulis tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.
- Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Validitas Petunjuk							
1	Pernyataan petunjuk pengerjaan sudah jelas					√	
2	Petunjuk tidak menunjukkan makna ganda (ambigu)					√	
Validitas Isi Soal							
3	Soal sesuai dengan materi					√	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan					√	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	soal						
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				√		
6	Nomor soal sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai (C1, C2, C3, C4, C6) apakah sudah proporsional			√			
7	Pilihan jawaban tidak mengandung arti ganda				√		
8	Gambar/ grafik/ tabel dan sejenisnya jelas			√			
9	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya				√		
10	Pilihan yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka/kronologinya				√		
	Validitas Bahasa						
11	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				√		

No.	Aspek yang diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Bahasa Indonesia						
12	Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
13	Tidak menggunakan bahasa yang tabu					√	

Komentar Umum dan Saran

- Beberapa gambar terlihat kurang jelas.

Blitar, 11 September 2021

Validator,



Istini, S.Pd.

NIP. 1967080819991120

Lampiran 16. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti****A. Biodata**

1. Nama : Iin Wahyuni
2. NIM : 170210204070
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Tanggal Lahir: Blitar, 11 April 1998
5. Kota Asal : Blitar
6. Alamat Asal : Jl Satria RT 03 RW 06, Desa Tambakan,
Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Provinsi
Jawa Timur, Kode Pos (66187)
7. Agama : Islam
8. Nama Orang Tua
Ayah : Muhaimin
Ibu : Siti Chotijah

B. Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita Pertiwi Tambakan
2. SDN Tambakan 02
3. SMPN 1 Wlingi
4. SMAN 1 Talun
5. S-1 PGSD Universitas Jember

